

**HUBUNGAN ANTARA PENGUASAAN DIKSI DAN MOTIVASI
BERPRESTASI DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VIII SMPIT NUR HIDAYAH SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Bahasa
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Sebagai Persyaratan Menyusun Skripsi



Oleh:

Devira Diah Prastika

196151056

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ADAB DAN BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2023

NOTA PEMBIMBING

Hal: Skripsi Sdri. Devira Diah Prastika

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

Di UIN Raden Mas Said Surakarta

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi dari saudara:

Nama : Devira Diah Prastika

NIM : 196151056

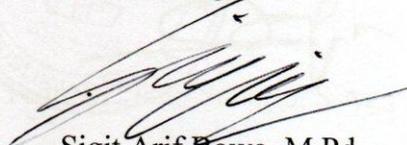
Judul : Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Surakarta, 17 Mei 2023

Pembimbing

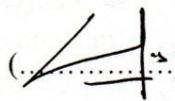
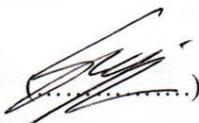


Sigit Arif Bowo, M.Pd.

NIP 19910405 201903 1 022

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta**” yang disusun oleh Devira Diah Prastika telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, 24 Mei 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan.

| | | |
|-------------------|--|---|
| Penguji 1 | <u>Dr. Siti Isnaniah, S.Pd., M.Pd.</u> | () |
| Merangkap sebagai | NIP 19821114 200604 2 004 | |
| Ketua Sidang | | |
| Penguji 2 | <u>Sigit Arif Bowo, M.Pd.</u> | () |
| Merangkap sebagai | NIP 19910405 201903 1 022 | |
| Sekretaris Sidang | | |
| Penguji Utama | <u>Endang Rahmawati, S.Pd., M.Pd.</u> | () |
| | NIDN 2014058701 | |

Surakarta, 24 Mei 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Bahasa

UIN Raden Mas Said Surakarta



Prof. Dr. H. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag.

NIP 19710403 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT atas segala anugrah-Nya yang telah memberikan rahmatt-Nya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebagaimana mestinya. Dengan segala syukur dan rasa kasih sayang dengab karya ini dipersembahkan untuk :

Kedua orang tuaku , yang telah mencurahkan kasih sayang, dukungan dan doa dalam penyelesaian skripsi ini sehingga mampu berjalan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat kedepannya. Setiap doa dan dukungan kalian akan menjadi jalan untukku, aamiin.

Dosen-dosen Tadris Bahasa Indonesia yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat dalam menyusun skripsi ini.

Untuk sahabat baikku yang tekah memberikan dukungan serta warna di perkuliahan ini, semoga sukses dan bahagia selalu.

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang telah berkenan berjuang menyelesaikan skripsi ini

Saya ucapkan

Terimakasih...

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Al-Insyirah : 6)

“Menuntut ilmu adalah takwa, menyampaikan ilmu adalah ibadah, mengulang-ngulang ilmu adalah zikir, dan mencari ilmu adalah jihad”

(Abu Hamid Al Ghazali)

“Tidak mustahil bagi orang biasa untuk memutuskan menjadi luar biasa”

(Elon Musk)

“Tidak ada sesuatu yang mustahil untuk dikerjakan, hanya tidak ada sesuatu yang mudah”

(Napoleon Bonaparte)

LEMBAR KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Devira Diah Prastika

NIM : 196151056

Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Adab dan Bahasa

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta” merupakan hasil karya asli atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, 17 Mei 2023



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta". Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa jaman kepada terang benderang sehingga segala pencarian ilmu menjadi lebih maju. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (SI) Jurusan Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Adab dan Bahasa Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Penulis menyadari telah mendapatkan dukungan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak yang telah terlibat pikiran, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd., selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Bahasa.
3. Endang Rahmawati, M. Pd., selaku dosen Pembimbing Akademik.
4. Sigit Arif Bowo, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama menyelesaikan skripsi ini.
5. Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan arahnya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Adab dan Bahasa UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Pihak sekolah SMPIT Nur Hidayah Surakarta yang telah memberikan izin penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, serta teman-teman di UIN Raden Mas Said Surakarta terkhusus TBI B 2019, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Kepada semuanya, penulis mengucapkan terima kasih. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun skripsi ini untuk lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi pembaca.

Surakarta, 19 Mei 2023

Penulis

Devira Diah Prastika

ABSTRAK

Devira Diah Prastika. 2023. “Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta”. Skripsi: Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Adab dan Bahasa, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dosen Pembimbing : Sigit Arif Bowo, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan: 1) hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi; 2) hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi; dan 3) hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah survei dengan studi korelasional. Diketahui jumlah populasi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta sebanyak 148 siswa maka sampel diambil dengan cara *proportionate stratified random sampling* dan diperoleh jumlah sampel 60 siswa (40% dari populasi). Pengumpulan data mengenai penguasaan diksi didapat melalui bentuk tes objektif, pengumpulan data mengenai motivasi berprestasi didapat melalui bentuk nontes yaitu dengan memberikan angket, untuk data keterampilan menulis puisi didapat melalui tes unjuk kerja. Validitas instrumen keterampilan menulis puisi menggunakan validitas isi dan konstruk, validitas instrumen penguasaan diksi menggunakan korelasi *Point Biserial*, dan validitas instrumen motivasi berprestasi menggunakan korelasi *Product Moment*. Reliabilitas instrumen penguasaan kosakata menggunakan KR-20 sedangkan reliabilitas instrumen motivasi menulis menggunakan *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikansi sebesar 6,69, hasil korelasi sebesar 0,66, dan hasil kontribusi sebesar 43,75%; (2) terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikansi sebesar 5,28, hasil korelasi sebesar 0,68, dan hasil kontribusi sebesar 33%; dan (3) terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi dengan hasil uji signifikansi 25,76, hasil korelasi 0,68, dan hasil kontribusi sebesar 47,48%.

Kata Kunci: Penguasaan Diksi, Motivasi Berprestasi, Puisi.

ABSTRACT

Devira Diah Prastika. 2023. "The Relationship Between Diction Mastery and Motivation for Achievement with the Poetry Writing Skills of Grade VIII Students of SMPIT Nur Hidayah Surakarta". Thesis: Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Adab and Language, UIN Raden Mas Said Surakarta.

Supervisor : Sigit Arif Bowo, M. Pd.

This study aims to find: 1) the relationship between diction mastery and poetry writing skills; 2) the relationship between achievement motivation and poetry writing skills; and 3) the relationship between diction mastery and achievement motivation with poetry writing skills. The research method in this study is a survey with a correlational study. It is known that the population of class VIII students at SMPIT Nur Hidayah Surakarta is 148 students, so the sample was taken by means of proportionate stratified random sampling and a total sample of 60 students (40% of the population) was obtained. Data collection regarding diction mastery was obtained through the form of objective tests, data collection regarding achievement motivation was obtained through non-test forms, namely by giving a questionnaire, for data on poetry writing skills obtained through performance tests. The validity of the poetry writing skills instrument used content and construct validity, the validity of the diction mastery instrument used the Point Biserial correlation, and the validity of the achievement motivation instrument used the Product Moment correlation. The reliability of the vocabulary mastery instrument used KR-20 while the reliability of the writing motivation instrument used Cronbach's Alpha. This study shows the results that: (1) there is a positive relationship between diction mastery and poetry writing skills with a significance test result of 6.69, a correlation result of 0.66, and a contribution result of 43.75%; (2) there is a positive relationship between achievement motivation and poetry writing skills with a significance test result of 5.28, a correlation result of 0.68, and a contribution of 33%; and (3) there is a positive relationship between diction mastery and achievement motivation with poetry writing skills with a significance test result of 25.76, a correlation result of 0.68, and a contribution result of 447.48%.

Keywords: Diction Mastery, Achievement Motivation, Poetry.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| PERSEMBAHAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| ABSTRAK | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 7 |
| F. Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR..... | 9 |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 34 |
| C. Kerangka Berpikir | 37 |
| D. Perumusan Hipotesis | 39 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 40 |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 40 |
| B. Desain Penelitian | 40 |
| C. Data dan Sumber Data | 41 |
| D. Teknik Pengambilan Sampel | 42 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 43 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data..... | 45 |
| G. Teknik Uji Validitas Data..... | 47 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 49 |
| I. Prosedur Penelitian..... | 53 |

| | |
|---|-----------|
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 55 |
| A. Deskripsi Data Penelitian | 55 |
| 1. Penguasaan Diksi | 55 |
| 2. Motivasi Berprestasi | 57 |
| 3. Keterampilan Menulis Puisi | 58 |
| B. Uji Prasyarat Analisis | 60 |
| 1. Uji Normalitas | 60 |
| 2. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi | 61 |
| C. Pengujian Hipotesis | 63 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian | 69 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |
| B. Implikasi | 75 |
| C. Saran | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 78 |
| LAMPIRAN | 81 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3. 1 Waktu dan Tahapan Penelitian | 40 |
| Tabel 3. 2 Populasi Penelitian | 42 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi..... | 56 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi | 57 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi | 59 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas | 61 |
| Tabel 4. 5 Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$ | 64 |
| Tabel 4. 6 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$ | 67 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Hubungan Antarvariabel Penelitian | 38 |
| Gambar 3.1 Pola Hubungan Antarvariabel | 41 |
| Gambar 3.2 Bagan Prosedur Penelitian | 54 |
| Gambar 4.1 Histogram Penguasaan Diksi | 56 |
| Gambar 4.2 Histogram Motivasi Berprestasi | 58 |
| Gambar 4.3 Histogram Keterampilan Menulis Puisi | 60 |
| Gambar 4.4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X1 | 62 |
| Gambar 4.5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X2 | 63 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 1 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Diksi (X1)..... | 82 |
| LAMPIRAN 2 Instrumen Penguasaan Diksi (Sebelum Uji Coba)..... | 83 |
| LAMPIRAN 3 Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Diksi..... | 92 |
| LAMPIRAN 4 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (X2)..... | 93 |
| LAMPIRAN 5 Angket Motivasi Berprestasi (Sebelum Uji Coba)..... | 95 |
| LAMPIRAN 6 Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi | 98 |
| LAMPIRAN 7 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi | 99 |
| LAMPIRAN 8 Tes Keterampilan Menulis Puisi | 101 |
| LAMPIRAN 9 Uji Validitas Variabel Penguasaan Diksi | 102 |
| LAMPIRAN 10 Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi | 107 |
| LAMPIRAN 11 Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Menulis Puisi..... | 112 |
| LAMPIRAN 12 Uji Reliabilitas Variabel Penguasaan Diksi | 114 |
| LAMPIRAN 13 Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Berprestasi | 119 |
| LAMPIRAN 14 Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Diksi..... | 124 |
| LAMPIRAN 15 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi | 125 |
| LAMPIRAN 16 Instrumen Penguasaan Diksi (Setelah Uji Coba) | 126 |
| LAMPIRAN 17 Angket Motivasi Berprestasi (Setelah Uji Coba)..... | 132 |
| LAMPIRAN 18 Instrumen Tes Keterampilan Menulis Puisi (Setelah Uji Coba) | 134 |
| LAMPIRAN 19 Daftar Nilai Responden..... | 135 |
| LAMPIRAN 20 Uji Normalitas Variabel Penguasaan Diksi..... | 137 |
| LAMPIRAN 21 Uji Normalitas Variabel Motivasi Berprestasi | 139 |
| LAMPIRAN 22 Uji Normalitas Variabel Keterampilan Menulis Puisi | 141 |
| LAMPIRAN 23 Data untuk Persiapan Analisis | 143 |
| LAMPIRAN 24 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X1 $\hat{Y} = a + b X_1$ | 145 |
| LAMPIRAN 25 Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X1 | 146 |
| LAMPIRAN 26 Tabel Pengelompokkan Nilai X1 dan Y Setelah X1 dikelompokkan..... | 148 |
| LAMPIRAN 27 Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 64,49 + 0,75 X_1$ | 150 |

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 28 Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X1 $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$ | 152 |
| LAMPIRAN 29 Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X2 | 153 |
| LAMPIRAN 30 Tabel Pengelompokkan Nilai X2 dan Y Setelah X2 dikelompokkan..... | 155 |
| LAMPIRAN 31 Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$ | 157 |
| LAMPIRAN 32 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y..... | 159 |
| LAMPIRAN 33 Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y..... | 160 |
| LAMPIRAN 34 Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X1 dan Y | 161 |
| LAMPIRAN 35 Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X2 dan Y | 162 |
| LAMPIRAN 36 Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Y atas X ₁ X ₂ | 163 |
| LAMPIRAN 37 Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Regresi Linear Ganda | 165 |
| LAMPIRAN 38 Hasil Analisis Korelasi Ganda antara X ₁ X ₂ dan Y | 167 |
| LAMPIRAN 39 Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda antara X ₁ X ₂ dan Y | 168 |
| LAMPIRAN 40 Kontribusi X ₁ terhadap Y | 169 |
| LAMPIRAN 41 Kontribusi X ₂ terhadap Y | 170 |
| LAMPIRAN 42 Kontribusi X ₁ X ₂ terhadap Y | 171 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran inti yang harus diajarkan sejak memasuki jenjang sekolah dasar hingga bangku perkuliahan. Pembelajaran bahasa Indonesia berperan penting untuk menumbuhkan keterampilan siswa pada penggunaan bahasa Indonesia secara tepat. Oleh sebab itu mata pelajaran bahasa Indonesia menjadi pembelajaran wajib di instansi pendidikan. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia mampu menyokong tercapainya keberhasilan dalam mempelajari segala bidang studi.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki dua cakupan kompetensi, yaitu keterampilan berbahasa dan keterampilan mengapresiasi sastra. Keterampilan ialah salah satu bidang keahlian yang paling penting dalam diri siswa selain sikap dan pengetahuan. Keterampilan berbahasa mengacu pada keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Adapun keterampilan mengapresiasi sastra memfokuskan pada aktivitas apresiasi karya sastra.

Tarigan (2013: 3) mengemukakan bahwa keterampilan menulis memerlukan kemampuan keahlian khusus. Kemampuan menulis ialah kesanggupan untuk menciptakan gagasan baru dan mengemukakan ke dalam wujud tulisan secara jelas, utuh, dan lengkap. Pada aktivitas menulis, penulis harus kreatif menggunakan grafologi, pola bahasa, dan pemilihan diksi yang tepat. Kemahiran serta keterampilan seorang guru bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk mengarahkan peserta didik dalam kemampuan menulis.

Pada hakikatnya kemampuan menulis berakitan erat dengan keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Menurut Dalman (2018) seorang sanggup menulis sesudah membaca hasil karya milik seseorang ataupun secara tidak langsung membaca tulisan atau karyanya sendiri. Berangkat dari anggapan tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan menulis yang dimiliki seseorang memerlukan suatu ide, inspirasi, maupun informasi. Ide, inspirasi, maupun informasi tersebut bisa diperoleh

melalui kegiatan menyimak segala macam sumber. Kemampuan menulis juga berkaitan dengan keterampilan berbicara. Keduanya bersifat produktif, yakni menjadi pengirim maupun penyampai sebuah pesan untuk pihak lain.

Menurut Tarigan, (2013: 3) menulis menjadi alat untuk berdialog tidak langsung dalam suatu keterampilan berbahasa. Menulis merupakan aktivitas yang ekspresif serta kreatif. Salah satu hasil tulisan yang ekspresif serta kreatif ialah menulis puisi. Menulis puisi ialah aktivitas mencurahkan ide, pengalaman, dan perasaan menjadi bentuk karya sastra.

Menurut Nurgiyantoro (2012: 321) puisi ialah karya sastra yang memerhatikan pemilihan aspek kebahasaan sehingga dapat diartikan puisi adalah bahasa yang tersaring oleh penggunaannya. Penulisan puisi tidak hanya kegiatan untuk menyampaikan gagasan semata, namun juga untuk menyampaikan imajinasi serta ide kreatif. Bentuk puisi terjadi sebab adanya dua aspek yang saling berhubungan, yaitu sesuatu yang ingin diungkapkan dan sarana untuk mengungkapkan. Unsur yang terdapat dalam puisi terdiri dari aspek ide atau gagasan, luapan perasaan, tema, dan makna. Adapun bentuk puisi mencakup berbagai aspek kebahasaan dan tipografi (Maman & Wiyatmi, 2012: 60).

Tujuan dari pembelajaran puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan supaya siswa mampu mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan ke dalam bentuk suatu karya sastra berupa puisi. Keterampilan dalam menulis puisi diberikan kepada siswa tingkat sekolah menengah pertama atau sederajat di kelas VIII semester gasal yakni pada KD 3.8 dan KD 4.8. Pada KD 3.8 berisi menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibacakan. Bersandingan dengan KD 3.8 terdapat KD 4.8 yang berisi menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara lisan/tulis dengan memperhatikan unsur-unsur puisi pembangun.

Menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran dan pekerjaan yang dianggap sulit (Reti et al., 2013: 2). Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah pada siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta

terhadap keterampilan menulis puisi, ditemukan bahwa kemampuan tersebut masih bervariasi, seperti siswa kesusahan dalam mengungkapkan gagasan atau ide, keadaan tersebut terjadi karena siswa tidak banyak berlatih menulis sehingga berpengaruh pada penguasaan diksi pada siswa.

Pemilihan diksi tidak serta merta dilimpahkan dalam suatu tulisan. Diksi yang tepat dalam tulisan ditentukan oleh kesatuan dan keutuhan bentuk-bentuk yang lain (Romelah, 2014: 4). Dalam kegiatan menulis, penguasaan diksi memberikan pengaruh terhadap kualitas tulisan yang dihasilkan. Diksi dalam puisi digunakan untuk mendapatkan kepuhitan dan nilai estetik (Pradopo, 2012: 54). Seseorang yang memiliki kekayaan dalam penguasaan diksi cenderung mampu menghasilkan tulisan yang berkualitas dan berkuantitas. Bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi akan memiliki variasi yang beragam dengan makna yang sama.

Suatu kesalahan besar jika beranggapan bahwa perkara pilihan kata ialah perkara yang sederhana, perkara yang tidak harus diperbincangkan atau dipelajari sebab akan terjadi dengan sendirinya sebagaimana mestinya pada setiap manusia (Keraf, 2010: 23). Selanjutnya Sukino (2010: 116) menjelaskan bahwa diksi atau pilihan kata memiliki bagian terpenting dan utama dalam memperoleh keefektifan untuk penulisan suatu karya sastra seperti puisi. Menurut Pradopo (2012: 316) mengatakan bahwa puisi bersifat mampat dan padat, oleh karenanya pilihan kata yang digunakan oleh penyair harus akurat.

Menghasilkan karya yang baik tidak hanya berdasarkan pada teori menulis dan aspek pembangun semata. Melainkan siswa juga memerlukan adanya dorongan secara psikologis berupa motivasi yang diberikan kepadanya. Motivasi yang diberikan kepada siswa akan berdampak pada proses pembelajaran menulis. Siswa akan lebih mudah memahami pembelajaran menulis ketika memiliki motivasi yang besar. Sebaliknya, siswa akan kesulitan memahami pembelajaran menulis apabila memiliki motivasi belajar yang rendah.

Menurut Arendra (2016: 5) motivasi pada dasarnya ialah suatu tindakan yang bergerak ke depan menuju pada suatu tingkatan yang lebih tinggi. Motivasi merupakan energi penggerak jiwa dari dalam diri seseorang agar dapat menjalankan aktivitas belajar dan meningkatkan keterampilan serta pengalaman. Motivasi mampu mendorong serta memfokuskan minat belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Beberapa cara yang dapat digunakan dalam memberikan motivasi kepada siswa diantaranya, pemberian hukuman, pemberian hadiah, adanya pujian, serta dapat juga dengan pertanyaan (Sardiman, 2014: 89).

Keberhasilan kegiatan belajar dapat ditandai dengan keinginan yang dimiliki siswa untuk belajar. Menurut Uno (2011: 9) situasi yang menarik akan membangkitkan proses belajar menjadi lebih berkesan sehingga pelajaran akan lebih mudah diingat oleh siswa. Kondisi kelas yang menarik dapat membantu siswa memiliki motivasi dalam belajar sehingga materi yang disampaikan akan mudah diserap. Motivasi yang dibagikan oleh guru untuk siswa mampu menggerakkan siswa untuk dapat atau ingin melakukan sesuatu.

Bersumber pada observasi berupa wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta ditemukan kenyataan bahwa menulis puisi kurang diminati siswa. Hal tersebut dikarenakan adanya beberapa kendala diantaranya, siswa masih kebingungan ketika memilih tema, sulitnya memilih diksi yang tepat, dan keinginan menulis yang rendah. Selain itu kurangnya rasa percaya diri siswa menjadi kendala ketika menulis puisi dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk puisi.

Pemilihan diksi memiliki peran yang penting dalam menulis sebuah puisi, hal tersebut dikarenakan diksi berada di setiap keterampilan berbahasa. Dalam ruang lingkup masyarakat penguasaan diksi juga sangat penting, karena akan mendukung keberhasilan berkomunikasi. Semakin tepat pemilihan diksi yang dikuasai akan berpengaruh terhadap keberhasilan komunikasi, sebaliknya tidak tepatnya diksi yang digunakan akan berdampak pada ketidakberhasilan maksud yang akan disampaikan.

Berdasarkan observasi di lapangan, selain masalah penguasaan diksi dalam kegiatan menulis puisi, juga terdapat beberapa faktor lain yang mengakibatkan kurangnya minat menulis puisi. Salah satunya ialah kemauan pada setiap siswa berbeda, kemauan akan timbul dari dalam diri seorang siswa apabila memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Adanya motivasi berprestasi pada siswa mampu mengakibatkan siswa untuk berpandangan positif dan memiliki dorongan penuh dari dalam dirinya untuk dapat menguasai keterampilan menulis puisi.

Tujuan penelitian ini guna membuktikan ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi, motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, serta penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi. Merujuk pada permasalahan tersebut, ketertarikan peneliti untuk meneliti guna menguji ada tidaknya hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi. Pada penelitian ini dapat dilihat adakah hubungan positif antara ketiga variabel tersebut.

Penelitian ini bertolak dari anggapan bahwa penguasaan diksi memiliki hubungan dengan keterampilan menulis puisi. Selain itu, motivasi berprestasi juga dianggap memiliki hubungan dengan keterampilan menulis puisi. Selanjutnya keterkaitan penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dianggap memiliki hubungan dengan keterampilan menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada paparan tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa gejala yang mengakibatkan siswa merasa kesulitan dalam menulis puisi.
2. Minimnya variasi bahasa yang dimunculkan oleh siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.
3. Rendahnya motivasi dapat menyebabkan kesulitan dalam menulis puisi.

4. Siswa kesulitan dalam mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk teks puisi.
5. Motivasi yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda.
6. Menulis puisi dianggap sulit oleh siswa.
7. Kurangnya berlatih menulis pada siswa sehingga berpengaruh pada penguasaan diksi yang dimiliki oleh siswa.
8. Minimnya bacaan yang dimiliki oleh siswa sehingga tidak banyak diksi yang diketahui.
9. Kurangnya antusias yang dimiliki oleh siswa dalam menulis karya sastra berupa puisi.

C. Pembatasan Masalah

Merujuk pada identifikasi masalah yang telah dipaparkan, oleh karenanya harus dimunculkan pembatasan masalah agar dapat dilakukan penelitian lebih terarah dan terfokus dalam mengambil kasus yang ada. Pada penelitian ini, puisi yang dimaksudkan ialah jenis puisi bebas yang dibuat oleh siswa. Pemilihan puisi bebas ini dimaksudkan untuk mengetahui variasi bahasa yang dimunculkan oleh siswa. Masalah kedua yang diteliti ialah motivasi berprestasi pada siswa. Motivasi berprestasi yang dihasilkan oleh siswa menunjukkan bagaimana keterampilan menulis puisi pada siswa. Fokus penelitian ini ialah kemampuan penguasaan diksi serta motivasi berprestasi siswa dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada paparan latar belakang masalah, sehingga rumusan masalah yang ada ialah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta?

2. Apakah terdapat hubungan positif motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta?
3. Apakah terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang yang telah dijabarkan maka dalam penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui hubungan:

1. Penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.
2. Motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.
3. Penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian tersebut pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, akan diperoleh manfaat penelitian diantaranya:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan masukan atau informasi tentang ada tidaknya hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.
 - b. Memberikan informasi tentang kadar kekuatan hubungan antarvariabel bebas (penguasaan diksi dan motivasi berprestasi) dan variabel terikat (keterampilan menulis puisi).

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Harapan dari penelitian ini bisa memberi kemudahan untuk siswa dalam menyampaikan pemahaman yang dimiliki siswa, meningkatkan keterampilan menulis puisi, dan meningkatkan penguasaan diksi yang dimiliki siswa.

b. Guru

Harapan dari penelitian ini bisa meningkatkan kemampuan menulis pada guru saat mengalami kendala dalam pembelajaran menulis puisi. Serta dapat menjadi acuan pertimbangan mengenai makna penting penguasaan diksi dan motivasi berprestasi siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menulis puisi, sehingga dapat mendorong para guru agar kedua variabel dapat bereperan secara maksimal dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi menulis puisi.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan untuk pandangan keilmuan agar dapat merancang penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian dapat sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya dan mengembangkan pembaruan pada ranah pendidikan yang lebih baik.

BAB II

LANDASAN TEORI, KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Penguasaan Diksi

a. Pengertian Penguasaan Diksi

Penguasaan merupakan kelebihan yang dimiliki siswa dan memiliki kontribusi yang tinggi. Penguasaan yang dimiliki siswa menunjukkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggunakan kependaiannya pada suatu objek. Semakin seseorang memiliki kemampuan yang tinggi maka akan semakin pandai pula orang tersebut.

Menurut Keraf (2010: 23) diksi merupakan pernyataan dari sebuah kata yang digunakan untuk menuangkan ide maupun gagasan. Pemilihan diksi dimaksudkan untuk membuat rangkaian sebuah kata menjadi indah dan mampu menyampaikan makna yang dimaksud oleh penyair. Diksi bukan hanya suatu pernyataan kata saja melainkan lebih kompleks lagi karena mencakup persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Selaras dengan hal tersebut Nurgiyantoro (2012: 290) menambahkan bahwa diksi merupakan salah satu unsur kata yang bermakna lebih luas pada sebuah gaya bahasa. Selain itu (Munir et al., 2013: 3) mengatakan bahwa diksi juga berfungsi untuk menuangkan gagasan pengarang agar tidak terjadi kesalahan penafsiran.

Menurut Keraf (2010: 24) berpendapat bahwa terdapat tiga kesimpulan dalam diksi. Pertama diksi atau pilihan kata mencangkum artian kata mana yang digunakan untuk mengungkapkan gagasan, pengelompokan kata yang tepat, dan kesesuaian gaya dengan keadaan tertentu. Kedua, diksi merupakan kecakapan untuk membedakan makna dan menemukan bentuk yang sesuai dengan keadaan serta emosi dari pengarang maupun pembaca. Ketiga, diksi atau pilihan kata

yang tepat dapat terjadi apabila menguasai kosakata atau perbendaharaan kosakata. Sejalan dengan hal tersebut Sukino (2010: 117) mengatakan bahwa diksi memiliki dua makna yaitu diksi merupakan kemampuan untuk membedakan makna sesuai dengan situasi dan gagasan yang ingin diungkapkan pengarang dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang tepat dengan keadaan dan emosi yang dimiliki pembaca.

Dari paparan tersebut mengenai penguasaan diksi dapat diambil kesimpulan bahwa penguasaan diksi ialah pilihan kata yang tepat untuk mengemukakan gagasan atau ide dari pengarang, sehingga tidak terdapat salah penafsiran dari pembaca dan pesan yang disampaikan oleh pengarang akan tersampaikan kepada pembaca.

b. Pendayagunaan Diksi

Dua persoalan pokok yang terdapat pada pendayagunaan kata, yaitu kesesuaian dalam menggunakan kata dan ketepatan memilih kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan. Semakin banyak perbendaharaan diksi atau kosakata yang seseorang miliki pasti orang tersebut dapat menentukan dan menggunakan kata yang tepat dengan mudah. Kegiatan menulis memiliki peluang besar untuk menentukan serta mempertimbangkan diksi secara tepat sebelum pihak lain membaca tulisan. Menurut Keraf (2010: 87) upaya pendayagunaan diksi harus meliputi beberapa hal sebagai berikut.

1) Ketepatan pilihan kata

Persoalan ketepatan pilihan kata merupakan kemampuan sebuah kata untuk menyampaikan gagasan yang tepat untuk imajinasi pembaca. Makna kata dan kosakata seseorang akan bersangkutan dengan persoalan ketepatan pilihan kata. Perbendaharaan kosakata yang melimpah akan memungkinkan pengarang lebih bebas dalam memilih kata yang dianggap paling tepat untuk mewakili gagasannya.

2) Persyaratan ketepatan diksi

Ketepatan adalah kecakapan sebuah kata untuk mewakili gagasan yang sama pada khayalan pembaca. Pengarang berusaha dengan cermat untuk memilih kata agar mencapai maksud tertentu. Maksud yang disampaikan oleh pengarang harus sesuai dengan yang diterima oleh pembaca. Persamaan maksud dari pengarang dan pembaca harus memenuhi persyaratan yang ada.

3) Kata umum dan kata khusus

Usaha untuk menghasilkan ketepatan pengertian dalam sebuah karya sepatutnya menggunakan kata khusus dibandingkan dengan kata umum. Perbedaan antara kata umum dan kata khusus terletak pada luas atau tidaknya cakupan makna yang terkandung. Kata umum biasanya merujuk pada suatu hal yang lebih luas lingkungannya. Adapun kata khusus merujuk pada pengarahannya yang khusus dan konkret.

4) Kata indria

Kata indria merupakan salah satu proses dalam pemilihan kata. Kata indria merupakan istilah yang dipakai untuk mengemukakan pengalaman-pengalaman yang dirasa oleh pancaindria seperti perasa, peraba, pendengaran, penciuman, dan penglihatan. Pemilihan kata yang digunakan menunjukkan pengalaman manusia melalui pancaindria yang khusus sehingga daya gunanya terjamin.

5) Perubahan makna

Bahasa merupakan aspek yang selalu berkembang sehingga perubahan makna akan terus terjadi. Sebuah kata dengan makna yang mulanya diketahui oleh masyarakat, suatu ketika akan berganti maknanya di wilayah tertentu. Perubahan makna harus diperhatikan baik dari pengarang ataupun pembaca agar terhindar dari penafsiran yang salah. Dalam persoalan pilihan kata,

pengarang harus menginterpretasikan kata sesuai dengan makna yang disepakati di waktu dan tempat pengarang menulis.

6) Kelangsungan pilihan kata

Kelangsungan pilihan kata merupakan cara memilih kata yang tepat, sehingga gagasan dari pengarang dapat tersampaikan secara tepat dan ekonomis. Kelangsungan pilihan kata dapat terganggu apabila pengarang menggunakan pemborosan kata yang sebenarnya dapat digambarkan secara singkat. Selain itu menggunakan kata yang kabur dapat menimbulkan ambiguitas (makna ganda).

Persoalan pendayagunaan kata yang kedua ialah kesesuaian. Ketepatan dan kesesuaian memiliki perbedaan pada cakupan kata yang akan dipakai dalam keadaan tertentu. Dapat disimpulkan bahwa persoalan ketepatan dan kesesuaian memiliki perbedaan yang terdapat pada persoalan ketepatan, pilihan kata yang digunakan sudah sangat tepat. Persoalan ketepatan tersebut tidak akan mengakibatkan interpretasi yang berlainan antara penulis dan pembaca, sedangkan dalam persoalan kesesuaian mempersoalkan pada pilihan kata dan gaya bahasa yang digunakan pengarang tidak mengganggu suasana atau menyinggung perasaan pembaca.

c. **Persyaratan Ketepatan Diksi**

Ketepatan diksi merupakan kecakapan sebuah kata untuk menggambarkan pikiran yang serupa pada pembaca. Kata yang tepat dapat dilihat pada fungsi kata yang menggambarkan makna yang serupa antara pengarang dan pembaca. Menurut Keraf (2010: 88) ketepatan diksi perlu memperhatikan beberapa persoalan agar dapat mencapai ketepatan diksi. Adapun syarat yang harus dipenuhi yakni.

1) Membedakan makna denotasi dan konotasi

Penggunaan kata dapat dilakukan dengan memilih salah satu kata bermakna denotatif atau konotatif. Makna denotatif merupakan makna yang tidak mengalami perubahan makna yang

sesungguhnya. Adapun makna konotatif ialah makna yang dipahami dari sebuah penafsiran.

2) Menentukan kata yang bersinonim

Kata bersinonim merupakan dua kata yang mempunyai kesamaan makna. Terdapat dua kriteria yang dapat mengukur kesinoniman kata yaitu, a) kedua kata tersebut bertukar dalam semua konteks, b) kedua kata tersebut memiliki identitas makna kognitif dan emotif yang sama.

3) Membedakan kata yang mirip ejaannya

Dalam setiap ejaan kata memiliki suatu makna tertentu. Jika penulis tidak dapat membedakan kata yang mirip ejaannya maka akan berakibat salah penafsiran. Hal tersebut dikarenakan maksud yang ingin disampaikan pengarang tidak tersampaikan kepada pembaca.

4) Menghindari kata ciptaan sendiri

Berkembangnya bahasa menyesuaikan dengan perkembangan dalam masyarakat, hal tersebut ditandai dengan bertambahnya jumlah kata baru. Munculnya kata baru dalam masyarakat biasanya digunakan oleh orang terkenal ataupun penulis terkenal. Namun demikian seorang pengarang tidak bisa menciptakan kata baru sesuai keinginannya. Hal tersebut dikarenakan bahasa tersebut akan menjadi milik masyarakat.

5) Membedakan kata ilmiah dan populer

Pilihan kata yang digunakan seorang penulis terbagi menjadi beberapa macam kategori sesuai dengan penggunaannya. Salah satu diantaranya adalah kata-kata ilmiah dan kata populer. Kata populer merupakan kata yang familian sering didengar maupun dibaca serta dikenal dan diketahui oleh banyak orang. Adapun kata yang digunakan instansi maupun tulisan ilmiah disebut dengan kata ilmiah.

6) Penggunaan akhiran asing

Penggunaan akhiran asing harus diperhatikan oleh pengarang. Demikian juga pada penulisan suatu karya, akhiran asing harus diwaspadai. Hal tersebut akan berdampak pada makna yang disampaikan pengarang. Bilamana akhiran asing yang digunakan salah maka maksud yang ingin disampaikan akan berubah maknanya.

7) Penggunaan kata depan

Penggunaan kata kerja dalam sebuah karangan yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatis. Artinya makna yang terbentuk memiliki makna yang berbeda dari gabungan kata asli. Kata depan digunakan sebagai makna kiasan dalam suatu karangan.

8) Membedakan kata umum dan kata khusus

Untuk menjamin ketepatan diksi, pengarang harus dapat membedakan kata umum dan kata khusus. Kata khusus biasa digunakan untuk menggambarkan sesuatu dibandingkan dengan kata umum karena kata khusus akan lebih tertuju pada makna yang ingin disampaikan pengarang. Semakin umum kata yang digunakan, maka semakin sulit pembaca menafsirkan makna yang tersirat.

9) Penggunaan kata indria

Penggunaan kata indria harus menunjukkan presepsi yang khusus. Kata indria harus digunakan secara tepat sebab kata indria menggambarkan suatu sifat yang khas dari pancaindra. Setiap indria memiliki kata yang khusus untuk mengungkapkan penghayatan dari setiap indria.

10) Memperhatikan perubahan makna

Bahasa tumbuh dan berkembang setiap harinya, oleh karenanya kata semakin hari juga semakin berkembang penggunaannya. Pengarang harus mencermati terjadinya perubahan makna pada kata yang telah diketahui. Hal tersebut bertujuan agar

makna yang hendak disampaikan oleh pengarang tidak berganti makna kepada pembaca.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya ketepatan diksi harus memenuhi persyaratan yang ada yaitu membedakan makna denotasi dan konotasi, menentukan kata yang bersinonim, membedakan kata yang mirip ejaannya, menghindari kata ciptaan sendiri, membedakan kata ilmiah dan populer, penggunaan akhiran asing, penggunaan kata depan, membedakan kata umum dan kata khusus, penggunaan kata indria, dan memperhatikan perubahan makna. Persyaratan ketepatan diksi berfungsi agar diksi yang dipilih dapat sesuai dengan konteks. Kesesuaian konteks dengan pilihan diksi tidak akan menimbulkan kesalahpahaman dari pembaca.

d. Macam-Macam Diksi

Persoalan pada ketepatan kata ialah pada kemampuan sebuah kata dalam menggambarkan pemikiran yang tepat pada khayalan pembaca. Hal ini dipengaruhi dengan kekayaan kosakata yang dimiliki pembaca. Pilihan kata atau diksi yang digunakan oleh pengarang bertujuan agar rangkaian kata terlihat indah, ekonomis, bermakna, dan sesuai dengan konteks yang dipilih. Keraf (2010: 27) mengemukakan macam-macam diksi sebagai berikut.

1) Berdasarkan makna

Ketepatan pilihan kata bersangkutan dengan makna yang didukung oleh berbagai macam bentuk makna. Pada umumnya makna kata dibedakan menjadi dua yaitu, makna denotatif dan makna konotatif.

a) Makna denotatif

Makna denotatif ialah pemilihan kata yang memiliki makna sesungguhnya. Makna denotatif bersangkutan dengan bahasa ilmiah karena cenderung menggunakan kata yang denotatif. Makna denotatif dibedakan menjadi dua macam relasi yaitu, hubungan

antara sebuah kata dengan barang yang mewakili individual, dan hubungan antara sebuah kata dan ciri-ciri barang yang diwakilinya.

b) Makna konotatif

Makna konotatif merupakan suatu bentuk makna yang mana stimulus dan tanggapan memuat nilai-nilai emosional. Makna konotasi memiliki arti tambahan, imajinasi, atau nilai rasa tertentu. Pilihan kata secara konotasi digunakan untuk memperindah sebuah rangkaian kata. Makna konotasi merujuk pada makna bukan sebenarnya atau makna kias.

2) Berdasarkan konteks

Bentuk bahasa ataupun kata memiliki hubungan dengan dunia nyata. Hubungan tersebut digunakan untuk menunjukkan antara bahasa dengan sesuatu yang berlainan dengan bahasa. Dua bentuk yang terbagi dalam relasi, yaitu hubungan antara bahasa dengan dunia pengalaman dan hubungan antar unsur-unsur bahasa.

a) Konteks nonlinguistik

Konteks nonlinguistik mencakup dua hal diantaranya hubungan antara kata dengan benda atau hubungan antara bahasa dan masyarakat. Bahasa yang digunakan dalam konteks nonlinguistik tidak hanya disebabkan oleh masalah kebahasaan. Akan tetapi dalam konteks nonlinguistik juga memiliki persoalan kemasyarakatan.

b) Konteks linguistik

Konteks linguistik merupakan hubungan antara unsur bahasa satu dengan unsur bahasa lain. Konteks linguistik memiliki tiga cakupan hubungan. Hubungan yang pertama merupakan hubungan antara kata dengan kata dalam frasa atau kalimat. Hubungan yang kedua merupakan hubungan antar frasa dalam sebuah kalimat atau wacana. Hubungan yang terakhir ialah hubungan antar kalimat dalam wacana.

3) Berdasarkan struktur leksikal

Struktur leksikal merupakan bentuk-bentuk relasi semantik yang terjadi pada sebuah kata. Relasi antara kata tersebut dapat terwujud dalam lima relasi diantaranya:

a) Sinonim

Sinonim merupakan kata yang mempunyai makna serupa. Dalam tatanan ilmu bahasa murni, sinonim tidak diakui keberadaannya. Sebab setiap kata memiliki makna yang berbeda meskipun terdapat tumpang tindih antar kata. Tumpang tindih kata tersebutlah yang menjadikan sinonim dapat diterima.

b) Polisemi dan homonimi

Polisemi dan homonimi memiliki istilah yang hampir sama. Perbedaan antara polisemi dan homonimi hanya terdapat pada jumlah kata. Polisemi merupakan satu bentuk memiliki beberapa makna. Berbeda dengan polisemi, homonimi merupakan dua kata atau lebih mempunyai wujud yang serupa.

c) Hiponimi

Hiponimi merupakan suatu makna yang terdapat dalam beberapa bagian yang lain. Hiponimi mengandung hubungan antar kata yang bersifat atas-bawah. Kelas atas memuat sejumlah bagian yang lebih kecil. Kelas bawah berkedudukan sebagai hiponim karena merupakan bagian-bagian yang termasuk dalam kelas atas.

d) Antonimi

Antonim merupakan dua buah kata yang berlawanan, sedangkan antonimi digunakan untuk mengemukakan lawan makna. Antonimi merupakan hubungan antar makna yang berlawanan dengan wujud logisnya. Oleh karenanya antonim menjadi hal yang lumrah dalam tataran bahasa.

e. Fungsi Diksi

Diksi merupakan pilihan kata dari pengarang untuk memberikan efek dalam tulisan pengarang. Penggunaan diksi memiliki

fungsi yang berbeda-beda. Menurut Wardoyo (2013: 24) mengatakan bahwa diksi memiliki dua fungsi yaitu.

1) Estetika (keindahan)

Keindahan dalam diksi digunakan untuk memberikan nilai estetika dalam sebuah karya. Keindahan yang dimunculkan oleh pengarang dalam suatu karya bertujuan untuk meningkatkan nilai prestis. Pembaca akan menikmati karya tersebut karena terbuai oleh keindahan tulisan yang ada dalam karya tersebut.

2) Kekuatan ekspresi

Pada dasarnya puisi merupakan salah satu bentuk ekspresi penyair. Ekspresi penyair dapat dirasakan oleh pembaca apabila pilihan kata yang digunakan tepat. Puisi yang mampu dirasakan pembaca dan terbawa suasana dalam puisi tersebut maka puisi tersebut memiliki kekuatan ekspresi yang besar.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi dalam puisi tidak hanya untuk memperkaya kosakata semata. Penguasaan diksi dalam puisi memiliki fungsi keindahan dan fungsi ekspresif. Fungsi keindahan merupakan kemampuan penguasaan diksi untuk memberikan nilai estetis dalam puisi. Fungsi ekspresif merupakan kemampuan penguasaan diksi dalam memberikan nyawa sebuah puisi.

2. Hakikat Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan hubungan perilaku dan sifat-sifat yang memengaruhi seseorang untuk meraih hal yang bersifat khusus selaras dengan tujuan seseorang. Motivasi juga dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang menjadi pendorong perilaku seseorang untuk berupaya mencapai tujuan yang dimaksud. Motivasi berperan sebagai energi yang memberikan kekuatan yang besar untuk mencapai tujuan.

Menurut Santrock (2013: 510) motivasi merupakan proses untuk memberikan arah, semangat, dan kegigihan perilaku kepada

orang lain. Kegigihan perilaku yang dimaksud merupakan perilaku yang memiliki energi, terarah, serta mampu bertahan lama. Selanjutnya Sani (2014: 49) juga mengatakan bahwa motivasi adalah kekuatan dalam diri manusia untuk mengerjakan sesuatu dengan tujuan tertentu. Tanpa motivasi seseorang tidak mampu mencapai keberhasilan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat juga dijelaskan sebagai kemauan untuk menjauhkan diri dari kegagalan dan menuju kesuksesan.

Proses pendidikan untuk peserta didik memerlukan adanya motivasi. Dasar motivasi untuk peserta didik merupakan kesadaran dari peserta didik untuk membangun dan meningkatkan secara berterusan. Untuk membangun dan menaikkan motivasi, siswa dapat melakukan upaya untuk mengidentifikasi arah belajar yang ingin dicapai, memberikan respon baik terhadap masukan maupun pujian dan menyelesaikan tugas menuntut ilmu dengan sebaik-baiknya.

Motivasi erat kaitannya dengan minat yang dimiliki peserta didik pada suatu bidang pendidikan tertentu, sehingga memunculkan motivasi untuk menekuni suatu bidang yang diminati peserta didik tersebut. Motivasi merupakan upaya untuk mengadakan keadaan tertentu yang menimbulkan efek seseorang dapat mengerjakan sesuatu. Akibatnya motivasi dapat dipengaruhi dari luar akan tetapi dasar motivasi tumbuh di dalam jiwa masing-masing individu.

Motivasi memiliki dua sifat, yakni internal dan eksternal. Motivasi bersifat internal karena tumbuh dari personalnya sendiri. Adapun motivasi bersifat eksternal muncul karena adanya pengaruh dari orang lain. Menurut Rusman (2017: 12) motivasi terbagi menjadi dua, diantaranya.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan daya pendorong yang sesuai dengan tindakan yang dicoba. Misalnya, seorang peserta didik ingin memiliki sikap inteligensi maka ia harus menekuni bidang-

bidang yang berkaitan dengan hal tersebut dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari bidang tersebut.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan daya pendorong di luar tindakan yang dilakukan namun dapat menjadi penyerta. Misalnya, peserta didik mencari ilmu dengan tekun karena ingin naik kelas dan mendapatkan ijazah bukan karena kemauan untuk memiliki ilmu namun hanya ingin naik kelas dan mendapat ijazah.

Motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi intrinsik hal tersebut dinamakan “transmutasi motif”. Misalnya, seseorang menuntut ilmu karena mengikuti keinginan orangtuanya yang ingin sang anak menjadi pendidik. Motif awalnya merupakan motif ekstrinsik, yakni untuk mengikuti perintah orangtuanya, namun ketika mencari ilmu ia menyukai pembelajaran dan menekuninya hingga memiliki keinginan untuk menjadi pendidik. Hal tersebut berubah yang awalnya merupakan motif ekstrinsik menjadi motif intrinsik.

Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya motivasi merupakan suatu usaha yang mampu merubah tingkah laku seseorang untuk lebih berhasrat dalam melakukan tindakan. Dari awalnya yang tidak minat untuk melakukan suatu hal menjadi lebih tertarik untuk mengerjakan hal tersebut. Adanya motivasi yang dimiliki seseorang, ia cenderung memiliki lebih banyak keinginan agar mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengertian Motivasi Berprestasi

Proses pendidikan peserta didik merupakan agen yang memerlukan adanya motivasi. Peserta didik yang memiliki motivasi besar ketika membuat suatu karya akan membuktikan hasil yang berkualitas. Adanya motivasi dan ketekunan yang dimiliki seseorang akan memengaruhi hasil yang bagus sehingga akan mendapatkan apresiasi yang baik pula. Bilamana peserta didik memiliki motivasi

yang minim maka akan berdampak pada hasil produk yang kurang maksimal. Motivasi merupakan usaha untuk mempersiapkan kondisi tertentu yang mengakibatkan pengaruh seseorang dapat melakukan sesuatu (Sardiman, 2014: 75).

Motivasi dapat dimaknai sebagai tekanan internal maupun eksternal pada diri seseorang yang ditandai dengan ambisi serta atensi, tekanan serta kepentingan, dan angan serta niat. Kemampuan intelektual siswa dipengaruhi oleh keinginan untuk berprestasi dalam diri siswa agar dapat berfungsi secara optimal.

Faktor penting yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran adalah siswa. Menurut Suranto (2015: 11) kebutuhan prestasi seorang siswa merupakan dorongan dalam mengungguli standar yang telah ditentukan. Menurut Purwanto (2014: 219) motivasi berprestasi merupakan motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mengejar prestasi dengan mengembangkan dan mendemonstrasikan kemampuan yang lebih. Sejalan dengan hal tersebut Narimo (2017: 195) mengatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik, cepat, serta efisien sebagai wujud usaha untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan dalam kompetisi lingkungan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang diberikan kepada siswa untuk melakukan suatu tindakan dengan lebih baik dan adanya tujuan tertentu dalam diri siswa.

c. Tahap-tahap Menumbuhkan Motivasi Berprestasi

Motivasi dapat diberikan kepada siapapun dengan catatan adanya kesepakatan dan adanya penerimaan antara kedua pihak. Menurut Sardiman (2002: 89) mengatakan bahwa terdapat beberapa tahap untuk menumbuhkan motivasi berprestasi yaitu:

1) Memberikan angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajar mengajar. Angka yang dimaksud ialah bonus nilai tambahan untuk siswa. Pemberian angka yang baik bagi siswa merupakan motivasi yang sangat kuat, sehingga dapat mempengaruhi meningkatnya motivasi belajar siswa.

2) Hadiah

Hadiah yang diberikan dari seorang guru kepada siswa dapat dikatakan sebagai suatu motivasi. Pemberian hadiah tidak selalu dilakukan karena hal ini tidak belum tentu menarik perhatian siswa. Hadiah dapat diberikan dalam suatu momen tertentu agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

3) Memberi ulangan

Salah satu karakteristik siswa ialah giat belajar apabila mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu memberikan ulangan dapat dijadikan sebagai salah satu motivasi berprestasi kepada siswa. Sejalan dengan hal tersebut guru harus terbuka apabila akan mengadakan ulangan.

4) Mengetahui hasil

Hasil yang telah diperoleh siswa dan diketahui akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Grafik hasil belajar yang diketahui oleh siswa akan mendorong motivasi belajar siswa. Apabila hasil yang diperoleh siswa kurang maka siswa akan lebih giat belajar dan jika hasil yang diperoleh meningkat siswa akan termotivasi untuk belajar agar dapat mempertahankan hasil yang telah diperoleh.

5) Pujian

Pujian dalam hal ini merupakan bentuk positif dan sekaligus motivasi. Adanya pujian yang tepat sasaran dan tepat guna akan memupuk suasana yang menyenangkan dan meningkatkan semangat belajar sekaligus membangkitkan harga

diri siswa. Hal tersebut berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

6) Hukuman

Hukuman merupakan salah satu pemberian motivasi kepada siswa dalam sudut pandang negatif. Akan tetapi apabila hukuman diberikan secara tepat dan bijak akan menjadikan motivasi kepada siswa. Oleh karena itu, guru harus memahami prinsip pemberian hukuman, karena dengan adanya hukuman yang tepat dapat meningkatkan motivasi berprestasi serta prestasi belajar siswa.

7) Kompetisi

Kompetisi merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran. Kompetisi dapat digunakan untuk mendorong siswa agar belajar dan berusaha melakukan hal terbaik. Kompetisi yang dilakukan dapat secara individual maupun kelompok.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi tidak hanya secara positif berupa pujian namun juga dapat secara negatif berupa hukuman. Ketepatan dan kebijaksanaan dalam pemberian motivasi akan memengaruhi bagaimana motivasi tersebut diterima oleh siswa.

d. Karakteristik Individu yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi memiliki beberapa karakteristik khusus. Menentukan motivasi berprestasi siswa dapat menggunakan karakteristik-karakteristik sebagai berikut: berambisi, berkompetisi, bekerja keras, tekun berusaha meningkatkan status sosialnya, dan memberi penilaian yang tinggi terhadap kreativitas dan produktivitas Permatasari (2015). Selain itu, karakteristik motivasi berprestasi juga dapat ditentukan seperti berikut:

1) Menyukai Tantangan

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih menyukai terlibat dalam situasi di mana ada resiko gagal atau lebih menyukai keberhasilan yang penuh dengan tantangan. Sebaliknya

individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah cenderung memilih tugas-tugas yang memiliki peluang besar untuk berhasil atau yang tidak mungkin gagal. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecemasan.

2) Kepuasan Intrinsik

Faktor kunci yang memotivasi individu berprestasi tinggi adalah kepuasan intrinsik dan keberhasilan itu sendiri, bukan pada ganjaran ekstrinsik seperti uang dan kedudukan.

3) Realistis

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung membuat pilihan atau tindakan yang realistis dalam menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan kemampuannya.

4) Bersifat Mandiri

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi menyukai situasi di mana individu tersebut dapat menilai sendiri kemajuan dan pencapaian tujuannya (control pribadi).

5) Menghargai Waktu

Individu memiliki perspektif waktu jauh ke depan, individu tersebut memiliki keyakinan bahwa waktu berjalan dengan cepat, sehingga waktu sangat berharga. Maka dari itu, jika motivasi berprestasi yang dimiliki tinggi cenderung individu tersebut produktif.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi adalah individu yang memiliki sifat mandiri; (1) menyukai tantangan; (2) mandiri; (3) mengutamakan kepuasan intrinsik dan bukan ekstrinsik; (4) realistis dalam menyelesaikan pekerjaan; (5) produktif.

e. Indikator Motivasi Berprestasi

Pembelajaran di sekolah akan lebih optimal apabila siswa memiliki motivasi berprestasi yang baik. Adapun indikator dari motivasi berprestasi, khususnya dalam setting akademik, meliputi:

- 1) *Choice* atau memilih terlibat dalam tugas akademik daripada tugas-tugas non-akademik. Perilaku memilih tugas ini misalnya memilih mengerjakan tugas sekolah daripada menonton TV, menelepon teman, bermain game, ataupun aktivitas-aktivitas lainnya yang dapat dipilih untuk mengisi waktu luang.
- 2) *Persistence* atau persisten (ulet) dalam tugas prestasi, terutama pada waktu menghadapi rintangan seperti kesulitan, kebosanan, ataupun kelelahan.
- 3) *Effort* atau mengerahkan usaha baik berupa usaha secara fisik maupun usaha secara kognitif seperti misalnya menerapkan strategi kognitif ataupun strategi metakognitif. Perilaku yang mencerminkan usaha ini misalnya berupa mengajukan pertanyaan yang bagus ketika di kelas, mendiskusikan materi pelajaran dengan teman sekelas atau teman lain di luar jam sekolah, memikirkan secara mendalam materi pelajaran yang sedang dipelajari, menggunakan waktu yang memadai untuk mempersiapkan ujian, merencanakan aktivitas belajar, dan menerapkan dalam belajar.

Selain itu, McClelland (2015) menyatakan bahwasanya untuk mengukur motivasi berprestasi dari individu dapat digunakan indikator sebagai berikut: (1) menyukai kompetisi; (2) menikmati tantangan; (3) memiliki tanggung jawab; (4) berusaha dan bertekun dalam mencapai tujuan.

Maka dari itu, motivasi berprestasi diukur menggunakan skala motivasi berprestasi yang didasarkan pada aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu, memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut, mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi, memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya, mempertimbangkan resiko yang harus

dihadapi, memiliki keinginan untuk berprestasi sebaik mungkin, melakukan kegiatan dan kreasi untuk meraih prestasi, ulet tekun dalam meraih prestasi, dan mempunyai tanggung jawab personal.

3. Keterampilan Menulis Puisi

a. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi

Menurut Tarigan (2013: 3) keterampilan ialah kecakapan atau kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Selanjutnya Tarigan (2013: 63) mengemukakan bahwa menulis merupakan kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain secara tertulis dengan menggunakan bahasa tulis atau media lainnya. Menulis digunakan sebagai alat komunikasi kepada orang lain yang tidak memerlukan kegiatan tatap muka secara langsung.

Sejalan dengan hal tersebut Dalman (2018: 3) menambahkan bahwa menulis teks merupakan tindakan kreatif untuk menyajikan pikiran penulis dengan bahasa tulis sebagai komposisi. Proses dalam menuangkan gagasan yang dimiliki pengarang menggunakan media tulis dan setiap tulisan memiliki tujuan tertentu. Selanjutnya Romelah (2014: 4) menambahkan bahwa menulis teks merupakan rangkaian tindakan untuk mengemukakan pikiran, gagasan, dan pendapat dari suatu pernyataan, pengungkapan, dan perasaan dengan bahasa tulis.

Bersumber pada beberapa pemahaman mengenai keterampilan menulis di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan menulis merupakan kecakapan seseorang dalam mengemukakan gagasan, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman secara tidak langsung dalam bahasa tulis dan termasuk dalam keterampilan berbahasa aktif.

Kemudian menurut Waluyo (2002: 25) puisi merupakan karya sastra yang bersifat imajinatif. Bachtiar et al. (2014: 26) menyebutkan menulis puisi merupakan aktivitas untuk mengungkapkan diri lewat sebuah tulisan yang mengandung pesan secara tersirat. Puisi merupakan salah satu ragam sastra yang ditulis pengarang dengan memperhatikan irama, rima, serta penyusunan larik dan bait.

Merujuk pada beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi merupakan penghayatan atau pengalaman manusia yang dituliskan berdasarkan unsur puisi seperti baris, bait, dan larik yang bersifat imajinatif. Sebelum kegiatan menulis dilakukan dasar penulisan puisi yaitu mencari persamaan kata, mengetahui tipografi puisi, dan pencarian contoh pembacaan puisi. Sehingga dapat dikatakan keterampilan menulis teks puisi merupakan kecakapan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk mengekspresikan gagasan secara imajinatif dengan bahasa tulis.

b. Fungsi Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis teks puisi merupakan kemampuan peserta didik dalam menuliskan pilihan gagasan dan perasaan melalui bahasa tulis dengan memperhatikan pilihan kata. Kemampuan peserta didik tidak hanya untuk menuliskan gagasan dan perasaan melainkan penulisan puisi memiliki beberapa fungsi. Menurut (Bachtiar et al., 2014: 26) terdapat beberapa fungsi dalam menuliskan puisi yaitu:

- 1) Memenuhi kebutuhan rohani. Kebutuhan rohani pada setiap individu merupakan hal yang berkaitan dengan kejiwaan seseorang. Kebutuhan kejiwaan seseorang merupakan kepuasan batin seseorang.
- 2) Menumbuhkan nilai yang tidak bisa dilihat secara langsung. Karya sastra khususnya puisi menjadi salah satu sarana dalam menanamkan nilai pendidikan ataupun nilai karakter kepada peserta didik. Meskipun bahasa yang disajikan singkat akan tetapi memiliki makna yang mendalam.
- 3) Merefleksikan kreativitas dan pengalaman siswa. Pengalaman yang dimiliki siswa akan menjadi indah dan selalu terkenang apabila dituliskan. Selain itu, peserta didik akan terlatih dalam budaya menulis.
- 4) Membentuk perilaku positif siswa. Siswa perlu ditanamkan perilaku positif sejak dini. Sikap positif peserta didik yang dapat

ditanamkan seperti kesadaran akan harga diri dan toleransi terhadap orang lain.

Merujuk pada pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis puisi tidak hanya sekedar menuliskan gagasan dan perasaan akan tetapi memiliki fungsi. Fungsi menulis puisi dapat dibagi menjadi empat yaitu memenuhi kebutuhan rohani, menanamkan nilai pendidikan, merefleksikan kreativitas, dan membentuk sikap positif.

Berikut (Pratiwi et al., 2016: 835) menambahkan beberapa fungsi dari keterampilan menulis puisi yaitu:

- 1) Memacu untuk memunculkan, menangkap, mematangkan ide, dan mendayagunakan bahasa pada peserta didik.
- 2) Memperkaya bekal bahasa, bahasa menjadi sarana yang utama dalam suatu karya sastra. Keterampilan menulis puisi peserta didik membantu siswa dalam memperkaya bahasa yang dimiliki.
- 3) Memahami faktor penting dalam sastra khususnya puisi. Pada hal ini peserta didik mampu mengetahui kebaruan sastra serta kekuatan dari karya sastra khususnya puisi.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan fungsi menulis puisi bagi siswa yaitu memacu peserta didik untuk memunculkan ide, memperkaya bekal bahasa, dan memahami faktor penting bahasa khususnya puisi.

Dari pendapat yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi menulis puisi yaitu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara rohani, membentuk pendidikan karakter peserta didik, serta menumbuhkan kemampuan peserta didik dalam bidang bahasa. Keterampilan menulis puisi juga dapat digunakan untuk membantu menumbuhkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

c. Proses Menulis Tek Puisi

Menulis merupakan proses kreatif seseorang yang tidak dapat dilakukan secara instan. Proses menulis setiap orang memiliki proses kreatif masing-masing. Menurut Sutardi (2012: 39) terdapat beberapa proses ketika mengungkapkan gagasan dan perasaan penulis sebagai berikut:

1) Pencarian ide

Ide merupakan bahan utama seseorang dalam menulis. Ide atau inspirasi dapat diperoleh dari pengalaman seseorang. Selain itu, pencarian ide dapat dilakukan sesuai dengan gaya penulis masing-masing.

2) Pengendapan atau perenungan

Pengendapan dilakukan guna mendapatkan inti dari ide atau kunci diksi yang akan dijadikan sebuah tulisan. Pengendapan dilakukan sebagai pijakan untuk mengembangkan ide dari penulis.

3) Penulisan

Setelah melakukan dua proses di atas, selanjutnya adalah tahap penulisan. Pada proses menulis, penulis dapat mengungkapkan seluruh ide dan imajinasi yang dimiliki.

4) Editing dan revisi

Proses editing dapat dilakukan dengan meminta bantuan kepada orang lain untuk memberikan koreksi. Setelah itu hasil tulisan yang sudah jadi dapat diedit secara individu dari penulis.

Berdasarkan paparan proses kreatif menulis puisi di atas dapat diketahui bahwa secara umum terdapat empat proses dalam menuliskan teks puisi yakni pencarian ide, pengendapan, penulisan, dan yang terakhir edit dan revisi. Proses penulisan tersebut melalui beberapa tahap guna mendapatkan hasil tulisan yang indah dan dapat dinikmati orang banyak.

d. Unsur Pembangun Teks Puisi

Unsur pembangun teks puisi tidak dapat berdiri sendiri akan tetapi menjadi satu kesatuan dalam sebuah struktur puisi. Menurut Marni (2015: 39) unsur pembangun puisi merupakan unsur yang digunakan penulis dalam membentuk, membangun, serta mampu menuliskan puisi secara totalitas. Selanjutnya Suyatman (2012: 35) menambahkan bahwa unsur pembangun merupakan penanda yang terdapat dalam puisi tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun teks puisi merupakan sekumpulan unsur yang digunakan sebagai penanda dan alat untuk memengaruhi pembaca.

Menurut Nayu (2015: 37) unsur puisi bersifat visual karena dapat diamati secara langsung. Unsur puisi secara visual terdiri dari beberapa unsur seperti kata, larik, bait, bunyi, dan makna. Selain itu, unsur puisi secara tersembunyi disebut lapis makna.

Kemudian (Anwar et al., 2001: 35) menjelaskan beberapa unsur pembangun teks puisi sebagai berikut.

1) Diksi

Diksi merupakan kemampuan pemilihan kata dari penyair. Diksi memiliki kedudukan yang penting dan utama dalam karangan suatu karya sastra agar menjadi efektif. Ketepatan diksi dari penyair pertama dipengaruhi oleh makna.

2) Imaji

Imaji merupakan kegiatan pemberian gambaran yang jelas, sehingga mengakibatkan suasana khusus dan membuat cerita dalam puisi menjadi lebih hidup.

3) Kata konkret

Kata konkret merupakan kata yang dipakai oleh penyair untuk melukiskan suasana batin agar pembaca mampu

mendongkrak bayangannya. Penyair mencoba mengupayakan agar menyaran kepada arti secara keseluruhan.

4) Tipografi

Tipografi adalah deret-deret dalam puisi yang disebut dengan bait. Deret dalam puisi tidak selalu dimulai dari tepi kiri dan setiap baris puisi tidak harus penuh dengan tulisan. Sehingga akan memunculkan beberapa bentuk puisi baik secara tradisional maupun bukan.

5) Sarana retorika

Sarana retorika merupakan bahasa yang tersusun dan bertujuan mengajak pembaca untuk berpikir. Keharusan pembaca berpikir adalah guna menghayati gagasan yang dikemukakan oleh penyair.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan mengenai unsur pembangun teks puisi. Unsur pembangun teks puisi secara tersurat yakni diksi, imaji, kata konkret, tipografi, dan sarana retorika.

Selanjutnya menurut Wisang (2014: 20) menambahkan beberapa unsur pembangun teks puisi. Unsur pembangun teks puisi terdiri dari unsur intrinsik yaitu unsur pembangun puisi dari dalam yang meliputi struktur fisik dan struktur batin. Struktur batin pada puisi terbagi menjadi beberapa hal yaitu.

1) Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang khas dari penyair. Diksi dapat dirasakan dan dilihat oleh penyair maupun pembaca. Ketepatan diksi oleh penyair dapat memunculkan keestetikan puisi

2) Citraan

Citraan biasa disebut pengimajian atau daya bayang. Citraan ialah pancingan dari penyair kepada pembaca melalui kata agar pembaca dapat merasakan dan seolah masuk dalam syair tersebut. Citraan dibagi menjadi citraan penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan rabaan.

3) Kata konkret

Kata konkret mengacu pada pemaknaan kata. Kata dalam puisi apabila dilihat secara denotatif akan sama. Berbeda apabila dilihat secara konotatif maka akan memiliki makna yang berbeda.

4) Bahasa bermajas

Penyair dalam menuangkan ide memiliki khas atau gaya bahasa yang bervariasi. Majas sering digunakan oleh penyair untuk memberikan nilai estetika pada puisi. Selain itu majas juga dapat membangkitkan citra pembaca.

5) Irama dan rima

Irama merupakan bagaimana tinggi rendah, panjang pendek serta cepat lambat pembacaan puisi. Irama dapat diketahui pada saat pembacaan puisi. Berbeda dengan irama, rima merupakan persamaan bunyi pada setiap baris puisi.

6) Baris

Baris dalam puisi sering juga disebut dengan larik. Baris pada tiap puisi merupakan suatu pewadahan, penyatuan, dan pengembangan ide dari penyair kepada pembaca melalui kata.

7) Bait

Bait merupakan kumpulan dari beberapa baris puisi. Dengan kata lain bait merupakan kesatuan dalam puisi yang terdiri dari beberapa baris puisi. Bait dapat membentuk kesatuan makna serta menciptakan tipografi puisi.

8) Tipografi

Tipografi merupakan pewajahan dari setiap puisi. Tipografi memiliki berbagai bentuk pada puisi. Perbedaan tipografi menunjukkan adanya artistik setiap penyair.

9) Tema

Tema merupakan pokok atau ide dasar dari keseluruhan atau kesatuan puisi.

10) Rasa

Rasa dalam setiap puisi mementingkan objektivitas dari pembaca. Rasa yang disampaikan dan diciptakan penyair belum tentu sampai kepada pembaca dengan rasa yang sama.

11) Nada

Nada merupakan sikap penyair kepada pembaca ataupun penikmat. Nada yang diciptakan bergantung pada kondisi maupun sikap yang dihadapi.

Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa unsur pembangun puisi terbagi berdasarkan struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik dalam puisi terdiri dari diksi, citraan, kata konkret, kata bermajas, irama dan rima, baris, bait, dan tipografi. Adapun struktur batin puisi terdiri dari tema, rasa, dan nada.

Menurut Maman & Wiyatmi (2012: 35) unsur pembangun puisi merupakan segala sesuatu yang dapat diamati dan dilihat. Unsur pembentuk puisi dapat dibedakan menjadi beberapa diantaranya:

1) Unsur bunyi

Unsur bunyi merupakan salah satu penanda yang dapat diamati dengan pendengaran. Unsur bunyi memiliki peran agar puisi yang dibacakan terdengar merdu jika dibaca. Rima dan irama merupakan aspek dalam unsur bunyi.

2) Unsur kata

Unsur kata merupakan wujud ketidaklangsungan ekspresi. Unsur kata meliputi peran kata atau kalimat dalam menghidangkan puisi yang dibentuk serta makna yang akan disampaikan. Unsur kata meliputi beberapa bahasa kiasan seperti personifikasi, simile, manuisia seperti personifikasi, metafora, dan metonimia.

3) Unsur bahasa kiasan

Unsur bahasa kiasan merupakan salah satu hal yang wajib dari karya sastra. Bahasa yang menyimpang yang digunakan untuk

meraih kesan tertentu disebut dengan bahasa kias. Bahasa kias mempunyai beberapa klasifikasi sehingga penyimpangan bahasa dapat bervariasi. Bentuk dari bahasa yakni personifikasi, simile, metafora, metonimia, alegori, dan sinekdoki.

4) Unsur citraan

Unsur citraan merupakan uraian secara tersirat dalam puisi yang dihasilkan melalui kata-kata. Dalam unsur citraan terdapat beberapa jenis citraan yakni citra penglihatan, pendengaran, rabaan, dan mengecap.

5) Unsur sarana retorika

Sarana retorika merupakan upaya pembaca membayangkan intelektual yang digunakan untuk memberikan nilai estetik dan memberikan efek tertentu kepada pembaca. Seperti unsur yang lain sarana retorika memiliki beberapa jenis yakni hiperbola, ironi, ambiguitas, paradoks litotes, dan ellipsis.

Berdasarkan pendapat tersebut sehingga bisa disimpulkan bahwa unsur pembangun puisi secara intrinsik ialah unsur bunyi, unsur kata, unsur bahasa kiasan, unsur citraan, dan unsur sarana retorika.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dibuat penulis telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian penulis. Berikut ini adalah beberapa hasil sitasi penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian penulis.

1. Penelitian dari Esti Sumunaringtyas (2015) dengan judul “*Hubungan Kemampuan Penalaran Berbahasa dan Motivasi Menulis dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri Madiun*” yang dipublikasikan oleh Program Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret menghasilkan: 1) terdapat hubungan positif antara kemampuan penalaran berbahasa dan

keterampilan menulis teks berita, 2) terdapat hubungan positif antara motivasi menulis dan keterampilan menulis teks berita, dan 3) terdapat hubungan positif antara kemampuan penalaran berbahasa dan motivasi menulis secara bersamaan terhadap keterampilan menulis teks berita.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama meneliti bagaimana pengaruh motivasi terhadap keterampilan menulis pada siswa. Adapun perbedaan dari penelitian ini adalah materi yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan variabel X_1 penguasaan diksi dan X_2 motivasi berprestasi.

2. Penelitian dari Mentari Muliati Bunda “*Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidereng Rappang*” yang dipublikasikan oleh Universitas Negeri Makasar pada tahun 2017. Hasil penelitian tersebut diperoleh: 1) kemampuan menulis puisi bebas ditinjau dari segi struktur fisik dan struktur batin masih dikategorikan belum memadai, 2) kemampuan menulis puisi puisi bebas pada siswa belum memadai. Hal ini dibuktikan dari jumlah presentase siswa yang memperoleh nilai di atas 75 hanya sebesar 14% tidak sesuai dengan kriteria yakni 75%.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji bagaimana keterampilan menulis puisi siswa. Adapun penelitian terdahulu meneliti kemampuan menulis puisi berdasarkan struktur dalam puisi saja. Adapun penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana keterampilan menulis puisi siswa ditinjau dari motivasi berprestasi siswa. Pemilihan variabel ini didasarkan bahwa siswa akan mampu menulis apabila mendapatkan dorongan dari dalam diri maupun dorongan dari luar.

3. Penelitian dari Rizki Alfian “*Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Menulis dengan Kemampuan Menulis Teks Nrgoisasi Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*” yang dipublikasikan oleh FKIP Universitas Sebelas Maret 2015. Penelitian ini menghasilkan bahwa penguasaan kosakata dan motivasi menulis

membagikan sumbangan yang penting (29,16%) untuk kemampuan menulis teks negoisasi. Hal ini membuktikan bahwa variabel X_2 dan Y tersebut dapat menjadi pemrediksi yang baik untuk kemampun menulis teks negoisasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitiab sebelumnya ialah sama-sama meneliti bagaimana pengaruh motivasi berprestasi dengan keterampilan berbahasa. Akan tetapi, penelitian ini dengan penelitian sebelumnya memiliki perbedaan yaitu pada keterampilan berbahasa. Jika dalam penelitian sebelumnya variabel Y merupakan kemampuan menulis teks negoisasi, pada penelitian ini variabel Y merupakan keterampilan menulis puisi.

4. Penelitian Nur Hayati "*Hubungan Antara Penguasaan Diksi dan Motivasi Berprestasi dengan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTs Negeri 3 Boyolali*" yang dipublikasikan oleh Institut Agama Islam Negeri Surakarta pada tahun 2019. Menghasilkan: 1) adanya hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi, 2) adanya hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, dan 3) adanya hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan terhadap keterampilan menulis puisi.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya ialah sama-sama mengkaji bagaimana keterampilan menulis puisi siswa. Akan tetapi penelitian terdahulu meneliti kemampuan menulis puisi berdasarkan motivasi berprestasi. Adapun penelitian yang akan dilakukan meneliti bagaimana keterampilan menulis puisi siswa ditinjau dari motivasi berprestasi siswa.

5. Penelitian Fadhiilah Fadwa "*Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Motivasi Menulis Dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII MTs N 2 Karanganyar*" yang dipublikasikan oleh Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada tahun 2022. Menghasilkan: 1) terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan keterampilan

menulis teks berita, 2) terdapat hubungan positif antara motivasi menulis dan keterampilan menulis teks berita, dan 3) terdapat hubungan positif antara penguasaan kosakata dan motivasi menulis dengan keterampilan menulis teks berita.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti sebelumnya ialah sama-sama meneliti bagaimana pengaruh motivasi terhadap keterampilan menulis pada siswa. Akan tetapi perbedaan dari penelitian ini adalah materi yang akan diteliti. Jika dalam penelitian sebelumnya variabel X_1 merupakan penguasaan kosakata X_2 merupakan motivasi menulis dan Y keterampilan menulis teks berita. Dalam penelitian ini menggunakan variabel X_1 merupakan penguasaan diksi X_2 merupakan motivasi berprestasi dan Y merupakan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh beberapa variabel, antara lain penguasaan diksi dan motivasi berprestasi. Siswa yang memiliki penguasaan diksi dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi keterampilan menulis puisi pada siswa.

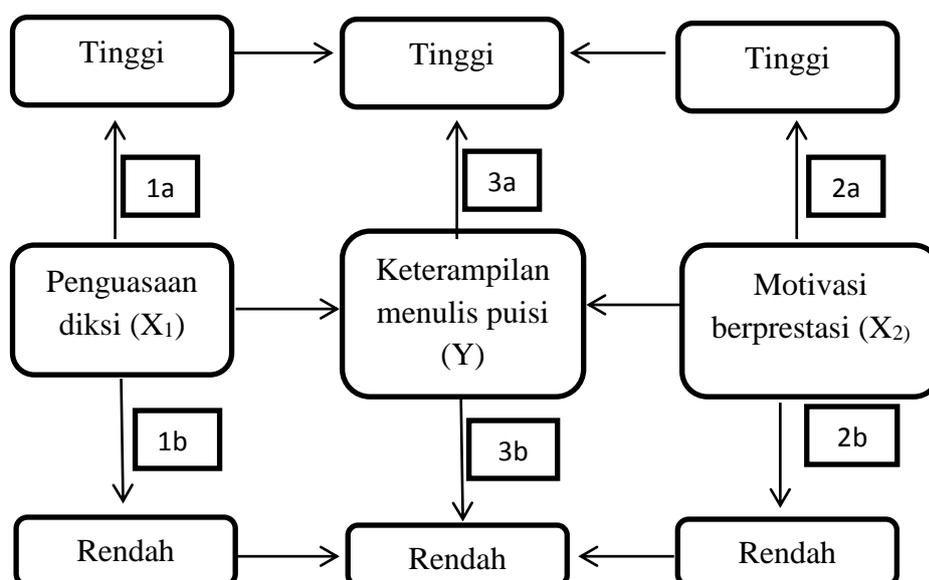
C. Kerangka Berpikir

Keberhasilan dalam proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah bisa dilihat melalui hasil yang diperoleh setiap peserta didik. Penguasaan diksi yang sesuai menjadikan pembaca dapat menguasai isi pikiran yang diharapkan penulis. Sehingga penguasaan diksi sangat dibutuhkan untuk seseorang yang akan menulis. Jadi, keterampilan menulis puisi yang didukung oleh penguasaan diksi yang baik akan membagikan keahlian seseorang untuk mengungkapkan konsep atau gagasannya ke dalam suatu tulisan guna membagikan informasi kepada orang lain.

Kesimpulan dari pemaparan di atas ialah bahwa penguasaan diksi akan ada pengaruhnya terhadap keterampilan menulis, yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penguasaan diksi siswa akan berpengaruh terhadap

keterampilan menulis puisi. Jadi, makin besar penguasaan diksi, maka akan semakin besar pula keahlian menulis puisi.

Hubungan ketiga variabel tersebut dapat dijelaskan lebih rinci dengan ilustrasi dibawah ini.



Gambar 2 1 Kerangka Berpikir Hubungan Antarvariabel Penelitian

Keterangan:

1a: Penguasaan diksi tinggi, diduga keterampilan menulis puisi juga akan tinggi

1b: penguasaan diksi rendah, diduga keterampilan menulis puisi juga akan rendah

2a: Motivasi berprestasi tinggi, diduga keterampilan menulis puisi juga akan tinggi

2b: Motivasi berprestasi rendah, diduga keterampilan menulis puisi juga akan rendah

3a: Penguasaan diksi dan motivasi berprestasi tinggi, diduga keterampilan menulis puisi juga akan tinggi

3b: Penguasaan diksi dan motivasi berprestasi rendah, diduga keterampilan menulis puisi juga akan rendah.

D. Perumusan Hipotesis

Bersumber pada kajian teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Hipotesis nihil (H_0) = Tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Hipotesis alternatif (H_a) = Terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, peneliti menarik sebuah hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H_a = Terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Berikut profil singkat SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Alamat : Jl. Kahuripan Utara, Sumber, Banjarsari, Surakarta, Jawa Tengah.

No. telp : (0271) 743416

Email : smpitnhsurakarta@gmail.com

Website : www.smpitnurhidayah.sch.id/

Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian ini selama enam bulan mulai bulan Desember tahun 2022 sampai dengan bulan Juni 2023.

Jadwal aktivitas penelitian sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Waktu dan Tahapan Penelitian

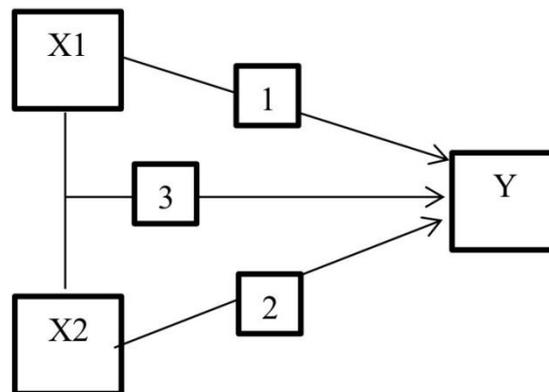
| No. | Tahapan | Bulan/Tahun | | | | | | |
|-----|--------------------------------|-------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Des 2022 | Jan 2023 | Feb 2023 | Mar 2023 | Apr 2023 | Mei 2023 | Jun 2023 |
| 1 | Pengajuan judul | | | | | | | |
| 2 | Pembuatan proposal | | | | | | | |
| 3 | Pembuatan instrument | | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan data | | | | | | | |
| 5 | Analisis serta pengolahan data | | | | | | | |
| 6 | Penyelesaian laporan | | | | | | | |
| 7. | Munagosah | | | | | | | |
| 8. | Revisi Munagosah | | | | | | | |

B. Desain Penelitian

Tujuan penelitian ini guna membuktikan hubungan penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode survei teknik korelasional dengan mengukur hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara individu maupun kelompok.

Untuk mengetahui hubungan dari variabel terikat dan dua variabel bebas menggunakan metode korelasi.

Tiga variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu 1 variabel terikat dan 2 variabel bebas. Variabel bebas pertama merupakan penguasaan diksi (X1), variabel bebas kedua merupakan motivasi berprestasi (X2), dan variabel terikat merupakan keterampilan menulis puisi (Y). Berikut gambar desain penelitian:



Gambar 3. 1 Pola Hubungan Antarvariabel

Keterangan:

X1 : penguasaan diksi

X2 : motivasi berprestasi

Y : keterampilan menulis puisi

1 : hubungan antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi.

2 : hubungan antara motivasi berprestasi dan keterampilan menulis puisi.

3 : hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2010: 96) data merupakan sebuah fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan dalam menyusun informasi. Wujud data dapat berupa angka, gambar, bahasa, keadaan, suara, matematika, simbol, huruf, dan lain-lain yang dapat dijadikan untuk menerangkan keadaan objek, lingkungan,

kejadian , maupun konsep. Data pada penelitian ini merupakan hasil uji instrumen yang meliputi uji kognisi dan angket kemudian akan diukur dengan skala tertentu.

Menurut Arikunto (2010: 26) sumber data merupakan subjek darimana suatu data diperoleh. Sumber data berasal dari semua informasi benda nyata, suatu abstrak, peristiwa kualitatif dan kuantitatif (Sukandarrumidi, 2012: 44). Sumber data yang digunakan pada penelitian ini ialah kuantitatif, artinya data yang ditampilkan berupa angka. Responden sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta dengan jumlah 148 siswa, namun dari populasi yang ada, hanya 60 siswa yang dijadikan objek penelitian.

D. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi merupakan daerah generalisasi yang terbentuk dari suatu objek dan subjek yang mempunyai taraf dan sifat-sifat tertentu yang digunakan untuk diteliti setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan tidak hanya sekelompok siswa, melainkan semua hal yang menjadi perhatian. Mengacu pada pengertian tersebut, responden penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 148 siswa. Berikut rinciannya.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

| No. | Kelas | Jumlah |
|-----|--------|--------|
| 1 | VIII-A | 28 |
| 2 | VIII-B | 26 |
| 3 | VIII-C | 20 |
| 4 | VIII-D | 26 |
| 5 | VIII-E | 27 |
| 6 | VIII-F | 21 |

2. Sampel Penelitian

Dantes (2012: 38) mengatakan bahwa perwakilan dari suatu populasi disebut dengan sampel. Menurut Arikunto (2010: 134) jika subjek tidak sampai 100 akan lebih baik diambil seluruhnya. Namun jika subjek lewat dari 100 maka bisa diambil kisaran 10-15% atau 20-25% maupun lebih menyesuaikan dengan tiga kondisi yaitu kecakapan penelitian ditinjau dari waktu dan tenaga, minim atau luasnya wilayah penelitian dari subjek, dan besar kecilnya dampak yang dihadapi peneliti. Diketahui jumlah siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta terdapat 148 siswa maka dalam penelitian ini hanya diambil 60 (40%) siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil sampel ialah *proportionate stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2015) teknik pengambilan sampel ini disebabkan karena pemilihan populasi tidak berstrata dan homogeny secara proposional pada anggota atau unsurnya. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara memberikan kesempatan yang serupa secara menyeluruh kepada siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta untuk dijadikan sampel.

Hal pertama yang harus dilakukan ialah menentukan kelas yang akan dijadikan uji coba instrumen dengan cara mengundi secara acak. Selanjutnya untuk sampel penelitian diambil secara acak di masing-masing kelas. Jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 60 siswa (40% dari populasi), maka dari setiap kelas diambil 10 siswa (30 siswa digunakan sebagai kelas uji coba instrumen yang diambil dari 3 kelas masing-masing 10 siswa, kemudian dari 6 kelas tersebut masing-masing diambil 10 siswa untuk dijadikan sampel).

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data dapat terkumpul dalam waktu yang singkat serta dapat mencapai tujuan yang diinginkan peneliti melakukan beberapa upaya, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dengan variabel yang

diteliti. Tiga variabel yang sedang dicari datanya pada penelitian ini, yaitu: 1) penguasaan diksi, 2) motivasi berprestasi, dan 3) keterampilan menulis puisi. Penelitian ini memakai dua metode untuk mendapatkan data yaitu tes dan angket.

1. Metode Tes

Menurut Dantes (2012: 103) mengatakan bahwa tes ialah nilai yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik berdasarkan perbuatan dan kegiatan yang mampu dipertanggungjawabkan. Selanjutnya menurut Arikunto (2010: 26) mengatakan bahwa tes ialah serangkaian pertanyaan atau latihan yang dipakai untuk mengukur tingkat pemahaman, pengetahuan, kemampuan maupun bakat individu maupun kelompok. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrumen pengumpulan data dengan metode tes merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan memberikan nilai kepada individu sesuai dengan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki.

Agar data mengenai keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta dapat diketahui serta dapat diambil datanya maka pada penelitian ini menggunakan metode tes. Bentuk tes pada variabel ini berbentuk unjuk kerja atau produk puisi dari siswa. Setelah data didapat kemudian dirinci dan diolah sesuai data yang ditemukan. Pengolahan data dilakukan dengan cara membagikan skor untuk tiap pertanyaan yang telah dikerjakan.

Pengumpulan data mengenai penguasaan diksi didapat melalui bentuk teks objektif yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda (*multiple chois*). Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak penguasaan diksi yang dimiliki siswa. Tujuan dari tes ini adalah untuk memperoleh data mengenai penguasaan diksi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

2. Angket

Menurut Sudjana (2015: 7) angket merupakan upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan data dengan cara menggunakan daftar

pernyataan yang telah disiapkan sehingga responden dapat dengan mudah mengisinya. Pengumpulan data mengenai motivasi berprestasi didapat melalui bentuk nontes yaitu dengan memberikan angket mengenai motivasi berprestasi kepada siswa. Angket yang digunakan oleh peneliti bertujuan untuk mengumpulkan data motivasi berprestasi pada siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual Variabel

Definisi mengenai sebuah variabel menurut konsep peneliti disebut sebagai definisi konseptual. Definisi konseptual terdapat pada pikiran peneliti (*mental image*) menurut pengetahuannya mengenai sebuah teori (Purwanto, 2014). Adanya definisi konseptual bertujuan untuk mengembangkan instrumen berdasarkan teori yang didapat. Berikut definisi konseptual dari penelitian ini:

- a. Variabel bebas penguasaan diksi, penguasaan diksi merupakan kemampuan dalam menggunakan dan memilih kata untuk ide maupun gagasan serta memberikan efek dalam sebuah tulisan.
- b. Variabel bebas motivasi berprestasi, motivasi berprestasi merupakan dorongan dari dalam (individual) maupun luar (sosial) diri seorang dalam proses pembelajaran itu sendiri sehingga mampu menggapai hasil terbaik dan maksimal dalam pembelajaran.
- c. Variabel terikat keterampilan menulis puisi, keterampilan menulis puisi pada siswa merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan ke dalam sebuah tulisan.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang didasarkan dan dapat dilihat berdasarkan sifat-sifat yang didefinisikan (Purwanto, 2014). Berdasarkan pendapat Widayat dan Amirullah dalam (Tampi, 2014) berpendapat bahwa operasional variabel merupakan definisi yang jelas dari variabel di penelitian, dan dijelaskan dalam indikator-indikator.

Setelah data didapat kemudian dirinci dan diolah sesuai data yang ditemukan. Pengolahan data ini dilakukan dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan yang sudah dikerjakan. Pada penelitian ini terdapat definisi operasional variabel yaitu:

a. Penguasaan diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang sesuai dalam penulisan puisi guna mendapatkan nilai estetika pada setiap kata. Indikator penguasaan diksi meliputi, dapat membedakan makna denotatif dan konotatif, menentukan kata yang bersinonim dan antonim, menggunakan kata umum dan kata khusus, menggunakan kata-kata indra, membedakan kata ilmiah dan kata populer, serta mampu menggunakan kata yang tepat.

b. Motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan dalam diri untuk menggerakkan tingkah laku seorang individu untuk mencapai kesuksesan yang didapatkan dengan baik sesuai dengan kemampuannya. Indikator motivasi berprestasi meliputi 1) memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya, 2) menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut, 3) mengharapkan umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi, 4) memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya, 5) mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi, 6) keberhasilan dalam menyelesaikan tugas, 7) melakukan kegiatan dan kreasi untuk meraih prestasi, 8) ulet tekun dalam meraih prestasi, dan 9) mempunyai tanggung jawab personal.

c. Keterampilan menulis puisi

Menulis merupakan salah satu keterampilan seorang individu. Penelitian keterampilan menulis pada siswa diukur berdasarkan hasil karya yang diciptakan siswa. Pengamatan pada aspek keterampilan menulis puisi dilihat pada karya yang diciptakan. Peneliti melihat

bagaimana kebaruan tema dan makna, pengimajinasian, ketepatan diksi, pendayaan majas, tipografi, penggunaan kata konkret, kesesuaian judul dengan tema, dan penggunaan rima.

G. Teknik Uji Validitas Data

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian ialah pemilihan alat yang dipakai untuk proses pengumpulan data supaya aktivitas penelitian dapat terstruktur. Sebelum instrumen diujikan seharusnya diuji coba terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba ialah untuk mendeteksi instrumen yang akan digunakan sesuai dengan syarat untuk menghasilkan data. Selanjutnya data diujikan terhadap responden kemudian dilakukan analisis instrumen tiap variabel. Uji validitas dan reabilitas digunakan untuk variabel bebas, sebab keterampilan menulis puisi dilaksanakan menggunakan validitas isi.

2. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat kevalidan atau kebenaran instrumen yang ditunjukkan dengan menggunakan ukuran (Arikunto, 2010). Apabila tingkat validitas instrumen tinggi maka bisa disebut valid, namun jika tingkat validitasnya rendah maka instrumen dikatakan kurang valid. Untuk mengetahui tingkat validitas penguasaan diksi menggunakan korelasi *point biserial*.

$$r_{pbi} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{\delta t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

r_{pbi} : koefisien r poin biserial untuk butir ke- i

\bar{X}_i : rata-rata skor untuk yang menjawab benar

\bar{X}_t : rata-rata skor untuk seluruhnya

P_i : proporsi yang menjawab benar (tingkat kesulitan)

q_i : $1 - P_i$

St : standar deviasi total semua responden

Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - \Sigma(Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas instrument atau korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

Uji validitas di atas memiliki kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, maka butir instrumen tersebut valid.

Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir instrument tersebut tidak valid.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan upaya yang akurat untuk menguji instrumen yang sudah disusun agar dapat diketahui hasil pengukuran yang konsisten dari instrumen tersebut (Arikunto, 2010). Pengukuran reliabilitas bermaksud agar mengenali tingkatan kendala instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen untuk mencari reliabilitas variabel penguasaan diksi menggunakan rumus KR. 20 (Yusup, 2018)

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S_t^2 - \sum p_i q_i}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

S_t^2 = varians total

p_i = $\frac{\text{banyaknya subjek yang skornya 1}}{N}$

q_i = 1 - p_i

Kemudian untuk mencari validitas pada variabel motivasi berprestasi memakai rumus Alpha (Yusup, 2018). Berikut rumus alphas:

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\Sigma \sigma_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

σ_t^2 = varians total

Apabila nilai alpha kurang dari 0,7 artinya reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha lebih dari 0,80 hal tersebut menggambarkan semua item reliabel dan semua tes secara konsisten mempunyai reliabilitas yang sangat kuat.

H. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data digunakan guna membuktikan kebenaran hipotesis atau dugaan sementara.

1. Analisis Unit

Analisis unit ialah rekaan data yang didapat dari variabel di dalam penelitian. Berikut ini cakupan beberapa teknik yang digunakan:

a) Mean

Mean yaitu nilai rata-rata dari variabel seperti motivasi berprestasi, penguasaan diksi, dan keterampilan menulis dalam menulis puisi (Subana et al., 2015).

$$Me = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

ΣF_i = jumlah data atau sampel

X_i = data ke-i

$F_i X_i$ = produk perkalian antara F_i pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas (X_i)

b) Median

Median merupakan nilai tengah dari variabel yang telah diurutkan dari terkecil ke terbesar (Subana et al., 2015).

$$M_e = b + p \left(\frac{\left(\frac{1}{2}n - F \right)}{f} \right)$$

Keterangan:

M_e = median

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = banyak kelas

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c) Modus

Modus merupakan nilai dari variabel yang sering muncul, dengan kata lain nilai data dengan frekuensi terbanyak (Subana et al., 2015).

$$M_o = b + p \frac{b_1}{b_1 + b_2}$$

Keterangan:

M_o = modus

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b_2 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

d) Standard Deviasi

Standard deviasi ialah penilaian yang digunakan untuk mengukur variasi standard deviasi yang biasanya digunakan untuk mendeteksi seberapa nilai sebaran dari suatu data sampel (Agus & Goziyah, 2019).

$$S = \frac{fx^2}{N} - \frac{fx}{N}$$

Keterangan:

x = titik tengah

f = frekuensi

S = simpang baku

N = banyak sampel/data

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normal atau tidak suatu sampel dalam data penelitian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus uji Chi Kuadrat untuk uji normalitas.

$$x^2 = \sum_x^k = 1 \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

x^2 = nilai chi kuadrat

fo = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi ekspektasi

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini ada 3 yaitu untuk hipotesis satu dan dua dengan teknik korelasi sederhana, untuk hipotesis tiga dengan teknik korelasi ganda. Variabel yang digunakan terdiri dari 3 yaitu pertama 2 variabel bebas dengan variabel penguasaan diksi dan motivasi berprestasi, kedua 1 variabel terikat dengan keterampilan menulis puisi. Sumber variabel yang digunakan untuk hipotesis dalam penelitian ini:

Ho: tidak ada hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi.

Ha: ada hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi.

Ho: tidak ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi.

Ha: ada hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi.

Ho: tidak ada hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi

Ha: ada hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi.

Hipotesis yang telah diketahui dari variabel yang telah dipilih selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilaksanakan agar dapat membuktikan bagaimana praduga hipotesis dan hipotesis yang sudah dilaksanakan. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis memakai rumus *product moment*.

1) Hipotesis 1 dan 2

Agar dapat menentukan ada atau tidak hubungan antara variabel bebas penguasaan diksi (X_1) terhadap variabel terikat keterampilan menulis puisi (Y) serta variabel bebas motivasi berprestasi (X_2) dengan variabel terikat keterampilan menulis puisi (Y) menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (N \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = validitas instrumen atau korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = skor item

Y = skor total

2) Hipotesis 3

Untuk pengukuran hipotesis ketiga yaitu melihat ada tidaknya hubungan antara variabel X_1 X_2 terhadap Y secara bersama menggunakan rumus:

$$R_{YX_1X_2} = \frac{\sqrt{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - R_{YX_1}r_{X_1X_2}}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{YX_1X_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama dengan variabel Y

r^2YX_1 = korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r^2YX_2 = korelasi product moment antara X_2 dengan Y

rX_1X_2 = korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

I. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama enam bulan dengan beberapa tahap sesuai dengan prosedur penelitian. Berikut langkah-langkah atau tahapan yang dilakukan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

1. Pendahuluan

Penelitian ini dimulai dengan tahap pendahuluan, yaitu pengajuan judul dan proposal skripsi kepada dosen pembimbing. Proses pengajuan judul beserta menentukan sekolah dilakukan pada bulan Oktober. Adapun proses penulisan dan revisi proposal skripsi dilakukan selama tiga bulan, yaitu November hingga Januari.

2. Pengembangan Instrumen

Peneliti melakukan tahap pengembangan instrumen, yaitu penyusunan instrumen penelitian sesuai dengan variabel penelitian dan kajian teori. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yang meliputi 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas pertama yakni penguasaan diksi (X_1), variabel bebas kedua yaitu motivasi berprestasi (X_2), dan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis puisi (Y).

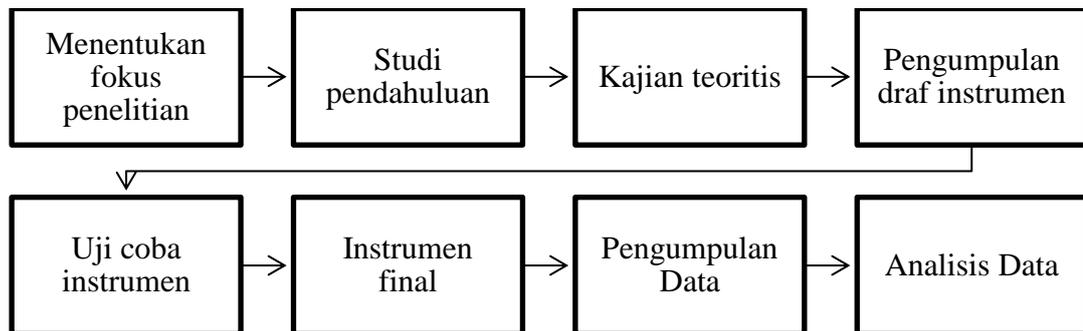
Data untuk penelitian ini yakni hasil uji instrumen pada siswa kelas VIII, meliputi uji kognisi dan angket yang akan diukur menggunakan skala tertentu dan sumber data berupa responden yakni siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Populasi penelitian ini yakni seluruh siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta dengan jumlah 148 siswa. Dari populasi tersebut akan diambil sampel penelitian yang berjumlah 60 siswa.

3. Pengumpulan Data

Peneliti melaksanakan tahap pengumpulan data di bulan Maret setelah proses kalibrasi data selesai. Pengumpulan data mengenai penguasaan diksi didapat melalui bentuk teks objektif yaitu dengan memberikan soal pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar penguasaan diksi yang dimiliki siswa. Kemudian pengumpulan data motivasi berprestasi didapat melalui bentuk nontes dengan memberikan angket mengenai motivasi berprestasi kepada siswa. Sementara untuk keterampilan menulis puisi didapat melalui tes unjuk kerja dengan membuat kerangka puisi kepada siswa.

4. Penulisan Laporan

Setelah tahap pengumpulan data selesai, peneliti mulai melakukan pengolahan atau analisis data penelitian hingga tahap penulisan laporan. Proses ini dilaksanakan selama bulan Maret.



Gambar 3. 2 Bagan Prosedur Penelitian

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi penelitian merupakan bagian yang memaparkan hasil penelitian. Deskripsi data pada penelitian ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yang diperoleh dengan cara analisis data. Data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu penguasaan diksi (X1) dan motivasi berprestasi (X2) dengan variabel terikat yaitu keterampilan menulis puisi (Y). Sampel penelitian ini ialah SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 60 siswa. Deskripsi data penelitian ini mencakup nilai mean, median, modus, dan standar deviasi. Data mengenai distribusi frekuensi dan histogram juga dimasukkan. Berikut penjelasan dari ketiga variabel tersebut.

1. Penguasaan Diksi

Pengambilan data variabel penguasaan diksi diperoleh dari tes pilihan ganda objektif yang berjumlah 30 butir soal yang diberikan kepada 60 responden. Berdasarkan pada penelitian data yang diolah menggunakan bantuan *Microsoft excel*, didapatkan hasil untuk variabel penguasaan diksi diperoleh hasil sebagai berikut: mean (skor rata-rata) 23,5; median (nilai tengah) 23,83; modus (skor yang paling sering muncul) 23,73; dan standar deviasi 4,06. Skor tertinggi 29 dan skor terendah 8.

Distribusi frekuensi berikutnya dihitung dengan langkah pertama menghitung kelas interval, dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. $K = 1 + 3,3 \log (60)$, diperoleh data $K = 6,87$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua menghitung rentang data $R = X_t - X_r$ $R = 29 - 8 = 21$. Ketiga menetapkan panjang kelas dengan rumus $P = R/K$. $P = 21/6,87 = 3,05$ (dibulatkan menjadi 4).

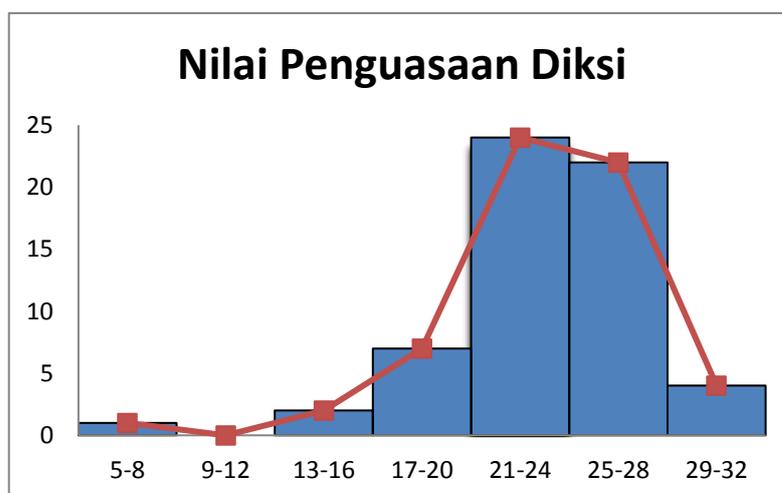
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi

| Interval | Frekuensi | % |
|----------|-----------|-------|
| 5-8 | 1 | 1,67 |
| 9-12 | 0 | 0 |
| 13-16 | 2 | 3,33 |
| 17-20 | 7 | 11,67 |
| 21-24 | 24 | 40 |
| 25-28 | 22 | 36,67 |
| 29-32 | 4 | 6,67 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa penguasaan diksi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta pada interval 8-10 sebanyak 1 siswa (1,67%), interval 11-13 sebanyak 1 siswa (1,67%), interval 14-16 sebanyak 1 siswa (1,67%), interval 17-19 sebanyak 5 siswa (8,33%), interval 20-22 sebanyak 10 siswa (16,67%), interval 23-25 sebanyak 23 siswa (25%), dan interval 29-31 sebanyak 4 siswa (6,67%).

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram sebagai berikut:

Gambar 4. 1 Histogram Penguasaan Diksi



2. Motivasi Berprestasi

Data mengenai motivasi berprestasi didapat melalui angket. Dilihat dari angket yang telah disusun, angket motivasi berprestasi ini termasuk angket tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawabannya. Angket motivasi berprestasi sebanyak 34 soal yang dibagikan kepada 60 responden. Penilaian menggunakan Skala Likert dengan 4 opsi jawaban. Nilai tertinggi yakni 4 dan terendah yakni 1.

Berdasar pada penelitian data diolah menggunakan bantuan *microsoft excel*, untuk variabel motivasi berprestasi diperoleh skor tertinggi 131 dan terendah 92. Mean (skor rata-rata) 110,2; median (nilai tengah) 110,1; modus (skor yang paling sering muncul) 110,5; dan standar deviasi 8,27.

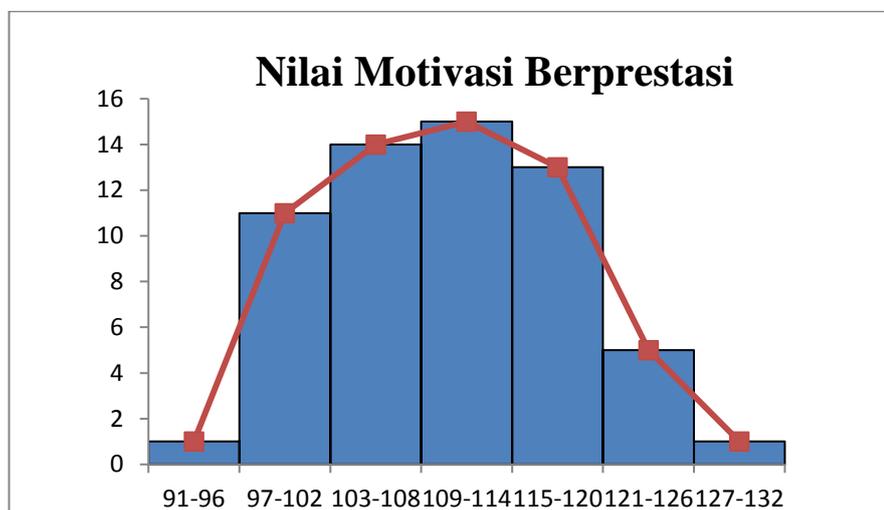
Distribusi frekuensi berikutnya dihitung dengan langkah pertama menghitung kelas interval, dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. $K = 1 + 3,3 \log (60)$, diperoleh data $K = 6,87$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua menghitung rentang data $R = X_t - X_r$. $R = 131 - 92 = 39$. Ketiga menetapkan panjang kelas dengan rumus $P = R/K$. $P = 39/6,87 = 5,68$ (dibulatkan menjadi 6).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

| Interval | Frekuensi | % |
|----------|-----------|-------|
| 91-96 | 1 | 1,67 |
| 97-102 | 11 | 18,33 |
| 103-108 | 14 | 23,33 |
| 109-114 | 15 | 25 |
| 115-120 | 13 | 21,67 |
| 121-126 | 5 | 8,33 |
| 127-132 | 1 | 1,67 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Dari tabel tersebut diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta pada interval 91-96 sebanyak 1 siswa (1,67%), interval 97-102 sebanyak 11 siswa (18,33%), interval 103-108 sebanyak 14 siswa (23,33%), interval 109-114 sebanyak 15 siswa (25%), interval 115-120 sebanyak 13 siswa (21,67%), interval 121-126 sebanyak 5 siswa (8,33%), dan interval 127-132 sebanyak 1 siswa (1,67%).

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 2 Histogram Motivasi Berprestasi

3. Keterampilan Menulis Puisi

Adapun keterampilan menulis puisi didapat melalui tes unjuk kerja. Dilihat dari aspek penilaian tes unjuk kerja ada delapan aspek penilaian yang masing-masing dapat memperoleh skor maksimal 100. Uji keterampilan menulis puisi ini dibagikan kepada 60 responden.

Berdasar pada penelitian data diolah menggunakan bantuan *microsoft excel*, untuk variabel keterampilan menulis puisi diperoleh skor tertinggi 92 dan terendah 75. Mean (skor rata-rat) 82,15; median (nilai tengah) 82; modus(skor yang paling sering muncul) 81,6; dan standar deviasi 4,61.

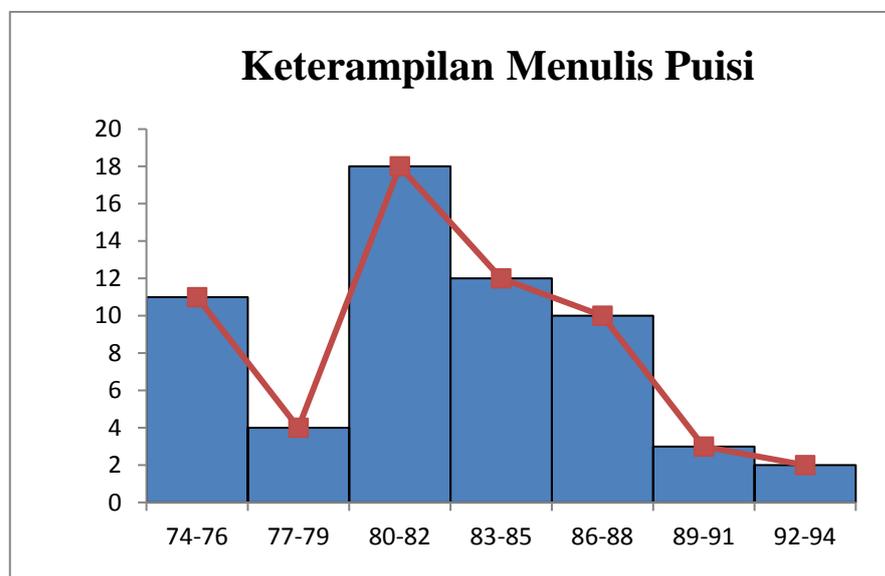
Distribusi frekuensi berikutnya dihitung dengan langkah pertama menghitung kelas interval, dengan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$. $K = 1 + 3,3 \log (60)$, diperoleh data $K = 6,87$ (dibulatkan menjadi 7). Kedua menghitung rentang data $R = X_t - X_r$. $R = 92 - 75 = 17$. Ketiga menetapkan panjang kelas dengan rumus $P = R/K$. $P = 17/6,87 = 2,48$ (dibulatkan menjadi 3)

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi

| Interval | Frekuensi | % |
|----------|-----------|-------|
| 74-76 | 11 | 18,33 |
| 77-79 | 4 | 6,6 |
| 80-82 | 18 | 30 |
| 83-85 | 12 | 20 |
| 86-88 | 10 | 16,67 |
| 89-91 | 3 | 5 |
| 92-94 | 2 | 3,33 |
| Jumlah | 60 | 100 |

Dari tabel tersebut diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta pada interval 74-76 sebanyak 11 siswa (18,33%), interval 77-79 sebanyak 4 siswa (6,67%), interval 80-82 sebanyak 18 siswa (30%), interval 83-85 sebanyak 12 siswa (20%), interval 86-88 sebanyak 10 siswa (16,67%), interval 89-91 sebanyak 3 siswa (5%), dan interval 92-94 sebanyak 2 siswa (3,33%).

Data yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi di atas ditampilkan kembali dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. 3 Histogram Keterampilan Menulis Puisi

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan sebelum uji hipotesis. Uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam analisis ini adalah uji normalitas, uji keberartian dan linieritas regresi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dikerjakan menggunakan uji liliefors. Uji liliefors dikerjakan berdasar pada analisis unit dari tiap variabel. Hasil normalitas pada setiap variabel dinyatakan normal. Pada variabel penguasaan diksi diketahui L hitung 0,0971, sehingga L hitung 0,0971 < L tabel 0,1143 dinyatakan normal. Pada variabel motivasi berprestasi L hitung 0,0735 < 0,1143 dinyatakan normal. Pada variabel keterampilan menulis puisi L hitung 0,1045 < 0,1143 dinyatakan normal. Analisis data ini menggunakan dukungan program *Microsoft excel* sebagai berikut.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas

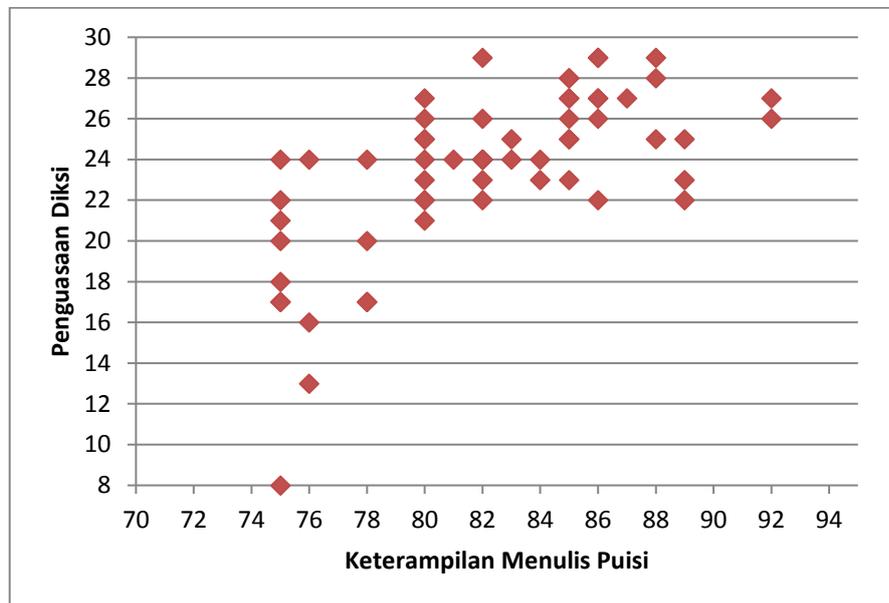
| No | Variabel | L0 | Lt | Kondisi | Keterangan Distribusi Data |
|----|----------------------------|--------|--------|-----------|----------------------------|
| 1 | Penguasaan Diksi | 0,0971 | 0,1143 | $L0 < Lt$ | Normal |
| 2 | Motivasi Berprestasi | 0,0735 | 0,1143 | $L0 < Lt$ | Normal |
| 3 | Keterampilan Menulis Puisi | 0,1045 | 0,1143 | $L0 < Lt$ | Normal |

Sumber: Data primer yang diolah dengan program *Microsoft Excel*

2. Uji Keberartian dan Linearitas Regresi

Dibagian ini akan diadakan uji persamaan regresi sederhana Y atas X_1 dan Y atas X_2 berarti dan signifikan. Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_1 didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$. Tabel Anava untuk uji linearitas dan signifikansi regresi $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$, masing-masing menghasilkan F_h sebesar 45,12 dan 1,08. Dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 13 dan dk penyebut 45 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh $F_t = 1,99$. Terlihat bahwa hipotesis nol (i) ditolak karena $F_h > F_t$. Artinya, koefisien arah regresi nyata sifatnya, maka dari segi ini regresi yang diperoleh berarti, dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$ linear dapat diterima.

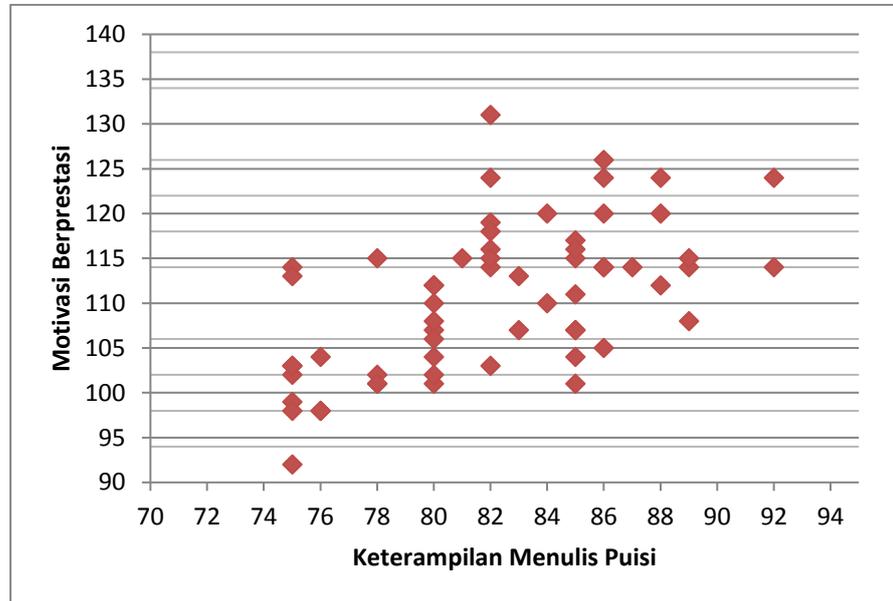
Grafik garis regresi linear Y atas X_1 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 4 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X_1

Hasil analisis regresi sederhana Y atas X_2 didapat persamaan regresi $\hat{Y} = 46,64 + 0,32X_2$. Tabel Anava untuk uji linearitas dan signifikansi regresi $\hat{Y} = 46,64 + 0,32X_2$, masing-masing menghasilkan F_h sebesar 28,56 dan 0,71. Dari distribusi F pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 23 dan dk penyebut 35 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh $F_t = 1,84$. Terlihat bahwa hipotesis nol (i) diterima karena $F_h < F_t$. Artinya, koefisien arah regresi nyata sifatnya, maka dari segi ini regresi yang diperoleh berarti, dengan demikian hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 46,64 + 0,32X_2$ linear dapat diterima.

Grafik garis regresi linear Y atas X_2 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 5 Diagram Pencar dan Garis Regresi Linear Sederhana Y atas X_2

C. Pengujian Hipotesis

Bersumber pada data yang diperoleh yakni data penguasaan diksi, motivasi berprestasi, dan keterampilan menulis puisi langkah berikutnya yakni pengujian hipotesis untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah diajukan:

1. Hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini ialah “terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi”. Pada tahap ini, pengujiannya pada hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan “tidak terdapat hubungan yang positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi” menentang hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan “terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi”.

Analisis regresi linear sederhana antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi menghasilkan arah koefisien regresi sebesar

0,75 dan konstanta sebesar 64,49. Sehingga bentuk hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi dapat diterangkan pada garis regresi, yaitu $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi, sehingga dilakukan uji F seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 5 Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 64,49 + 0,75X_1$

| Sumber variansi | dk | JK | KT | F | Ft |
|-----------------|----|-------------|-------------|-------------|------|
| total | 60 | 406175 | 406175 | | |
| koefisien (a) | 1 | 404917,35 | 404917,35 | | |
| Regresi (b a) | 1 | 550,3141026 | 550,3141026 | 45,12455548 | 4,02 |
| Sisa | 58 | 707,3358974 | 12,19544651 | | |
| Tuna Cocok | 13 | 169,3229104 | 13,02483926 | 1,089411931 | 1,94 |
| Galat | 45 | 538,012987 | 11,95584416 | | |

Keterangan: dk = derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT = Kuadrat Tengah, F = Nilai F hasil penelitian, Ft = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikan regresi, sedangkan bagian bawah untuk menguji linieritas regresi.

Berdasar pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian keberartian regresi F_h sebesar $45,12 > F_{tabel}$ sebesar 4,02, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi sangat signifikan (berarti). Dari hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi karena F_h sebesar $1,08 < F_{tabel}$ 1,94.

Analisis korelasi sederhana antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi didapat koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,66. Untuk lebih tahu akan keberartian koefisien korelasi, sehingga dilakukan uji-t. Temuan ujian mengungkapkan kekuatan korelasi antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi sebesar $6,17 > t_{tabel} 2,001$. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan dari analisis temuan tersebut bahwa antara penguasaan diksi dan keterampilan menulis puisi terdapat hubungan positif yang signifikan. Maka dari itu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi” ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi” diterima.

Koefisien determinan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi sebesar 0,6614 (diperoleh dari harga koefisien korelasi X_1 - Y dikuadratkan lalu dikalikan seratus). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel penguasaan diksi memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 43,75%.

2. Hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini ialah “terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi”. Pada tahap ini, pengujiannya pada hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan “tidak terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi” menentang hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan “terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi”.

Analisis regresi linear sederhana antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi menghasilkan arah koefisien regresi sebesar 0,32 dan konstanta sebesar 46,64. Sehingga bentuk hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi dapat diterangkan pada garis regresi, yaitu $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$.

Untuk mengetahui derajat keberartian persamaan regresi sederhana antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, maka dilakukan uji F seperti tampak pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6 Tabel Anava untuk Regresi Linier $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$.

| Sumber variansi | dk | JK | KT | F | ft |
|-----------------|----|-------------|-------------|---------|------|
| total | 60 | 406175 | 406175 | | |
| koefisien (a) | 1 | 404917,35 | 404917,35 | | |
| Regresi (b a) | 1 | 414,9649215 | 414,9649215 | 28,561 | 4,02 |
| Sisa | 58 | 842,6850785 | 14,52905308 | | |
| Tuna Cocok | 23 | 269,4231737 | 11,71405103 | 0,71519 | 1,84 |
| Galat | 35 | 573,2619048 | 16,37891156 | | |

Keterangan: dk= derajat kebebasan, JK = Jumlah Kuadrat, KT =Kuadrat Tengah, F = Nilai F hasil penelitian, Ft = Nilai F dari tabel. Bagian atas untuk menguji signifikan regresi, sedangkan bagian bawah untuk menguji linieritas regresi.

Berdasar pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian keberartian regresi F_h sebesar $28,56 > F_{tabel}$ sebesar $4,02$, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi sangat signifikan (berarti). Dari hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi karena F_h $0,71 < F_{tabel}$ $1,84$.

Analisis korelasi sederhana antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi didapat koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar $0,57$. Untuk lebih tahu akan keberartian koefisien korelasi, sehingga dilakukan uji-t. Temuan ujian mengungkapkan kekuatan korelasi antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi sebesar $4,63 > t_{tabel}$ $2,001$.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan dari analisis temuan tersebut bahwa antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi terdapat hubungan positif yang signifikan. Maka dari itu hipotesis nol (H_0) yang berbunyi “tidak terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi” ditolak. Sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi” diterima.

Koefisien determinan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi sebesar 0,5744 (diperoleh dari harga koefisien korelasi X_2 - Y dikuadratkan lalu dikalikan seratus). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi berprestasi memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 33%.

3. Hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini ialah “terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi”. Pada tahap ini, pengujiannya pada hipotesis nol (H_0), yang menunjukkan “tidak terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi” menentang hipotesis alternatif (H_a), yang menunjukkan “terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi”.

Analisis regresi linear sederhana antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi menghasilkan arah koefisien regresi b_1 sebesar 0,566; b_2 sebesar 0,141; dan konstanta b_0 sebesar 53,22. Maka, wujud hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi dapat diterangkan dengan persamaan garis regresi, yaitu; $\hat{Y} = 53,23 + 1,25X_1 + 3,12X_2$.

Untuk lebih tahu derajat keberartian persamaan regresi linear ganda antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan dengan keterampilan menulis puisi, maka dilakukan uji F. Pengujian derajat keberartian bisa dilihat pada Lampiran 37.

Berdasarkan perhitungan diketahui hasil pengujian F_h sebesar $25,76 > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 57 pada $\alpha = 0,05$ sebesar 3,15 maka diambil simpulan bahwa persamaan regresi linear ganda antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan dengan keterampilan menulis puisi adalah signifikan.

Berikutnya, dari hasil analisis korelasi ganda antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan dengan keterampilan menulis puisi didapat koefisien korelasi (R_{2y12}) sebesar 25,27. Untuk lebih tahu akan keberartian koefisien korelasi ganda, maka dilakukan uji F.

Hasil dari pengujian didapat F_h sebesar $25,76 >$ dari F_{tabel} dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 57 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ sebesar 3,15. Oleh sebab itu mendapat simpulan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan dengan keterampilan menulis puisi.

Koefisien determinan kedua variabel secara bersamaan dengan keterampilan menulis puisi sebesar 0,689 (diperoleh dari harga koefisien korelasi ganda dikuadratkan lalu dikalikan seratus). Hal tersebut menunjukkan bahwa 47,48% variansi keterampilan menulis puisi dapat diterangkan oleh penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersamaan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Uji hipotesis dan hasil analisis memperlihatkan bahwa ketiga hipotesis yang diajukan pada penelitian ini seluruhnya diterima. Hipotesis pertama menunjukkan terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi, sehingga penguasaan diksi yang unggul akan diikuti oleh keterampilan siswa dalam menulis puisi juga akan meningkat.

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, sehingga peningkatan motivasi berprestasi akan diikuti oleh peningkatan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan temuan ini, terdapat hubungan positif secara umum antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi, baik secara terpisah maupun bersama-sama pada siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Secara terperinci, pembahasan pengujian hipotesis dan hasil analisis tersebut dijabarkan berikut ini.

Pertama, hasil analisis mengenai hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi mengungkapkan korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel sebesar 43,75%. Puisi merupakan salah satu wujud pengungkapan perasaan melalui kata-kata, sehingga dalam membuat puisi penulis harus memiliki penguasaan diksi yang baik. Puisi yang ditulis oleh penulis yang memiliki penguasaan diksi yang baik akan tersampaikan kepada pembaca maupun pendengar sesuai dengan ungkapan perasaan penulis. Selain itu, penguasaan diksi yang unggul akan menghasilkan puisi yang mengandung nilai estetika.

Hal ini sejalan dengan pendapat Setiawan dkk (2016: 63) bahwa penguasaan diksi merupakan kelebihan yang dimiliki siswa dan memiliki kontribusi yang tinggi. Penguasaan yang dimiliki siswa menunjukkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam menggunakan kepandaiaannya pada salah satu objek. Hal tersebut dapat diartikan dengan semakin tinggi kemampuan yang dimiliki seseorang maka semakin pandai orang tersebut sehingga mampu menghasilkan karya sastra yang bagus pula.

Hayati (2019) juga mengatakan bahwa siswa yang memiliki penguasaan diksi yang baik, mampu untuk memilih kata-kata yang bagus, sehingga puisi yang dihasilkan juga semakin bagus dan enak untuk dibaca. Sebaliknya siswa yang memiliki penguasaan diksi yang kurang baik cenderung menggunakan kata-kata umum, sehingga puisi yang dihasilkan menjadi kurang bagus.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan diksi memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat di atas yang menyatakan bahwa semakin tinggi penguasaan diksi siswa, maka semakin bagus pula keterampilan dalam menulis puisi. Hal ini juga dibuktikan dari kontribusi variabel motivasi berprestasi yang memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 43,75%.

Kedua, hasil analisis mengenai hubungan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi mengungkapkan korelasi positif yang signifikan antara kedua variabel sebesar 33%. Dorongan atau motivasi sangat diperlukan untuk seseorang melakukan sesuatu. Penulis memerlukan motivasi untuk menghasilkan puisi yang baik. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka hasil yang dikerjakan juga semakin baik. Sebaliknya, rendahnya motivasi yang dimiliki oleh seseorang akan menghasilkan puisi yang kurang maksimal.

Sejalan dengan hal tersebut Narimo (2017: 195) mengatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan yang berhubungan dengan bagaimana seseorang mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik, cepat serta efisien sebagai wujud untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan dalam kompetisi lingkungan pembelajaran. Artinya bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dengan lingkungan pembelajaran. Seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan menghasilkan puisi yang semakin bagus dibanding dengan siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Menurut Purwanto (2014: 219) motivasi berprestasi merupakan motivasi yang diberikan kepada siswa untuk mengejar prestasi dengan mengembangkan dan mendemonstrasikan kemampuan yang lebih. Dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang memerlukan dorongan atau motivasi. Semakin tinggi dorongan atau motivasi seseorang maka hasil pekerjaannya juga akan semakin baik.

Bayanie (2013) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel motivasi berprestasi dengan sikap kreatif. Sumber kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang menjadi matang, serta kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan juga memiliki sikap kreatif yang tinggi.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis puisi. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat di atas yang menyatakan bahwa semakin tinggi dorongan yang dimiliki siswa, maka semakin bagus pula keterampilan dalam menulis puisi. Hal ini juga dibuktikan dari kontribusi variabel motivasi berprestasi yang memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 33%.

Ketiga, hasil analisis mengenai hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi mengungkapkan korelasi positif yang signifikan sebesar 47,48%. Diterimanya hipotesis ini yang menunjukkan terdapat hubungan positif antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan keterampilan menulis puisi, memuat makna bahwa letak kedua variabel X1 dan X2 tersebut sebagai pemrediksi varians nilai keterampilan menulis teks berita tidak terbantahkan lagi. Jadi, aspek penguasaan diksi dan motivasi berprestasi pada diri siswa telah dibuktikan memiliki hubungan dan kontribusi terhadap keterampilan menulis puisi.

Sejalan dengan hal tersebut Muliya (2022) mengatakan bahwa terdapat hubungan positif secara umum antara penguasaan kosakata dan motivasi baca dengan keterampilan menulis puisi. Baik secara terpisah maupun bersama-sama pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah PK Surakarta. Penguasaan kosakata dan motivasi baca mempengaruhi secara bersama-sama memberi kontribusi sebesar 32,74% dalam keterampilan menulis puisi.

Yuliandr, (2016) mengatakan bahwa menulis puisi merupakan keterampilan yang mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis puisi sering dianggap sebagai bakat. Oleh sebab itu, orang yang tidak mempunyai bakat tidak dapat menulis sebuah puisi. Membuat sebuah puisi tidak hanya dibutuhkan bakat, tetapi juga dilandasi dengan motivasi, karena motivasi memegang peranan penting dalam pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi. Motivasi belajar merupakan dorongan atau penggerak yang ada pada diri siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan semangat kepada siswa, sehingga siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berusaha untuk membuat puisi yang indah yang dapat merangsang imajinasi panca indra pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi dipengaruhi oleh banyak faktor. Dalam penelitian ini faktor yang mempengaruhi keterampilan puisi merupakan penguasaan diksi dan motivasi berprestasi. Variabel penguasaan diksi dan motivasi berprestasi memberi kontribusi kepada variabel keterampilan menulis puisi sebesar 47,48%.

Aspek penguasaan diksi dan motivasi berprestasi pada diri siswa terbukti memiliki hubungan dan kontribusi dengan keterampilan menulis puisi. Penguasaan diksi berkontribusi sebesar 43,75% kepada variabel keterampilan menulis puisi, sedangkan sisanya disebabkan oleh faktor yang lain. Selain itu, motivasi berprestasi juga menyumbang sebesar 33% terhadap variabel keterampilan menulis puisi. Selanjutnya, jika penguasaan diksi dan motivasi berprestasi mempengaruhi bersama-sama, maka memberi kontribusi sebesar 47,48% dalam keterampilan menulis puisi.

Faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis puisi seseorang sangat beragam, namun dalam penelitian ini hanya dibatasi pada dua faktor yaitu penguasaan diksi dan motivasi berprestasi. Selain kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, motivasi juga diperlukan untuk melakukan sebuah pekerjaan. Artinya kedua faktor tersebut secara bersama-sama memiliki

hubungan dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta.

Dalam praktiknya, siswa yang memiliki penguasaan diksi dan motivasi berprestasi yang baik cenderung memiliki keterampilan menulis puisi yang baik pula. sebaliknya siswa yang memiliki penguasaan diksi dan motivasi berprestasi yang rendah cenderung menghasilkan puisi yang kurang bagus, karena kurangnya penguasaan diksi yang dimiliki dan motivasi untuk berprestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik korelasi maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan data nilai t hitung sebesar 6,17 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,001 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa arah hubungan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis puisi adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penguasaan diksi siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis puisi siswa.
2. Terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan data nilai t hitung sebesar 4,63 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada $N = 60$ dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,001 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa arah hubungan antara motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar motivasi berprestasi yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis puisi siswa. Apabila seorang siswa memiliki motivasi untuk

berprestasi yang tinggi, siswa akan terdorong untuk lebih terampil dalam kegiatan menulis puisi.

3. Terdapat hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Hal ini didasarkan pada hasil perhitungan data nilai t hitung sebesar 7,24 kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t tabel pada N 60 dengan taraf signifikan 5% sebesar 2,001 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMPIT Nur Hidayah Surakarta. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa arah hubungan antara penguasaan diksi dan motivasi berprestasi dengan keterampilan menulis puisi adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki penguasaan diksi yang baik serta didorong dengan motivasi berprestasi yang baik akan menghasilkan puisi yang bagus.

B. Implikasi

Penelitian ini berimplikasi bahwa keterampilan menulis puisi pada siswa tidak tumbuh dengan sendirinya, secara teoretis keterampilan menulis puisi didukung oleh beberapa faktor diantaranya penguasaan diksi dan motivasi berprestasi. Hal ini berarti bahwa siswa harus menguasai kedua faktor tersebut. Penguasaan diksi dan motivasi berprestasi telah menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara ketiga variabel tersebut sehingga menghasilkan implikasi penelitian.

Penguasaan diksi menjadi salah satu faktor penting dalam hal keterampilan menulis puisi, sehingga dijadikan bahan pembelajaran. Dalam hal pembelajaran perlu adanya pengembangan penguasaan diksi. Penguasaan diksi dapat didukung oleh guru melalui pembelajaran yang inovatif serta menarik. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan cara penguasaan diksi digabungkan dengan kegiatan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara.

Siswa dapat membiasakan diri untuk lebih ekspresif dalam kegiatan lisan maupun tulisan.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti mengusulkan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi siswa

- a. Siswa diharapkan dapat melakukan kegiatan membaca dan menulis untuk secara intensif untuk mengembangkan ide dalam bentuk tulisan puisi.
- b. Siswa diharapkan dapat memotivasi diri untuk meningkatkan kemampuan penguasaan diksi, motivasi berprestasi, dan keterampilan menulis puisi. Upaya yang dapat dilakukan oleh siswa yaitu lebih banyak berlatih menulis agar penguasaan diksi dapat berkembang. Selain itu, semakin banyak buku sastra yang dibaca dapat menambah ilmu serta wawasan.
- c. siswa diharapkan menumbuhkan motivasi berprestasi dari dalam diri untuk meningkatkan semangat serta sikap pantang menyerah untuk menunjang keterampilan menulis.

2. Saran untuk guru

- a. Guru dapat memberikan tugas menulis puisi bebas agar penguasaan diksi yang dimiliki oleh siswa berkembang. Dalam melaksanakan hal tersebut, guru harus menggunakan metode yang menarik dan tepat.
- b. Penguasaan diksi dapat diajarkan kepada siswa dalam setiap pembelajaran agar siswa lebih mampu mengemas setiap gagasan yang dimiliki dengan baik.
- c. Guru diharapkan mampu merespon dengan baik hasil tulisan siswa agar siswa dapat termotivasi dalam kegiatan menulis.

3. Saran untuk peneliti lain

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan yang menjadi referensi peneliti lain untuk meneliti korelasi ataupun penelitian

lanjutan tentang penguasaan diksi, motivasi berprestasi, dan keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII.

- b. Bagi peneliti lain yang serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat melibatkan lebih banyak lagi variabel bebas, sehingga aspek-aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan keterampilan menulis puisi dapat dideteksi secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S., & Goziah. (2019). *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Edu Pustaka.
- Anwar, C., Jabrohim, & Sayutir, S. (2001). *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arendra, S. S. (2016). *Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Buku Pada Siswa SMA Negeri 2 Klaten*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, D. Y., Suhartiningsih, & Sihono. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas III SDI Al-Khairiyah Banyuwangi Tahun Pelajaran 2014 / 2015. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(3), 25–28. Diambil dari <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUIJ/article/view/3397>
- Bayanie, M. (2013). Hubungan Motivasi Berprestasi Dan Konsep Diri Dengan Sikap Kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 155–172.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian* (Yogyakarta). CV Andi Offset.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maman, S., & Wiyatmi. (2012). *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- McClelland, D. C. (2015). *The Achievement Motive*. Appleton Century-Crofts.
- Munir, S., Haryati, N., & Mulyono. (2013). Diksi Dan Majas Dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika. *Jurnal Sastra Indonesia*, 2(1), 1–10.
- Nayu, M. (2015). Peningkatan Kemampuan Dalam Menulis Puisi Melalui Metode Bengkel Sastra Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Palu. *Jurnal Bahasantodea*, 3, 36–49. Diambil dari <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/89%0Ahttps://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/download/89/77>

- Nurdiyantoro, B. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Permatasari, B. I. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua, Gaya Belajar, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa MtsN Se-Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 3(1), 1–8.
- Pradopo, R. D. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pratiwi, Y. D., Maryaeni, & Suwignyo, H. (2016). Kreativitas Siswa Dalam Menulis Puisi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 835–843. Diambil dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/6265/2680>
- Purwanto, E. (2014). Model Motivasi Trisula: Sintesis Baru Teori Motivasi Berprestasi. *Jurnal Psikologi*, 41(2), 218–228. <https://doi.org/10.22146/jpsi.6951>
- Retti, S., Atmazaki, & Juita, N. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Prinsip-Prinsip Sugestologi Siswa Kelas VII.1 SMP N 4 Koto Sungai Sarik Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*, 1, 1–12.
- Romelah, S. (2014). Peningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Pembelajaran Langsung di Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 2(3), 1–11.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Bekasi: Bumi Aksara.
- Santrock, J. W. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subana, Rahadi, M., & Sudrajat. (2015). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2015). *Metode Statiska*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2012). *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti*

- Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sukino. (2010). *Menulis itu Mudah: Panduan Praktis Menjadi Penulis Handal*. Yogyakarta: LKIS.
- Sutardi, H. K. (2012). *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, B. H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bekasi: Bumi Aksara.
- Waluyo, J. H. (2002). *Apresiasi Puisi: Untuk Pelajar dan Mahasiswa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wardoyo, S. M. (2013). *Teknik Menulis Puisi: Panduan Menulis Puisi untuk Siswa, Mahasiswa, Guru, dan Dosen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wisang, I. O. (2014). *Memahami Puisi Dari Apresiasi Menuju Kajian*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Yuliandri, M. (2016). Hubungan Motivasi Belajar Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Proses Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1, 335.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Diksi (X1)

| No | Variabel | Indikator | Butir Soal | Jumlah |
|--------|------------------|---|--|--------|
| 1 | Penguasaan diksi | 1. Mampu membedakan kata denotatif dan kata konotatif | 1, 8, 12, 40, 46, 3, 32, 41, 45, 47 | 10 |
| | | 2. Mampu menentukan kata yang bersinonim dan berantonim | 18, 30, 33, 43, 49, 19, 26, 34, 38, 48 | 10 |
| | | 3. Mampu membedakan kata umum dan kata khusus | 5, 9, 13, 36, 44, 7, 15, 17, 22, 25 | 10 |
| | | 4. Mampu menentukan kata indra | 6, 16, 27, 35, 42 | 5 |
| | | 5. membedakan kata ilmiah dan kata populer | 10, 24, 31, 37, 50, 4, 11, 20, 23, 28 | 10 |
| | | 6. Mampu menggunakan kata yang tepat | 2, 14, 21, 29, 39 | 5 |
| Jumlah | | | | 50 |

Teknik pengumpulan data pada variabel penguasaan diksi siswa menggunakan metode tes dengan bentuk pilihan ganda. Pilihan ganda merupakan daftar pertanyaan yang disertai jawaban yang telah disusun kemudian siswa tinggal memilih jawaban yang dianggap paling benar. Pemberian skor pada variabel ini dengan memberikan nilai “1” jika benar dan “0” jika salah.

LAMPIRAN 2

Instrumen Penguasaan Diksi (Sebelum Uji Coba)**Soal Penguasaan Diksi**

A. Identitas siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda (x) pada huruf a, b, c atau d
4. Setiap jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan setiap jawaban salah akan mendapatkan 0
5. Pastikan tidak ada butir soal yang terlewatkan
6. Hasil yang saudara dapatkan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia
7. Atas partisipasi yang diberikan diucapkan terimakasih

C. Soal

1. Kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna sebenarnya adalah...
 - a. Setiap pagi Nando selalu memandikan *kucingnya*.
 - b. Jangan percaya *buaya darat* itu.
 - c. Perasaan mereka menjadi *kecut*.
 - d. *Otak* pembunuhan itu tertangkap.
2. Semoga Tuhan.....kita. Kata yang tepat untuk mengisi kalimat tersebut adalah...
 - a. Menemani
 - b. Mendampingi
 - c. Menyertai
 - d. Mendekati
3. Kalimat berikut yang menggunakan kata bermakna bukan sebenarnya adalah...
 - a. Bunga matahari itu sudah setinggi pagar.

- b. Meskipun banyak harta, aku tidak tinggi hati.
 - c. Tinggi kolam renang dewasa adalah 2 meter.
 - d. Jerapah merupakan hewan tertinggi di kebun binatang.
4. Kalimat berikut yang menggunakan kata populer adalah...
- a. Toko baju itu memiliki model baju yang sangat modern.
 - b. Manajemen perusahaan itu sangat bagus.
 - c. Banyak gelandangan di jalan setapak itu.
 - d. Di depan pasar banyak tunakarya yang sedang duduk.
5. Berikut ini kalimat yang menggunakan kata umum adalah...
- a. Polisi menangkap *penjahat*.
 - b. Semalam, rumah Pak RT dimasuki *pencuri*.
 - c. Hati-hati jika melewati jalan yang sepi, ada *penodong* meminta uang.
 - d. Banyak *pencopet* berkeliaran di kawasan terminal dan stasius.
6. Di bawah ini kalimat yang berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
- a. Lilin di restoran ini indah sekali.
 - b. Buku-buku ini berat dan bau.
 - c. Gado-gado buatanmu sangat enak.
 - d. Jangan buka jendela mobil di malam hari, nanti kamu masuk angin.
7. Berikut ini kalimat manakah yang menggunakan kata khusus...
- a. Yuni mengambil ekstrakurikuler seni tari di sekolah.
 - b. Ayah mengajar seni di kampus.
 - c. Siswa itu diterima di kampus seni Surakarta.
 - d. Pelajaran seni sangat diminati oleh siswa.
8. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
- a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI.
 - b. *Bunga desa* itu sudah dipersunting pemuda kota.
 - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi.
 - d. Kakak menyiram *bunga* di taman.
9. Kalimat berikut yang menggunakan kata khusus, kecuali...
- a. Adikku membawa buku ke sekolah.
 - b. Ibu menggendong adik yang sedang menangis.
 - c. Adik memanggul kayu bakar di lading.
 - d. Ayah mengangkat batu untuk membuat taman.
10. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar....
- a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
 - b. Menganalisa, berargumen, berekspetasi
 - c. Akhir, awal, kapitulasi
 - d. Proses, final, usaha
11. Kalimat berikut yang memiliki kata populer adalah...
- a. Mirna memiliki bermacam-macam makanan di kulkas.

- b. Dimas memakai setelan formal untuk acara wisuda.
 - c. Model kalung saat ini sangat bervariasi.
 - d. Doni berharap setelah lulus memiliki finansial yang cukup.
12. Kata buah pada kalimat berikut yang bermakna denotasi yaitu...
- a. Buah mangga golek manis rasanya.
 - b. Yuli buah hati kedua orang tuanya.
 - c. Lukisan itu buah karya Yanto yang paling dibanggakan.
 - d. Karena kepandaianya Yasmin menjadi buah bibir teman sekelasnya.
13. Kalimat berikut yang mengandung kata khusus, kecuali...
- a. Anita mempunyai dua kucing Anggora dirumahnya.
 - b. Ibu sedang menanam bunga di pekarangan.
 - c. Ayah mengendarai mobil menuju kantor.
 - d. Kambing adalah hewan yang memakan rumput.
14. Kalimat dibawah ini yang menggunakan kata khusus adalah...
- a. Guru matematika itu sangat menyenangkan.
 - b. Semua pegawai sekolah diminta menghadiri rapat.
 - c. Setiap ruangan harus selalu dibersihkan.
 - d. Kendaraan bermotor diparkir ditempat yang disediakan.
15. *Akulah senja di perapian masa lalumu*
Akulah hangat di antara pelupuk....
Akulah sudah yang kau tiadakan dari senyummu
Akulah pengagum dibalik jejak rindumu
 Kata yang tepat untuk baris rumpang puisi di atas adalah....
- a. Kerinduan
 - b. Senja
 - c. Matamu
 - d. Pandangan
16. Kalimat yang tidak berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
- a. Pantai panjang dengan pasir putih.
 - b. Udara pagi hari terasa sangat segar.
 - c. Air jernih dengan buih-buih kecil.
 - d. Bukit hijau menjadi latar pantai.
17. Pilihlah kalimat dibawah ini yang merupakan kata khusus...
- a. Fira sedang menggambar hewan.
 - b. Hewan yang ada di kebun binatang sangat banyak.
 - c. Ayah memelihara beberapa ekor ikan koi di kolam.
 - d. Adik menyukai semua jenis binatang.

18. Semua yang Rudi ucapkan pada ibunya waktu itu adalah bohong. Sinonim dari kata yang digaris bawahi adalah...
- Ucapanmu tidak bisa dipercaya lagi.
 - Jangan sampai ada dusta di antara kita.
 - Janjimu adalah janji palsu.
 - Kata manismu sudah tidak mempan lagi.
19. Pasangan kalimat yang berlawanan terdapat pada kata...
- Guru yang belum diangkat menjadi PNS mendapat gaji yang tidak sepadan dengan biaya kuliah sedangkan kebutuhan sehar-hari tidak cukup hanya mengandalkan honor.
 - Cerita novel tersebut eksklusif dijadikan film dan tayang khusus di televisi berbayar.
 - Pabrik permen itu tutup karena di nyatakan illegal namun pemilik pabrik sedang berusaha menjadikan pabriknya legal.
 - Aliran organisasi itu bubar karena anggotanya memiliki haluan yang berbeda.
20. Kalimat berikut yang menggunakan kata populer adalah...
- Formasi barisan upacara sangat rapi.
 - Susunan buku di perpustakaan sangat rapi.
 - Argumen Yanto dibantah oleh Yasmin.
 - Angeli membutuhkan figur ayah dirumah.
21. Apa yang harus ditulis?
- Tak ada baris yang....*
- Apa yang harus dibaca?*
- Tak ada kata yang bisa....*
- Kata yang tepat untuk melengkapi baris rumpang tersebut adalah....
- Dilukis dan dibaca
 - Ditulis dan dieja
 - Dilukis dan dieja
 - Dibaca dan dieja
22. Berikut ini yang merupakan kata khusus adalah...
- Besok lusa Rika akan pergi ke toko buku.
 - Vina meminjam buku novel laskar pelangi di perpustakaan.
 - Ayah memiliki banyak koleksi buku.
 - Adik sedang membaca buku dengan kakak.
23. Dibawah ini kalimat yang menggunakan kata populer adalah...
- Setaip tim memiliki cara yang berbeda untuk menang.
 - Babak final sepak bola tersebut akan dilaksanakan besok lusa.

- c. Setiap pelatih memiliki metode yang berbeda untuk melatih.
 - d. Jumlah penonton jika diakumulasi mencapai seribu orang.
24. Kalimat berikut yang merupakan kata ilmiah adalah...
- a. Setiap siswa dibebaskan untuk melakukan observasi.
 - b. Ayah Fino memiliki harta yang banyak.
 - c. Arga melakukan penelitian di museum untuk menyelesaikan tugas.
 - d. Bulan ini keuangan ibu membaik.
25. Kalimat dibawah ini yang menggunakan kata khusus adalah...
- a. Ria memiliki hobi *berolahraga*.
 - b. Ayah hari ini akan membeli *hewan peliharaan*.
 - c. Dino suka membaca *buku cerita*.
 - d. *Perhiasan* ini sangat mahal.
26. Kalimat berantonim di bawah ini adalah...
- a. Perih hati ini melihatmu bahagia.
 - b. Pahit manis kehidupan sudah aku lalui.
 - c. Bahagia selalu untuk hal baik.
 - d. Tersayat pilu hatiku mendengar kabar dukamu.
27. Di bawah ini kalimat yang berkenaan dengan indra perasa adalah...
- a. Suara deburan ombak terdengar keras.
 - b. Suara deburan ombak terdengar keras.
 - c. Hembusan angin sepoi-sepoi menyejukkan seluruh tubuhku.
 - d. Kicauan burung yang ada di Bukit Hijau.
28. Pilihlah kalimat dibawah ini yang mengandung kata populer...
- a. Yasmin memiliki rasa kecewa yang mendalam sebab orang tuanya berpisah.
 - b. Yasmin melakukan barter barang dengan Julia.
 - c. Pak Heru memiliki aset berharga yang di sembunyikan.
 - d. Anton melakukan riset sebelum bertanding sepak bola.
29. Dia....setelah mendengar namanya dipanggil.
Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah.....
- a. Memandang
 - b. Melihat
 - c. Menoleh
 - d. Membelalak

30. Kenyataan yang sedang kamu hadapi saat ini nyatanya membuat orang tuanya kecewa.
Sinonim dari kata yang digaris bawah dalam kalimat di atas terdapat pada kalimat...
- Aku tidak percaya dengan kejadian tadi.
 - Semua butuh penjelasan yang logis.
 - Masalah yang sedang kamu hadapi adalah realita yang nyata.
 - Mana janji yang kamu ucapkan dulu.
31. Di bawah ini kalimat yang mengandung kata ilmiah adalah...
- Agus menerima pesanan pelanggan melalui telepon
 - Untuk order minuman di sebelah pintu masuk.
 - Penjualan minuman hari ini mendapat keuntungan besar.
 - Layanan di tempat itu sangat bagus
32. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
- Manusia memiliki darah berwarna merah
 - Budi merupakan keturunan darah biru
 - Darah ayam ini berbau amis
 - Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah
33. Sinonim dari kata wajah terdapat pada kalimat...
- Orang yang melihat pasti akan tertegun dengan kecantikannya.
 - Wajahnya selalu terbayang dalam ingatanku.
 - Gadis cantik berparas manis itu membuatku jatuh hati.
 - Tiap saat aku terbayang senyum manisnya.
34. Antonim dari kata aktual dalam kalimat di bawah ini adalah...
- Berita itu baru dirilis hari ini.
 - Buku cerita ini sangat kuno.
 - Gossip tentang gadis itu sedang hangat diperbincangkan.
 - Koran itu memuat berita viral.
35. Berikut ini kalimat yang berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
- Wajah ibuku bulat. Kulitnya putih, matanya agak sipit dan berambut hitam lebat yang bergelombang.
 - Pahit pekat tetap kau jalani dalam kebisuan
 - Semberbak melingkupi ruang hati, ketika kau hembuskan nafas cintamu
 - Cintamu selembut sutra, meluluhkan kerasnya hatiku.
36. Di bawah ini kalimat yang menggunakan kata umum adalah...
- Gadis itu hanya *melirikkan* matanya saja ketika kusapa.
 - Menonton* bioskop adalah kegemaranku.
 - Aku hanya dapat *melihat* jarak pandang beberapa meter saja.
 - Beberapa ilmuwan sedang *mengamati* hasil percobaannya.

37. Kalimat berikut yang merupakan kata ilmiah adalah...
- Sekolah dan yayasan memiliki hubungan yang baik.
 - Setelah menolong Fani, Indra tidak mengharapkan imbalan apapun.
 - Pembeli ikan di pasar sangat banyak.
 - Ayah mendapatkan komisi setelah berhasil menjual unit mobil.
38. Dibawah ini yang merupakan kalimat berantonim adalah...
- Hasil panen musim ini melimpah-ruah.
 - Paparan panas matahari membuat kulitnya hitam-legam.
 - Peraturan yang dibuat pemerintah mengandung pro-kontra dimasyarakat.
 - Sayur-mayur memiliki manfaat penting untuk kesehatan.
39. *Jangan hanya berdiam*
Terkadang kita akan merasa berantakan

- Larik yang tepat untuk melengkapi puisi di atas adalah....
- Hanya karena tak sempat memberi sebuah senyuman
 - Karena diam
 - Entah apa yang terpikirkan
 - Menikmati keraguan dalam setiap bayangan
40. Di bawah ini kalimat yang menggunakan makna denotasi adalah...
- Hatinya panas karena terbakar api cemburu.
 - Suhu udaranya panas sekali karena beberapa hari tidak hujan.
 - Kata-kata ejekan itu membuat telinganya panas.
 - Perdebatan itu membuat suasana menjadi panas.
41. Kalimat yang bermakna konotasi di bawah ini adalah...
- Tanaman padi itu terlihat menguning.
 - Susanti sedang merangkai bunga untuk lomba.
 - Permata itu harganya sangat mahal.
 - Hatinya panas mendengar berita itu.
42. Kalimat dibawah ini yang berkenaan dengan indra pendengar adalah...
- Hamparan pasir putih di Pantai Bira sangat elok dipandang mata.
 - Kulitnya hitam legam dimakan matahari.
 - Debur ombak pantai terdengar berirama.
 - Suasana yang indah dan mengagumkan.

43. Andi menjadi murid paling pandai di sekolahnya.
Sinonim dari kata yang digaris bawahi terdapat pada kalimat...
- Untuk apa belajar bersungguh-sungguh.
 - Fani mampu mengerjakan soal dengan tepat.
 - Di sekolah ini banyak siswa yang pintar.
44. Kalimat berikut ini terdapat kata umum adalah...
- Dia berangkat ke sekolah dengan kendaraan.
 - Gadis itu tersenyum malu.
 - Ibu menyukai bunga melati.
 - Jangan menulis menggunakan kapur.
45. Dibawah ini kalimat yang mengandung makna konotasi adalah...
- Kakak tinggal di rumah sendirian karena tidak ikut rekreasi.
 - Kakek hidup sendirian tanpa ditemani anaknya.
 - Sari tinggal bersama paman di kota.
 - Nenek itu hidup sebatang kara di gubuk miliknya.
46. Kalimat yang mengandung makna denotasi adalah....
- Nina sudah tau akal bulus Rama.
 - Ibu pergi ke rumah nenek sejak dini hari.
 - Rossi menunggangi kuda besi miliknya.
 - Doni angkat kaki dari rumahnya.
47. Pemandangan
Memandang alam dari atas bukit
Sejauh pandang kulepaskan
Sungai nampak berliku
Sawah hijau membentang
Bagai permadani di kaki langit
Gunung menjulang berpayung awan
Oh indah pemandangan
Kalimat yang mengandung kata bukan sebenarnya adalah...
- Memandang alam dari atas bukit.
 - Oh indah pemandangan.
 - Gunung menjulang berpayung awan.
 - Sungai nampak berliku.

48. Pasangan kalimat dibawah ini yang mengandung antonim adalah...
- Asam dan getir cintamu membuatku terluka.
 - Aku merindukan hangat dan lembutnya kasihmu.
 - Sudah banyak suka duka yang aku lalui bersamamu.
 - Berhentilah menangis pilu untuk pria yang tidak menginginkanmu.
49. Kalimat dibawah ini yang bersinonim dari kata “memiliki” adalah...
- Pemuda itu memiliki bakat yang luar biasa.
 - Calon ketua ketua kelas harus rajin.
 - Pensil siapa yang terjatuh ini.
 - Jeni tidak mempunyai uang sama sekali.
 - Membaca buku dapat membuka wawasan baru.
50. Kalimat di bawah ini yang mengandung kata ilmiah adalah...
- Pemilihan ketua kelas dilakukan selama waktu yang telah ditentukan.
 - Sebelum naik kereta, petugas akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu.
 - Kantor desa saat ini memiliki servis yang ramah.
 - Dalam perdebatan itu setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda.

LAMPIRAN 3

Kunci Jawaban Instrumen Penguasaan Diksi

| | | | | |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. A | 11. A | 21. B | 31. B | 41. D |
| 2. C | 12. A | 22. B | 32. B | 42. C |
| 3. B | 13. B | 23. A | 33. C | 43. C |
| 4. C | 14. A | 24. A | 34. B | 44. D |
| 5. A | 15. C | 25. C | 35. A | 45. D |
| 6. A | 16. B | 26. B | 36. C | 46. B |
| 7. A | 17. C | 27. C | 37. D | 47. C |
| 8. D | 18. B | 28. A | 38. C | 48. C |
| 9. A | 19. C | 29. C | 39. A | 49. D |
| 10. B | 20. B | 30. C | 40. B | 50. C |

LAMPIRAN 4

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (X2)

| No | Variabel | Indikator | Butir Soal | | Jumlah |
|--------|----------------------|--|----------------|------------|--------|
| | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Motivasi berprestasi | 1. Memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya | 1, 6, 20, 35 | 10, 25 | 6 |
| | | 2. Menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut | 9, 15, 36 | 7, 44 | 5 |
| | | 3. Mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi | 2, 12, 22, 49 | 27, 29 | 6 |
| | | 4. Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya | 28, 37, 38, 48 | 26, 32 | 6 |
| | | 5. Mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi | 24, 45, 50 | 17, 42 | 5 |
| | | 6. Memiliki keinginan untuk berprestasi sebaik mungkin | 18, 19, 40 | 11, 23, 46 | 6 |
| | | 7. Melakukan kegiatan dan kreasi untuk meraih prestasi | 3, 4, 31, 43 | 13, 47 | 6 |
| | | 8. Ulet tekun dalam meraih prestasi | 16, 30, 41 | 14, 33 | 5 |
| | | 9. Mempunyai tanggung jawab personal | 5, 21, 39 | 8, 34 | 5 |
| Jumlah | | | | | 50 |

Skor alternatif jawaban kuesioner (angket) untuk variabel motivasi berprestasi

| Pernyataan Positif | | Pernyataan Negatif | |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Alternatif Jawaban | Skor | Alternatif Jawaban | Skor |
| Sangat Setuju | 4 | Sangat Setuju | 1 |
| Setuju | 3 | Setuju | 2 |
| Tidak Setuju | 2 | Tidak Setuju | 3 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 | Sangat Tidak Setuju | 4 |

LAMPIRAN 5

Angket Motivasi Berprestasi (Sebelum Uji Coba)

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.
3. Pilihlah salah satu tanggapan yang sesuai dengan fakta keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihlah jawaban tersebut meliputi:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

| No | Pernyataan | Pilihan | | | |
|----|--|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya setiap hari belajar dengan gigih untuk mendapatkan hasil terbaik. | | | | |
| 2 | Saya mendapatkan nilai lebih saat mengerjakan tugas. | | | | |
| 3 | Saya menambah jam belajar dari biasanya jika materinya sulit. | | | | |
| 4 | Saya meminta tugas tambahan jika disuruh. | | | | |
| 5 | Setiap hari saya belajar sesuka hati. | | | | |
| 6 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. | | | | |
| 7 | Saya mengerjakan tugas jika soalnya mudah. | | | | |
| 8 | Saya tidak belajar jika mendapat tugas. | | | | |
| 9 | Saya berusaha bersaing dengan rekan kelas. | | | | |
| 10 | Saya tidak menyelesaikan tugas jika soalnya rumit. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 11 | Saya tidak yakin mampu bersaing dengan teman sejawat. | | | | |
| 12 | Saya berusaha rajin belajar agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya. | | | | |
| 13 | Saya mengikuti belajar kelompok jika disuruh oleh guru. | | | | |
| 14 | Saya belajar seadanya dari guru. | | | | |
| 15 | Saya merasa tidak terbebani ketika mengerjakan tugas. | | | | |
| 16 | Saya berusaha membuat catatan tambahan tentang materi yang sulit. | | | | |
| 17 | Saya tidak menyesal jika tujuan sekolah saya tidak tercapai. | | | | |
| 18 | Saya yakin mampu mencapai keberhasilan dalam belajar. | | | | |
| 19 | Saya berusaha rajin jika mendapatkan tugas yang memerlukan keterampilan, menantang, dan tidak membosankan | | | | |
| 20 | Saya dapat mengerjakan tugas dengan konsekuen meskipun terasa berat dilaksanakan. | | | | |
| 21 | Saya bertanya tentang materi yang belum saya pahami. | | | | |
| 22 | Ketika mendapatkan pujian dari guru saya menjadi lebih bersemangat. | | | | |
| 23 | Saya ingin menjadi siswa yang tidak berprestasi. | | | | |
| 24 | Saya terus berusaha hingga tugas saya selesai. | | | | |
| 25 | Saya mengerjakan tugas dengan hasil apa adanya. | | | | |
| 26 | Saya tidak mengikuti les di sekolah maupun di rumah. | | | | |
| 27 | Saat saya mendapat nilai yang baik, maka saya belajar dengan giat. | | | | |
| 28 | Saya berusaha belajar terus menerus hingga saya paham materi yang diajarkan. | | | | |
| 29 | Saya mengerjakan tugas jika tugas yang diberikan sesuai contoh. | | | | |
| 30 | Saya berusaha untuk selalu belajar lebih giat. | | | | |
| 31 | Saya selalu ikut belajar kelompok untuk berlatih. | | | | |
| 32 | Saya mengerjakan soal tambahan dari guru jika dinilai. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 33 | Saya belajar jika mendapat tugas. | | | | |
| 34 | Meskipun saya remidi, saya tetap tidak mengerjakan soal tambahan dari guru. | | | | |
| 35 | Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas. | | | | |
| 36 | Saya meminta tugas tambahan untuk belajar dan berlatih. | | | | |
| 37 | Saya belajar dengan sewajarnya. | | | | |
| 38 | Saya menjadi juara kelas karena saya berprestasi. | | | | |
| 39 | Saya bertanya tentang materi yang belum saya pahami. | | | | |
| 40 | Saya ingin mendapatkan hasil terbaik dibanding teman-teman. | | | | |
| 41 | Saya menambah jam belajar saya. | | | | |
| 42 | Meskipun nilai saya rendah saya tidak meminta materi dan tugas tambahan. | | | | |
| 43 | Saya berusaha meminta tugas tambahan dari guru untuk mendapat nilai lebih. | | | | |
| 44 | Saya tidak mencoba mengerjakan tugas yang sulit. | | | | |
| 45 | Saya berusaha belajar sekuat tenaga sampai tujuan belajar saya tercapai. | | | | |
| 46 | Saya menjadi siswa tidak berprestasi. | | | | |
| 47 | Saya belajar seperti biasanya tanpa inovasi. | | | | |
| 48 | Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai cita-cita. | | | | |
| 49 | Saya memberi hadiah kepada diri saya apabila saya berprestasi. | | | | |
| 50 | Saya berusaha mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru. | | | | |

LAMPIRAN 6

Kisi-kisi Keterampilan Menulis Puisi

| No | Indikator | Bobot |
|--------|------------------------------|-------|
| 1 | Kebaruan tema dan makna | 10 |
| 2 | Pengimajinasian | 10 |
| 3 | Ketepatan diksi | 20 |
| 4 | Pendayaan majas | 10 |
| 5 | Tipografi | 10 |
| 6 | Penggunaan kata konkret | 20 |
| 7 | Kesesuaian judul dengan tema | 10 |
| 8 | Penggunaan rima | 10 |
| Jumlah | | 100 |

LAMPIRAN 7

Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

| No | Aspek | Kriteria | Skor |
|----|-------------------------|---|------|
| 1 | Kebaruan tema dan makna | Tema yang dipilih baru dan jarang digunakan, terdapat kesesuaian makna antar baris | 4 |
| | | Tema yang dipilih baru, terdapat sedikit ketidaksesuaian makna antar baris | 3 |
| | | Tema yang dipilih baru, terdapat banyak ketidaksesuaian | 2 |
| | | Tema yang dipilih tidak baru, tidak terdapat kesesuaian makna antar baris | 1 |
| 2 | Pengimajinasian | Pengimajinasian menggunakan semua imaji indera seperti imaji penglihatan, pendengaran, dan taktil (raba, sentuh) dengan pilihan kata yang tepat | 4 |
| | | Menggunakan beberapa imaji indera tetapi pilihan kata sedikit kurang tepat | 3 |
| | | Menggunakan beberapa imaji indera tetapi pilihan kata kurang tepat | 2 |
| | | Menggunakan sedikit imaji indera tetapi pilihan kata kurang tepat | 1 |
| 3 | Ketepatan diksi | Pilihan kata yang digunakan sangat tepat | 4 |
| | | Pilihan kata yang digunakan terdapat sedikit yang tidak tepat | 3 |
| | | Pilihan kata yang digunakan terdapat banyak yang tidak tepat | 2 |
| | | Pilihan kata yang digunakan sangat tidak tepat | 1 |
| 4 | Pendayaan majas | Penggunaan majas semuanya tepat | 4 |
| | | Terdapat sedikit kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan majas | 3 |

| | | | |
|---|-----------------------------|---|---|
| | | Terdapat hamper setengah penggunaan majas yang tidak tepat | 2 |
| | | Terdapat penggunaan majas yang tidak sesuai | 1 |
| 5 | Tipografi | Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi dan sudah bervariasi | 4 |
| | | Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi dengan sedikit variasi | 3 |
| | | Tipografi sudah sesuai dengan aturan tipografi puisi tetapi tidak menggunakan variasi | 2 |
| | | Tipografi sangat tidak sesuai dengan aturan tipografi puisi | 1 |
| 6 | Penggunaan kata konkret | Penggunaan kata konkret yang terdiri dari indera pendengaran, rasa, penciuman, dan raba dengan tepat | 4 |
| | | Penggunaan kata konkret maksimal ada tiga dari indera pendengaran, rasa, penciuman, dan raba dengan tepat | 3 |
| | | Penggunaan kata konkret maksimal ada dua dari indera pendengaran, rasa, penciuman, dan raba dengan tepat | 2 |
| | | Tidak ada penggunaan kata konkret | 1 |
| 7 | Kesesuaian judul dengan isi | Judul puisi sangat sesuai dengan tema puisi | 4 |
| | | Judul puisi cukup sesuai dengan tema puisi | 3 |
| | | Judul puisi kurang sesuai dengan tema puisi | 2 |
| | | Judul puisi sama sekali tidak sesuai dengan tema puisi | 1 |
| 8 | Rima | Rima yang digunakan sangat menarik | 4 |
| | | Rima yang digunakan menarik | 3 |
| | | Rima yang digunakan cukup menarik | 2 |
| | | Rima yang digunakan tidak menarik | 1 |

LAMPIRAN 8

| |
|---------|
| Nama : |
| Kelas : |

Tes Keterampilan Menulis Puisi

1. Tulislah nama dan kelas di kolom yang telah disediakan.
 2. Mulailah menulis dengan perasaan, biarkan perasaan bekerja saat menulis puisi. Rasakan sesuatu yang indah dan menggetarkan.
 3. Susunlah secara sistematis.
 4. Berikan judul yang menarik.
 5. Tulislah puisi dengan tema bebas.
-

LAMPIRAN 9

Uji Validitas Variabel Penguasaan Diksi

| No | Butir Soal | | | | | | | | | |
|--------|------------|---------|-------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | 28 | 23 | 26 | 7 | 25 | 29 | 26 | 26 | 20 | 26 |
| rpbi | 0,17825 | 0,21025 | 0,218 | 0,21901 | 0,28832 | 0,43347 | 0,0654 | 0,75209 | 0,77814 | 0,69759 |
| rtabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | Drop | Drop | Drop | Drop | Drop | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid |

| | | | | | | | | | |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|-------|---------|
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | 22 | 19 | 22 | 14 | 26 | 23 | 28 | 4 | 20 |
| 0,59832 | 0,52786 | 0,11533 | 0,14244 | 0,49761 | 0,77389 | 0,70083 | - 0,0149 | 0,109 | 0,07074 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Valid | Valid | Drop | Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Drop | Drop |

| | | | | | | | | | |
|---------|-------|---------|---------|---------|-------------|---------|---------|---------|---------|
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 20 | 20 | 22 | 21 | 12 | 25 | 22 | 28 | 25 |
| 0,46133 | 0,393 | 0,56592 | 0,69544 | 0,46896 | - 0,0681 | 0,77549 | 0,53624 | 0,50503 | 0,67607 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Valid | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid |

| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|--------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|-------------|---------|
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | 25 | 12 | 8 | 25 | 12 | 24 | 19 | 20 | 24 |
| 0,7876 | 0,4474 | 0,09076 | 0,06703 | 0,50705 | 0,61262 | 0,43536 | 0,33831 | - 0,0472 | 0,81515 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Valid | Valid | Drop | Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Drop | Valid |

| | | | | | | | | | |
|---------|---------|---------|-------------|---------|---------|---------|---------|--------|---------|
| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | 24 | 20 | 1 | 24 | 17 | 22 | 16 | 14 | 21 |
| 0,77621 | 0,68547 | 0,59736 | - 0,2683 | 0,73178 | 0,56079 | 0,85463 | 0,23024 | 0,2748 | 0,60641 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Drop | Valid |

LAMPIRAN 10

Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

| No | Butir Soal | | | | | | | | | |
|--------|------------|--------|---------|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 19 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 20 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| Jumlah | 88 | 92 | 89 | 66 | 77 | 102 | 61 | 91 | 87 | 92 |
| rpbi | 0,39793 | 0,1788 | 0,38807 | - 0,2321 | 0,42507 | 0,46033 | 0,26451 | 0,40947 | 0,50436 | 0,39209 |
| rtabel | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | Valid | Drop | Valid | Drop | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid |

| | | | | | | | | | |
|---------|---------|---------|-------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 85 | 107 | 57 | 76 | 90 | 83 | 97 | 101 | 100 | 94 |
| 0,40231 | 0,65032 | 0,07857 | - 0,0971 | 0,22959 | 0,39651 | 0,50544 | 0,51022 | 0,47039 | 0,54972 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Valid | Valid | Drop | Drop | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |

| | | | | | | | | | |
|---------|---------|---------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 97 | 98 | 107 | 99 | 72 | 74 | 100 | 93 | 57 | 102 |
| 0,03509 | 0,49374 | 0,64276 | 0,37627 | -0,094 | 0,41227 | 0,63436 | 0,59524 | 0,43716 | 0,78081 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Drop | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Valid |

| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|--------|--------|--------|
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 60 | 72 | 96 | 99 | 74 | 91 | 81 | 94 | 102 |
| 0,08746 | 0,18501 | 0,30964 | 0,39905 | 0,45806 | 0,04388 | 0,4461 | 0,5533 | 0,4542 | 0,3908 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Drop | Drop | Drop | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid |

| | | | | | | | | | |
|-------|---------|--------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 73 | 94 | 82 | 91 | 102 | 99 | 81 | 106 | 92 | 100 |
| 0,076 | 0,12549 | 0,5714 | 0,48063 | 0,70312 | 0,57403 | 0,20798 | 0,63966 | 0,46269 | 0,4224 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| Drop | Drop | Valid | Valid | Valid | Valid | Drop | Valid | Valid | Valid |

LAMPIRAN 11

Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Menulis Puisi

Uji reliabilitas variabel keterampilan menulis puisi menggunakan uji *inter-rater agreement* atau dua rater dengan hasil penilaian sebagai berikut.

| Nama | Rater 1 | Rater 2 |
|------|---------|---------|
| 1 | 82 | 80 |
| 2 | 82 | 80 |
| 3 | 80 | 80 |
| 4 | 82 | 80 |
| 5 | 78 | 80 |
| 6 | 82 | 80 |
| 7 | 82 | 85 |
| 8 | 75 | 78 |
| 9 | 80 | 80 |
| 10 | 88 | 90 |
| 11 | 92 | 90 |
| 12 | 95 | 95 |
| 13 | 82 | 80 |
| 14 | 90 | 90 |
| 15 | 88 | 90 |
| 16 | 88 | 90 |
| 17 | 80 | 80 |
| 18 | 80 | 80 |
| 19 | 82 | 80 |
| 20 | 80 | 80 |
| 21 | 80 | 80 |
| 22 | 80 | 80 |
| 23 | 80 | 80 |
| 24 | 82 | 80 |
| 25 | 80 | 80 |
| 26 | 80 | 75 |
| 27 | 80 | 80 |
| 28 | 80 | 80 |
| 29 | 90 | 88 |
| 30 | 82 | 80 |

Setelah didapatkan lembar penilaian keterampilan menulis puisi, langkah selanjutnya yaitu uji reliabilitas variabel keterampilan menulis puisi menggunakan rumus dan tabel penilaian seperti berikut ini.

Rumus IRA:

$$IRA = \frac{\text{Banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{Banyaknya sampel}} \times 100\%$$

Tabel Penilaian:

| | |
|-------------------|---------------------|
| $K < 0,40$ | Poor agreement |
| $0,40 < K < 0,75$ | good |
| $K > 0,75$ | Excellent agreement |

a. Pengujian menggunakan rumus IRA

$$IRA = \frac{\text{Banyak sampel yang mendapat peringkat sama oleh kedua rater}}{\text{Banyaknya sampel}} \times 100\%$$

$$IRA = \frac{13}{30} \times 100\%$$

$$IRA = 0,43$$

b. Deskripsi Uji reliabilitas Instrumen Variabel Y

Berdasarkan tabel penilaian dan pengujian menggunakan rumus IRA dan didapatkan hasil $IRA = 0,43$ maka uji reliabilitas instrument variabel keterampilan menulis puisi di atas berarti good atau reliabel.

LAMPIRAN 12

Uji Reliabilitas Variabel Penguasaan Diksi

| No | Butir Soal | | | | | | | | | |
|--------------|------------|-----------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 8 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 13 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 21 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 22 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 23 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 26 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 27 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 28 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | 28 | 23 | 26 | 7 | 25 | 29 | 26 | 26 | 20 | 26 |
| k | 50 | | | | | | | | | |
| k-1 | 49 | | | | | | | | | |
| p | 0,93333 | 0,76667 | 0,86667 | 0,23333 | 0,83333 | 0,96667 | 0,86667 | 0,86667 | 0,66667 | 0,86667 |
| q | 0,06667 | 0,23333 | 0,13333 | 0,76667 | 0,16667 | 0,03333 | 0,13333 | 0,13333 | 0,33333 | 0,13333 |
| pq | 0,06222 | 0,17889 | 0,11556 | 0,17889 | 0,13889 | 0,03222 | 0,11556 | 0,11556 | 0,22222 | 0,11556 |
| | 8,76667 | | | | | | | | | |
| Varians Skor | 83,7241 | | | | | | | | | |
| KR 20 | 0,91356 | Reliabel karena > 0,7 | | | | | | | | |

| 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 21 | 22 | 19 | 22 | 14 | 26 | 23 | 28 | 4 | 20 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 0,7 | 0,73333 | 0,63333 | 0,73333 | 0,46667 | 0,86667 | 0,76667 | 0,93333 | 0,13333 | 0,66667 |
| 0,3 | 0,26667 | 0,36667 | 0,26667 | 0,53333 | 0,13333 | 0,23333 | 0,06667 | 0,86667 | 0,33333 |
| 0,21 | 0,19556 | 0,23222 | 0,19556 | 0,24889 | 0,11556 | 0,17889 | 0,06222 | 0,11556 | 0,22222 |

| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|---------|---------|---------|---------|------|------|---------|---------|---------|---------|
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | 20 | 20 | 22 | 21 | 12 | 25 | 22 | 28 | 25 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 0,63333 | 0,66667 | 0,66667 | 0,73333 | 0,7 | 0,4 | 0,83333 | 0,73333 | 0,93333 | 0,83333 |
| 0,36667 | 0,33333 | 0,33333 | 0,26667 | 0,3 | 0,6 | 0,16667 | 0,26667 | 0,06667 | 0,16667 |
| 0,23222 | 0,22222 | 0,22222 | 0,19556 | 0,21 | 0,24 | 0,13889 | 0,19556 | 0,06222 | 0,13889 |

| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|---------|---------|------|---------|---------|------|------|---------|---------|------|
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 22 | 25 | 12 | 8 | 25 | 12 | 24 | 19 | 20 | 24 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 0,73333 | 0,83333 | 0,4 | 0,26667 | 0,83333 | 0,4 | 0,8 | 0,63333 | 0,66667 | 0,8 |
| 0,26667 | 0,16667 | 0,6 | 0,73333 | 0,16667 | 0,6 | 0,2 | 0,36667 | 0,33333 | 0,2 |
| 0,19556 | 0,13889 | 0,24 | 0,19556 | 0,13889 | 0,24 | 0,16 | 0,23222 | 0,22222 | 0,16 |

| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | Skor |
|------|------|---------|---------|------|---------|---------|---------|---------|------|------|
| 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 21 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 20 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 37 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 33 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 33 |
| 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 29 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 42 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 28 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 43 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 40 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 44 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 42 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 43 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 43 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 41 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 40 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 42 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 35 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 33 |
| 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 35 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 37 |
| 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 36 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 23 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 33 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 33 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 |
| 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 42 |
| 21 | 24 | 20 | 1 | 24 | 17 | 22 | 16 | 14 | 21 | 1020 |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 0,7 | 0,8 | 0,66667 | 0,03333 | 0,8 | 0,56667 | 0,73333 | 0,53333 | 0,46667 | 0,7 | |
| 0,3 | 0,2 | 0,33333 | 0,96667 | 0,2 | 0,43333 | 0,26667 | 0,46667 | 0,53333 | 0,3 | |
| 0,21 | 0,16 | 0,22222 | 0,03222 | 0,16 | 0,24556 | 0,19556 | 0,24889 | 0,24889 | 0,21 | |

Hasil uji reliabilitas pada tes penguasaan diksi dengan metode KR-20 menunjukkan angka 0,9136. Tes dianggap reliabel jika sudah memenuhi $KR-20 > 0,7$ sehingga tes yang digunakan untuk pengujian variabel penguasaan diksi terdapat pada keterangan reliabilitas mencukupi dan layak digunakan untuk menguji variabel penguasaan diksi.

| | | | | | | | | | | |
|-----------|-----------|----------|-----------|------------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|------------|
| 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
| 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 92 | 85 | 107 | 57 | 76 | 90 | 83 | 97 | 101 | 100 | 94 |
| 0,3920934 | 0,4023142 | 0,650318 | 0,0785695 | -0,0971216 | 0,2295932 | 0,396511 | 0,5054435 | 0,510221 | 0,4703897 | 0,54972174 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | |
| 0,4782 | 0,6954 | 0,3230 | 0,5759 | 0,5333 | 0,4138 | 0,5299 | 0,4609 | 0,3092 | 0,4368 | 0,1885 |

| | | | | | | | | | |
|---------|----------|-----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 |
| 97 | 98 | 107 | 99 | 72 | 74 | 100 | 93 | 57 | 102 |
| 0,03509 | 0,493745 | 0,6427622 | 0,376266 | -0,09405 | 0,4122739 | 0,6343554 | 0,5952445 | 0,437159 | 0,780815 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | | | | | | | | | |
| 0,2540 | 0,5471 | 0,3920 | 0,2862 | 0,4552 | 1,1540 | 0,3678 | 0,3690 | 0,5069 | 0,3172 |

| 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 |
|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 |
| 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 85 | 60 | 72 | 96 | 99 | 74 | 91 | 81 | 94 | 102 |
| 0,0874596 | 0,1850076 | 0,3096444 | 0,3990469 | 0,4580625 | 0,043881 | 0,4461015 | 0,553295 | 0,4542012 | 0,3908047 |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| 0,6954 | 0,4828 | 0,7310 | 0,9931 | 0,2862 | 0,4644 | 0,4471 | 0,7690 | 0,2575 | 0,3862 |

| 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 | 48 | 49 | 50 | Skor |
|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|-----------|-------------|-----------|-----------|------|
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 145 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 160 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 157 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 136 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 134 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 130 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 143 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 148 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 144 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 144 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 131 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 144 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 146 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 146 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 163 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 143 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 143 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 146 |
| 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 142 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 171 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 172 |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 146 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 138 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 149 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 159 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 146 |
| 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 145 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 163 |
| 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 112 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 162 |
| 73 | 94 | 82 | 91 | 102 | 99 | 81 | 106 | 92 | 100 | 4408 |
| 0,0760045 | 0,1254895 | 0,5713963 | 0,4806293 | 0,70312164 | 0,57402699 | 0,2079836 | 0,639663357 | 0,4626856 | 0,4224025 | |
| 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | 0,361 | |
| | | | | | | | | | | |
| 0,4609 | 0,4644 | 0,4782 | 0,3782 | 0,3172 | 0,7000 | 0,4931 | 0,3954 | 0,5471 | 0,3678 | |

Hasil uji reliabilitas pada tes motivasi berprestasi dengan metode *Alpha Cronbach* menunjukkan angka 0,8477. Tes dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach > 0,80 sehingga item pertanyaan pada tes yang digunakan untuk pengujian variabel motivasi berprestasi reliabilitas sangat kuat atau tinggi dan sangat layak digunakan untuk menguji variabel motivasi berprestasi.

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Validitas Variabel Penguasaan Diksi

| No | Indikator | Keterangan | |
|----|--|-----------------------------------|-----------------------------------|
| | | Valid | Drop |
| | Mampu membedakan kata denotatif dan kata konotatif | 8, 12, 32, 40, 46, 41, 45, 47 | 1, 3 |
| | Mampu menentukan kata yang bersinonim dan berantonim | 30, 43 | 18, 19, 26, 33, 34, 38, 48, 49 |
| | Mampu membedakan kata umum dan kata khusus | 9, 15, 17, 22, 25, 36 | 5, 7, 13, 44 |
| | Mampu menentukan kata indra | 6, 16, 27, 35, 42 | - |
| | Mampu membedakan kata ilmiah dan kata populer | 10, 11, 23, 24, 28, 31, 37, 50 | 4, 20 |
| | Mampu menggunakan kata yang tepat | 21, 29 | 2, 14, 39 |

LAMPIRAN 15

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi

| No | Indikator | Keterangan | |
|----|---|------------------------|---------------|
| | | Valid | Drop |
| 1 | Memiliki tanggung jawab dan keuletan untuk menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya | 1, 6, 10, 20, 35 | 25 |
| 2 | Menyukai tantangan dan berusaha untuk mengatasi tantangan tersebut | 9, 44 | 7, 15, 36 |
| 3 | Mengharapkan adanya umpan balik yang konkrit untuk menentukan tindakan yang lebih efektif untuk mencapai prestasi | 12, 22, 27, 29, 49 | 2 |
| 4 | Memiliki tujuan yang realistis dan sesuai dengan kemampuannya | 26, 28, 37, 38, 48 | 32 |
| 5 | Mempertimbangkan resiko yang harus dihadapi | 17, 24, 45, 50 | 42 |
| 6 | Memiliki keinginan untuk berprestasi sebaik mungkin | 11, 18, 19, 23, 40, 46 | |
| 7 | Melakukan kegiatan dan kreasi untuk meraih prestasi | 3, 43 | 4, 13, 31, 47 |
| 8 | Ulet tekun dalam meraih prestasi | 16, 30 | 14, 33, 41 |
| 9 | Mempunyai tanggung jawab personal | 5, 8, 34, 39 | 21 |

LAMPIRAN 16

Instrumen Penguasaan Diksi (Setelah Uji Coba)**Soal Penguasaan Diksi**

D. Identitas siswa

Nama :

Kelas :

E. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan
3. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda (x) pada huruf a, b, c atau d
4. Setiap jawaban benar akan mendapatkan skor 1 dan setiap jawaban salah akan mendapatkan 0
5. Pastikan tidak ada butir soal yang terlewatkan
6. Hasil yang saudara dapatkan tidak mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia
7. Atas partisipasi yang diberikan diucapkan terimakasih

F. Soal

1. Di bawah ini kalimat yang berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
 - a. Lilin di restoran ini indah sekali.
 - b. Buku-buku ini berat dan bau.
 - c. Gado-gado buatanmu sangat enak.
 - d. Jangan buka jendela mobil di malam hari, nanti kamu masuk angin.
2. Kata bunga pada kalimat berikut yang bermakna sebenarnya adalah...
 - a. Ibu mengambil *bunga deposit* di bank BRI.
 - b. *Bunga desa* itu sudah dipersunting pemuda kota.
 - c. *Bunga* yang ditawarkan rentenir itu terlalu tinggi.
 - d. Kakak menyiram *bunga* di taman.
3. Kalimat berikut yang menggunakan kata khusus, kecuali...
 - a. Adikku membawa buku ke sekolah.
 - b. Ibu menggendong adik yang sedang menangis.
 - c. Adik memanggul kayu bakar di ladang.
 - d. Ayah mengangkat batu untuk membuat taman.

4. Manakah yang termasuk kelompok kata ilmiah yang benar....
 - a. Gelandangan, pengemis, tunakarya
 - b. Menganalisa, berargumen, berekspetasi
 - c. Akhir, awal, kapitulasi
 - d. Proses, final, usaha
5. Kalimat berikut yang memiliki kata populer adalah...
 - a. Mirna memiliki bermacam-macam makanan di kulkas.
 - b. Dimas memakai setelan formal untuk acara wisuda.
 - c. Model kalung saat ini sangat bervariasi.
 - d. Doni berharap setelah lulus memiliki finansial yang cukup.
6. Kata buah pada kalimat berikut yang bermakna denotasi yaitu...
 - a. Buah mangga golek manis rasanya.
 - b. Yuli buah hati kedua orang tuanya.
 - c. Lukisan itu buah karya Yanto yang paling dibanggakan.
 - d. Karena kepandaiannya Yasmin menjadi buah bibir teman sekelasnya.
7. *Akulah senja di perapian masa lalumu*
Akulah hangat di antara pelupuk....
Akulah sudah yang kau tiadakan dari senyummu
Akulah pengagum dibalik jejak rindumu
 Kata yang tepat untuk baris rumpang puisi di atas adalah...
 - a. Kerinduan
 - b. Senja
 - c. Matamu
 - d. Pandangan
8. Kalimat yang tidak berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
 - a. Pantai panjang dengan pasir putih.
 - b. Udara pagi hari terasa sangat segar.
 - c. Air jernih dengan buih-buih kecil.
 - d. Bukit hijau menjadi latar pantai.
9. Pilihlah kalimat dibawah ini yang merupakan kata khusus...
 - a. Fira sedang menggambar hewan.
 - b. Hewan yang ada di kebun binatang sangat banyak.
 - c. Ayah memelihara beberapa ekor ikan koi di kolam.
 - d. Adik menyukai semua jenis binatang.
10. *Apa yang harus ditulis?*
Tak ada baris yang....

Apa yang harus dibaca?

Tak ada kata yang bisa....

Kata yang tepat untuk melengkapi baris rumpang tersebut adalah....

- a. Dilukis dan dibaca
- b. Ditulis dan dieja
- c. Dilukis dan dieja
- d. Dibaca dan dieja

11. Berikut ini yang merupakan kata khusus adalah...

- a. Besok lusa Rika akan pergi ke toko buku.
- b. Vina meminjam buku novel laskar pelangi di perpustakaan.
- c. Ayah memiliki banyak koleksi buku.
- d. Adik sedang membaca buku dengan kakak.

12. Dibawah ini kalimat yang menggunakan kata populer adalah...

- a. Setiap tim memiliki cara yang berbeda untuk menang.
- b. Babak final sepak bola tersebut akan dilaksanakan besok lusa.
- c. Setiap pelatih memiliki metode yang berbeda untuk melatih.
- d. Jumlah penonton jika diakumulasi mencapai seribu orang.

13. Kalimat berikut yang merupakan kata ilmiah adalah...

- a. Setiap siswa dibebaskan untuk melakukan observasi.
- b. Ayah Fino memiliki harta yang banyak.
- c. Arga melakukan penelitian di museum untuk menyelesaikan tugas.
- d. Bulan ini keungan ibu membaik.

14. Kalimat dibawah ini yang menggunakan kata khusus adalah...

- a. Ria memiliki hobi *berolahraga*.
- b. Ayah hari ini akan membeli *hewan peliharaan*.
- c. Dino suka membaca *buku cerita*.
- d. *Perhiasan* ini sangat mahal.

15. Di bawah ini kalimat yang berkenaan dengan indra perasa adalah...

- a. Suara deburan ombak terdengar keras.
- b. Suara deburan ombak terdengar keras.
- c. Hembusan angin sepoi-sepoi menyejukkan seluruh tubuhku.
- d. Kicauan burung yang ada di Bukit Hijau.

16. Pilihlah kalimat dibawah ini yang mengandung kata populer...

- a. Yasmin memiliki rasa kecewa yang mendalam sebab orang tuanya berpisah.
- b. Yasmin melakukan barter barang dengan Julia.
- c. Pak Heru memiliki aset berharga yang di sembunyikan.

- d. Anton melakukan riset sebelum bertanding sepak bola.
17. Dia....setelah mendengar namanya dipanggil.
- Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat di atas adalah.....
- Memandang
 - Melihat
 - Menoleh
 - Membelalak
18. Kenyataan yang sedang kamu hadapi saat ini nyatanya membuat orang tuanya kecewa.
Sinonim dari kata yang digaris bawahi dalam kalimat di atas terdapat pada kalimat...
- Aku tidak percaya dengan kejadian tadi.
 - Semua butuh penjelasan yang logis.
 - Masalah yang sedang kamu hadapi adalah realita yang nyata.
 - Mana janji yang kamu ucapkan dulu.
19. Di bawah ini kalimat yang mengandung kata ilmiah adalah...
- Agus menerima pesanan pelanggan melalui telepon
 - Untuk order minuman di sebelah pintu masuk.
 - Penjualan minuman hari ini mendapat keuntungan besar.
 - Layanan di tempat itu sangat bagus
20. Perpaduan kata darah pada kalimat berikut yang bermakna bukan sebenarnya adalah...
- Manusia memiliki darah berwarna merah
 - Budi merupakan keturunan darah biru
 - Darah ayam ini berbau amis
 - Pasien di ruang sebelah mengeluarkan banyak darah
21. Berikut ini kalimat yang berkenaan dengan indra penglihatan adalah...
- Wajah ibuku bulat. Kulitnya putih, matanya agak sipit dan berambut hitam lebat yang bergelombang.
 - Pahit pekat tetap kau jalani dalam kebisuan
 - Semberbak melingkupi ruang hati, ketika kau hembuskan nafas cintamu
 - Cintamu selembut sutra, meluluhkan kerasnya hatiku.
22. Di bawah ini kalimat yang menggunakan kata umum adalah...
- Gadis itu hanya *melirikkan* matanya saja ketika kusapa.
 - Menonton* bioskop adalah kegemaranku.
 - Aku hanya dapat *melihat* jarak pandang beberapa meter saja.
 - Beberapa ilmuwan sedang *mengamati* hasil percobaannya.

23. Kalimat berikut yang merupakan kata ilmiah adalah...
- Sekolah dan yayasan memiliki hubungan yang baik.
 - Setelah menolong Fani, Indra tidak mengharapkan imbalan apapun.
 - Pembeli ikan di pasar sangat banyak.
 - Ayah mendapatkan komisi setelah berhasil menjual unit mobil.
24. Di bawah ini kalimat yang menggunakan makna denotasi adalah...
- Hatinya panas karena terbakar api cemburu.
 - Suhu udaranya panas sekali karena beberapa hari tidak hujan.
 - Kata-kata ejekan itu membuat telinganya panas.
 - Perdebatan itu membuat suasana menjadi panas.
25. Kalimat yang bermakna konotasi di bawah ini adalah...
- Tanaman padi itu terlihat menguning.
 - Susanti sedang merangkai bunga untuk lomba.
 - Permata itu harganya sangat mahal.
 - Hatinya panas mendengar berita itu.
26. Kalimat dibawah ini yang berkenaan dengan indra pendengar adalah...
- Hamparan pasir putih di Pantai Bira sangat elok dipandang mata.
 - Kulitnya hitam legam dimakan matahari.
 - Debur ombak pantai terdengar berirama.
 - Suasana yang indah dan mengagumkan.
27. Andi menjadi murid paling pandai di sekolahnya.
Sinonim dari kata yang digaris bawahi terdapat pada kalimat...
- Untuk apa belajar bersungguh-sungguh.
 - Fani mampu mengerjakan soal dengan tepat.
 - Di sekolah ini banyak siswa yang pintar.
 - Seorang siswa harus rajin belajar.
28. Dibawah ini klalimat yang mengandung makna konotasi adalah...
- Kakak tinggal di rumah sendirian karena tidak ikut rekreasi.
 - Kakek hidup sendirian tanpa ditemani anaknya.
 - Sari tinggal bersama paman di kota.
 - Nenek itu hidup sebatang kara di gubuk miliknya.
29. Kalimat yang mengandung makna denotasi adalah....
- Nina sudah tau akal bulus Rama.

- b. Ibu pergi ke rumah nenek sejak dini hari.
 - c. Rossi menunggangi kuda besi miliknya.
 - d. Doni angkat kaki dari rumahnya.
30. Kalimat di bawah ini yang mengandung kata ilmiah adalah...
- a. Pemilihan ketua kelas dilakukan selama waktu yang telah ditentukan.
 - b. Sebelum naik kereta, petugas akan melakukan pemeriksaan terlebih dahulu.
 - c. Kantor desa saat ini memiliki servis yang ramah.
 - d. Dalam perdebatan itu setiap orang memiliki pendapat yang berbeda-beda.

LAMPIRAN 17

Angket Motivasi Berprestasi (Setelah Uji Coba)

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

- i. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
- ii. Bacalah dengan teliti setiap butir pertanyaan.
- iii. Pilihlah salah satu tanggapan yang sesuai dengan fakta keadaan anda yang sebenarnya dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Pilihlah jawaban tersebut meliputi:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

| NO | Pernyataan | Pilihan | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya setiap hari belajar dengan gigih untuk mendapatkan hasil terbaik. | | | | |
| 2 | Saya menambah jam belajar dari biasanya jika materinya sulit. | | | | |
| 3 | Setiap hari saya belajar sesuka hati. | | | | |
| 4 | Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. | | | | |
| 5 | Saya tidak belajar jika mendapat tugas. | | | | |
| 6 | Saya berusaha bersaing dengan rekan kelas. | | | | |
| 7 | Saya tidak menyelesaikan tugas jika soalnya rumit. | | | | |
| 8 | Saya tidak yakin mampu bersaing dengan teman sejawat. | | | | |
| 9 | Saya berusaha rajin belajar agar nilai saya lebih baik dari sebelumnya. | | | | |
| 10 | Saya berusaha membuat catatan tambahan tentang materi yang sulit. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 11 | Saya tidak menyesal jika tujuan sekolah saya tidak tercapai. | | | | |
| 12 | Saya yakin mampu mencapai keberhasilan dalam belajar. | | | | |
| 13 | Saya berusaha rajin jika mendapatkan tugas yang memerlukan keterampilan, menantang, dan tidak membosankan | | | | |
| 14 | Saya dapat mengerjakan tugas dengan konsekuen meskipun terasa berat dilaksanakan. | | | | |
| 15 | Ketika mendapatkan pujian dari guru saya menjadi lebih bersemangat. | | | | |
| 16 | Saya ingin menjadi siswa yang tidak berprestasi. | | | | |
| 17 | Saya terus berusaha hingga tugas saya selesai. | | | | |
| 18 | Saya tidak mengikuti les di sekolah maupun di rumah. | | | | |
| 19 | Saat saya mendapat nilai yang baik, maka saya belajar dengan giat. | | | | |
| 20 | Saya berusaha belajar terus menerus hingga saya paham materi yang diajarkan. | | | | |
| 21 | Saya mengerjakan tugas jika tugas yang diberikan sesuai contoh. | | | | |
| 22 | Saya berusaha untuk selalu belajar lebih giat. | | | | |
| 23 | Meskipun saya remidi, saya tetap tidak mengerjakan soal tambahan dari guru. | | | | |
| 24 | Saya bersungguh-sungguh menyelesaikan tugas. | | | | |
| 25 | Saya belajar dengan sewajarnya. | | | | |
| 26 | Saya menjadi juara kelas karena saya berprestasi. | | | | |
| 27 | Saya ingin mendapatkan hasil terbaik dibanding teman-teman. | | | | |
| 28 | Saya berusaha meminta tugas tambahan dari guru untuk mendapat nilai lebih. | | | | |
| 29 | Saya tidak mencoba mengerjakan tugas yang sulit. | | | | |
| 30 | Saya berusaha belajar sekuat tenaga sampai tujuan belajar saya tercapai. | | | | |
| 31 | Saya menjadi siswa tidak berprestasi. | | | | |
| 32 | Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menggapai cita-cita. | | | | |
| 33 | Saya memberi hadiah kepada diri saya apabila saya berprestasi. | | | | |
| 34 | Saya berusaha mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru. | | | | |

LAMPIRAN 18

Instrumen Tes Keterampilan Menulis Puisi (Setelah Uji Coba)

| |
|---------|
| Nama : |
| Kelas : |

Tes Keterampilan Menulis Puisi

1. Tulislah nama dan kelas dikolom yang telah disediakan.
 2. Tulislah puisi dengan tema bebas yang menggambarkan perasaanmu dengan memperhatikan:
 - a. Tema yang dipilih menarik
 - b. Gunakan pengimajinasian (penglihatan, pendengaran, dan raba)
 - c. Pilihlah diksi yang sesuai dengan tema
 - d. Gunakan majas untuk memperindah puisi
 - e. Susunlah dalam bentuk susunan tipografi yang menarik
 - f. Bubuhkan kata-kata konkret
 - g. Perhatikan rima dalam menulis puisi
 - h. Pastikan judul sesuai dengan isi
-

LAMPIRAN 19

Daftar Nilai Responden

| No | Y | X1 | X2 |
|----|----|----|-----|
| 1 | 78 | 20 | 102 |
| 2 | 82 | 24 | 114 |
| 3 | 85 | 25 | 107 |
| 4 | 86 | 26 | 114 |
| 5 | 82 | 24 | 116 |
| 6 | 92 | 27 | 124 |
| 7 | 92 | 26 | 114 |
| 8 | 89 | 25 | 108 |
| 9 | 76 | 16 | 98 |
| 10 | 84 | 23 | 110 |
| 11 | 86 | 27 | 120 |
| 12 | 85 | 28 | 115 |
| 13 | 80 | 25 | 110 |
| 14 | 85 | 28 | 117 |
| 15 | 85 | 26 | 107 |
| 16 | 85 | 27 | 116 |
| 17 | 89 | 23 | 114 |
| 18 | 82 | 26 | 131 |
| 19 | 80 | 27 | 112 |
| 20 | 83 | 24 | 107 |
| 21 | 81 | 24 | 115 |
| 22 | 86 | 22 | 114 |
| 23 | 85 | 27 | 101 |
| 24 | 76 | 13 | 98 |
| 25 | 82 | 23 | 124 |
| 26 | 84 | 24 | 120 |
| 27 | 83 | 25 | 113 |
| 28 | 87 | 27 | 114 |
| 29 | 82 | 24 | 119 |
| 30 | 75 | 20 | 114 |
| 31 | 88 | 28 | 112 |
| 32 | 75 | 18 | 113 |
| 33 | 80 | 24 | 101 |

| | | | |
|----|----|----|-----|
| 34 | 80 | 26 | 107 |
| 35 | 80 | 22 | 104 |
| 36 | 85 | 23 | 104 |
| 37 | 75 | 17 | 99 |
| 38 | 88 | 25 | 120 |
| 39 | 78 | 24 | 115 |
| 40 | 75 | 21 | 102 |
| 41 | 76 | 24 | 104 |
| 42 | 75 | 8 | 92 |
| 43 | 80 | 22 | 112 |
| 44 | 89 | 22 | 115 |
| 45 | 75 | 22 | 98 |
| 46 | 78 | 17 | 101 |
| 47 | 86 | 27 | 105 |
| 48 | 82 | 22 | 103 |
| 49 | 75 | 24 | 103 |
| 50 | 80 | 23 | 102 |
| 51 | 86 | 29 | 124 |
| 52 | 75 | 17 | 103 |
| 53 | 80 | 21 | 106 |
| 54 | 80 | 25 | 108 |
| 55 | 85 | 25 | 111 |
| 56 | 88 | 29 | 124 |
| 57 | 82 | 29 | 118 |
| 58 | 78 | 17 | 101 |
| 59 | 82 | 24 | 115 |
| 60 | 86 | 29 | 126 |

| | | | | |
|----|----------|----------|----------|-------------|
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 25 | 0,379103 | 0,647694 | 0,683333 | 0,035639082 |
| 26 | 0,608862 | 0,728692 | 0,766667 | 0,037974578 |
| 26 | 0,608862 | 0,728692 | 0,766667 | 0,037974578 |
| 26 | 0,608862 | 0,728692 | 0,766667 | 0,037974578 |
| 26 | 0,608862 | 0,728692 | 0,766667 | 0,037974578 |
| 26 | 0,608862 | 0,728692 | 0,766667 | 0,037974578 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 27 | 0,838621 | 0,799159 | 0,883333 | 0,084174222 |
| 28 | 1,068381 | 0,857326 | 0,933333 | 0,076007736 |
| 28 | 1,068381 | 0,857326 | 0,933333 | 0,076007736 |
| 28 | 1,068381 | 0,857326 | 0,933333 | 0,076007736 |
| 29 | 1,29814 | 0,90288 | 1 | 0,09711961 |
| 29 | 1,29814 | 0,90288 | 1 | 0,09711961 |
| 29 | 1,29814 | 0,90288 | 1 | 0,09711961 |
| 29 | 1,29814 | 0,90288 | 1 | 0,09711961 |
| | | | L0 | 0,09711961 |
| | | | Lt | 0,114382108 |

$$L_0 < L_t$$

$$0,0971 < 0,1143$$

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data penguasaan diksi (X1) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 21

Uji Normalitas Variabel Motivasi Berprestasi

| X2 | zi | F(zi) | S(zi) | [F(zi)- S(zi)] |
|-----|----------|----------|----------|-------------------|
| 80 | -2,67137 | 0,003777 | 0,016667 | 0,0128896 |
| 86 | -2,08569 | 0,018503 | 0,033333 | 0,01483 |
| 90 | -1,69523 | 0,045016 | 0,05 | 0,0049844 |
| 92 | -1,5 | 0,066807 | 0,083333 | 0,0165267 |
| 92 | -1,5 | 0,066807 | 0,083333 | 0,0165267 |
| 93 | -1,40239 | 0,080399 | 0,1 | 0,0196006 |
| 94 | -1,30478 | 0,095985 | 0,116667 | 0,0206821 |
| 95 | -1,20716 | 0,113685 | 0,133333 | 0,0196484 |
| 97 | -1,01193 | 0,155785 | 0,15 | 0,0057849 |
| 98 | -0,91432 | 0,180275 | 0,216667 | 0,0363921 |
| 98 | -0,91432 | 0,180275 | 0,216667 | 0,0363921 |
| 98 | -0,91432 | 0,180275 | 0,216667 | 0,0363921 |
| 98 | -0,91432 | 0,180275 | 0,216667 | 0,0363921 |
| 99 | -0,81671 | 0,207048 | 0,25 | 0,0429515 |
| 99 | -0,81671 | 0,207048 | 0,25 | 0,0429515 |
| 100 | -0,71909 | 0,236042 | 0,266667 | 0,0306243 |
| 101 | -0,62148 | 0,267143 | 0,3 | 0,0328571 |
| 101 | -0,62148 | 0,267143 | 0,3 | 0,0328571 |
| 102 | -0,52386 | 0,300187 | 0,316667 | 0,0164797 |
| 103 | -0,42625 | 0,334963 | 0,35 | 0,0150366 |
| 103 | -0,42625 | 0,334963 | 0,35 | 0,0150366 |
| 104 | -0,32863 | 0,371216 | 0,383333 | 0,0121173 |
| 104 | -0,32863 | 0,371216 | 0,383333 | 0,0121173 |
| 105 | -0,23102 | 0,40865 | 0,416667 | 0,0080171 |
| 105 | -0,23102 | 0,40865 | 0,416667 | 0,0080171 |
| 107 | -0,03579 | 0,485724 | 0,483333 | 0,0023908 |
| 107 | -0,03579 | 0,485724 | 0,483333 | 0,0023908 |
| 107 | -0,03579 | 0,485724 | 0,483333 | 0,0023908 |
| 107 | -0,03579 | 0,485724 | 0,483333 | 0,0023908 |
| 108 | 0,061822 | 0,524648 | 0,516667 | 0,0079812 |
| 108 | 0,061822 | 0,524648 | 0,516667 | 0,0079812 |
| 109 | 0,159436 | 0,563337 | 0,533333 | 0,0300042 |
| 110 | 0,257051 | 0,60143 | 0,55 | 0,0514302 |
| 111 | 0,354665 | 0,63858 | 0,566667 | 0,071913 |
| 112 | 0,452279 | 0,674466 | 0,616667 | 0,0577993 |
| 112 | 0,452279 | 0,674466 | 0,616667 | 0,0577993 |

| | | | | |
|-----|----------|----------|----------|-----------|
| 112 | 0,452279 | 0,674466 | 0,616667 | 0,0577993 |
| 113 | 0,549893 | 0,708804 | 0,666667 | 0,042137 |
| 113 | 0,549893 | 0,708804 | 0,666667 | 0,042137 |
| 113 | 0,549893 | 0,708804 | 0,666667 | 0,042137 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 114 | 0,647507 | 0,741348 | 0,766667 | 0,0253185 |
| 115 | 0,745122 | 0,771901 | 0,833333 | 0,0614325 |
| 115 | 0,745122 | 0,771901 | 0,833333 | 0,0614325 |
| 115 | 0,745122 | 0,771901 | 0,833333 | 0,0614325 |
| 116 | 0,842736 | 0,800312 | 0,866667 | 0,0663548 |
| 116 | 0,842736 | 0,800312 | 0,866667 | 0,0663548 |
| 117 | 0,94035 | 0,826481 | 0,9 | 0,0735191 |
| 117 | 0,94035 | 0,826481 | 0,9 | 0,0735191 |
| 119 | 1,135578 | 0,871933 | 0,916667 | 0,0447332 |
| 120 | 1,233192 | 0,891248 | 0,933333 | 0,0420853 |
| 124 | 1,623649 | 0,947775 | 0,95 | 0,0022254 |
| 126 | 1,818877 | 0,965535 | 0,983333 | 0,0177984 |
| 126 | 1,818877 | 0,965535 | 0,983333 | 0,0177984 |
| 131 | 2,306948 | 0,989471 | 1 | 0,0105289 |
| | | | L0 | 0,0735191 |
| | | | Lt | 0,1143821 |

$$L_0 < L_t$$

$$0,0735 < 0,1143$$

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data motivasi berprestasi (X_2) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 22

Uji Normalitas Variabel Keterampilan Menulis Puisi

| Y | zi | F(zi) | S(zi) | [F(zi)- S(zi)] |
|----|---------|---------|---------|-------------------|
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 75 | -1,5486 | 0,06073 | 0,13333 | 0,0725999 |
| 76 | -1,3321 | 0,09142 | 0,18333 | 0,0919118 |
| 76 | -1,3321 | 0,09142 | 0,18333 | 0,0919118 |
| 76 | -1,3321 | 0,09142 | 0,18333 | 0,0919118 |
| 78 | -0,8989 | 0,18436 | 0,25 | 0,0656376 |
| 78 | -0,8989 | 0,18436 | 0,25 | 0,0656376 |
| 78 | -0,8989 | 0,18436 | 0,25 | 0,0656376 |
| 78 | -0,8989 | 0,18436 | 0,25 | 0,0656376 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 80 | -0,4657 | 0,32072 | 0,4 | 0,0792766 |
| 81 | -0,2491 | 0,40165 | 0,41667 | 0,0150183 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 82 | -0,0325 | 0,48704 | 0,55 | 0,062959 |
| 83 | 0,1841 | 0,57303 | 0,58333 | 0,010299 |

| | | | | |
|----|---------|---------|---------|-----------|
| 83 | 0,1841 | 0,57303 | 0,58333 | 0,010299 |
| 84 | 0,4007 | 0,65568 | 0,61667 | 0,0390123 |
| 84 | 0,4007 | 0,65568 | 0,61667 | 0,0390123 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 85 | 0,61729 | 0,73148 | 0,75 | 0,0185209 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 86 | 0,83389 | 0,79783 | 0,85 | 0,0521725 |
| 87 | 1,05048 | 0,85325 | 0,86667 | 0,0134154 |
| 88 | 1,26707 | 0,89744 | 0,91667 | 0,0192311 |
| 88 | 1,26707 | 0,89744 | 0,91667 | 0,0192311 |
| 88 | 1,26707 | 0,89744 | 0,91667 | 0,0192311 |
| 89 | 1,48367 | 0,93105 | 0,96667 | 0,0356152 |
| 89 | 1,48367 | 0,93105 | 0,96667 | 0,0356152 |
| 89 | 1,48367 | 0,93105 | 0,96667 | 0,0356152 |
| 92 | 2,13345 | 0,98356 | 1 | 0,0164439 |
| 92 | 2,13345 | 0,98356 | 1 | 0,0164439 |
| | | | L0 | 0,0919118 |
| | | | Lt | 0,1143821 |

$$L_0 < L_t$$

$$0,0919 < 0,1143$$

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sehingga data keterampilan menulis puisi (Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

LAMPIRAN 23

Data untuk Persiapan Analisis

| No | Y | X1 | X2 | Y ² | X1 ² | X2 ² | X1Y | X2Y | X1X2 |
|----|----|----|-----|----------------|-----------------|-----------------|------|-------|------|
| 1 | 78 | 20 | 102 | 6084 | 400 | 10404 | 1560 | 7956 | 2040 |
| 2 | 82 | 24 | 114 | 6724 | 576 | 12996 | 1968 | 9348 | 2736 |
| 3 | 85 | 25 | 107 | 7225 | 625 | 11449 | 2125 | 9095 | 2675 |
| 4 | 86 | 26 | 114 | 7396 | 676 | 12996 | 2236 | 9804 | 2964 |
| 5 | 82 | 24 | 116 | 6724 | 576 | 13456 | 1968 | 9512 | 2784 |
| 6 | 92 | 27 | 124 | 8464 | 729 | 15376 | 2484 | 11408 | 3348 |
| 7 | 92 | 26 | 114 | 8464 | 676 | 12996 | 2392 | 10488 | 2964 |
| 8 | 89 | 25 | 108 | 7921 | 625 | 11664 | 2225 | 9612 | 2700 |
| 9 | 76 | 16 | 98 | 5776 | 256 | 9604 | 1216 | 7448 | 1568 |
| 10 | 84 | 23 | 110 | 7056 | 529 | 12100 | 1932 | 9240 | 2530 |
| 11 | 86 | 27 | 120 | 7396 | 729 | 14400 | 2322 | 10320 | 3240 |
| 12 | 85 | 28 | 115 | 7225 | 784 | 13225 | 2380 | 9775 | 3220 |
| 13 | 80 | 25 | 110 | 6400 | 625 | 12100 | 2000 | 8800 | 2750 |
| 14 | 85 | 28 | 117 | 7225 | 784 | 13689 | 2380 | 9945 | 3276 |
| 15 | 85 | 26 | 107 | 7225 | 676 | 11449 | 2210 | 9095 | 2782 |
| 16 | 85 | 27 | 116 | 7225 | 729 | 13456 | 2295 | 9860 | 3132 |
| 17 | 89 | 23 | 114 | 7921 | 529 | 12996 | 2047 | 10146 | 2622 |
| 18 | 82 | 26 | 131 | 6724 | 676 | 17161 | 2132 | 10742 | 3406 |
| 19 | 80 | 27 | 112 | 6400 | 729 | 12544 | 2160 | 8960 | 3024 |
| 20 | 83 | 24 | 107 | 6889 | 576 | 11449 | 1992 | 8881 | 2568 |
| 21 | 81 | 24 | 115 | 6561 | 576 | 13225 | 1944 | 9315 | 2760 |
| 22 | 86 | 22 | 114 | 7396 | 484 | 12996 | 1892 | 9804 | 2508 |
| 23 | 85 | 27 | 101 | 7225 | 729 | 10201 | 2295 | 8585 | 2727 |
| 24 | 76 | 13 | 98 | 5776 | 169 | 9604 | 988 | 7448 | 1274 |
| 25 | 82 | 23 | 124 | 6724 | 529 | 15376 | 1886 | 10168 | 2852 |
| 26 | 84 | 24 | 120 | 7056 | 576 | 14400 | 2016 | 10080 | 2880 |
| 27 | 83 | 25 | 113 | 6889 | 625 | 12769 | 2075 | 9379 | 2825 |
| 28 | 87 | 27 | 114 | 7569 | 729 | 12996 | 2349 | 9918 | 3078 |
| 29 | 82 | 24 | 119 | 6724 | 576 | 14161 | 1968 | 9758 | 2856 |
| 30 | 75 | 20 | 114 | 5625 | 400 | 12996 | 1500 | 8550 | 2280 |
| 31 | 88 | 28 | 112 | 7744 | 784 | 12544 | 2464 | 9856 | 3136 |
| 32 | 75 | 18 | 113 | 5625 | 324 | 12769 | 1350 | 8475 | 2034 |
| 33 | 80 | 24 | 101 | 6400 | 576 | 10201 | 1920 | 8080 | 2424 |

| | | | | | | | | | |
|----|------------|--------------|--------------|--------------|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------|
| 34 | 80 | 26 | 107 | 6400 | 676 | 11449 | 2080 | 8560 | 2782 |
| 35 | 80 | 22 | 104 | 6400 | 484 | 10816 | 1760 | 8320 | 2288 |
| 36 | 85 | 23 | 104 | 7225 | 529 | 10816 | 1955 | 8840 | 2392 |
| 37 | 75 | 17 | 99 | 5625 | 289 | 9801 | 1275 | 7425 | 1683 |
| 38 | 88 | 25 | 120 | 7744 | 625 | 14400 | 2200 | 10560 | 3000 |
| 39 | 78 | 24 | 115 | 6084 | 576 | 13225 | 1872 | 8970 | 2760 |
| 40 | 75 | 21 | 102 | 5625 | 441 | 10404 | 1575 | 7650 | 2142 |
| 41 | 76 | 24 | 104 | 5776 | 576 | 10816 | 1824 | 7904 | 2496 |
| 42 | 75 | 8 | 92 | 5625 | 64 | 8464 | 600 | 6900 | 736 |
| 43 | 80 | 22 | 112 | 6400 | 484 | 12544 | 1760 | 8960 | 2464 |
| 44 | 89 | 22 | 115 | 7921 | 484 | 13225 | 1958 | 10235 | 2530 |
| 45 | 75 | 22 | 98 | 5625 | 484 | 9604 | 1650 | 7350 | 2156 |
| 46 | 78 | 17 | 101 | 6084 | 289 | 10201 | 1326 | 7878 | 1717 |
| 47 | 86 | 27 | 105 | 7396 | 729 | 11025 | 2322 | 9030 | 2835 |
| 48 | 82 | 22 | 103 | 6724 | 484 | 10609 | 1804 | 8446 | 2266 |
| 49 | 75 | 24 | 103 | 5625 | 576 | 10609 | 1800 | 7725 | 2472 |
| 50 | 80 | 23 | 102 | 6400 | 529 | 10404 | 1840 | 8160 | 2346 |
| 51 | 86 | 29 | 124 | 7396 | 841 | 15376 | 2494 | 10664 | 3596 |
| 52 | 75 | 17 | 103 | 5625 | 289 | 10609 | 1275 | 7725 | 1751 |
| 53 | 80 | 21 | 106 | 6400 | 441 | 11236 | 1680 | 8480 | 2226 |
| 54 | 80 | 25 | 108 | 6400 | 625 | 11664 | 2000 | 8640 | 2700 |
| 55 | 85 | 25 | 111 | 7225 | 625 | 12321 | 2125 | 9435 | 2775 |
| 56 | 88 | 29 | 124 | 7744 | 841 | 15376 | 2552 | 10912 | 3596 |
| 57 | 82 | 29 | 118 | 6724 | 841 | 13924 | 2378 | 9676 | 3422 |
| 58 | 78 | 17 | 101 | 6084 | 289 | 10201 | 1326 | 7878 | 1717 |
| 59 | 82 | 24 | 115 | 6724 | 576 | 13225 | 1968 | 9430 | 2760 |
| 60 | 86 | 29 | 126 | 7396 | 841 | 15876 | 2494 | 10836 | 3654 |
| 60 | 4929 | 1410 | 6636 | 406175 | 34110 | 737968 | 116564 | 546440 | 157225 |
| N | ΣY | ΣX_1 | ΣX_2 | ΣY^2 | ΣX_1^2 | ΣX_2^2 | $\Sigma X_1 Y$ | $\Sigma X_2 Y$ | $\Sigma X_1 X_2$ |

LAMPIRAN 24

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X₁ $\hat{Y} = a + b X_1$

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Harga-harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$a = \frac{(4929)(34110) - (1410)(116564)}{60(34110) - (1410)^2}$$

$$= \frac{(168128190) - (164355240)}{(2046600) - (1988100)} = \frac{3772950}{58500} = 64,4949$$

$$b = \frac{60(116564) - (1410)(4929)}{60(34110) - (1410)^2}$$

$$= \frac{(6993840) - (6949890)}{(2046600) - (1988100)} = \frac{43950}{58500} = 0,75128$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X₁ sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 64,49 + 0,75 X_1$$

LAMPIRAN 25

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X1

Pada bagian ini akan diuji apakah regresi Y atas X_1 yakni $\hat{Y} = 64,49 + 0,75 X_1$ linearitas dan signifikan (berarti). Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti
 $H_1 : \beta > 0$ regresi berarti
 Regresi dianggap signifikan atau berarti jika $F_h > F_t$
2. $H_0 : Y < a + \beta X$ bentuk regresi linear
 $H_1 : Y > a + \beta x$ bentuk regresi tidak linear
 Regresi dianggap linear jika $F_h < F_t$

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

| Sumber Variansi | dk | JK | KT | F |
|-----------------|-----|----------|----------------------------------|-------------------------------|
| Total | N | Y^2 | - | |
| Koefisien a | 1 | JK (a) | - | |
| Regresi (b/a) | 1 | JK (b/a) | $S_{reg}^2 = JK (b/a)$ | $\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ |
| Sisa | n-2 | JK (s) | $S_{sis}^2 = \frac{JK (S)}{n-2}$ | |
| Tuna Cocok | k-2 | JK (TC) | $S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$ | $\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ |
| Galat | n-k | JK (G) | $S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$ | |

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (s) = JK (T) - JK (a) - JK (a/b)$$

$$JK (G) = \sum X_1 \left\{ \sum Y^2 - \left| \frac{(\sum Y)^2}{n} \right. \right\}$$

$$JK (TC) = JK (s) - JK (G)$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X_1 , maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$JK (T) = 406175$$

$$JK (a) = \frac{4929^2}{60} = 404917,35$$

$$JK (b/a) = 0,75128 \left\{ (116564) - \frac{(1410)(4929)}{60} \right\} = 550,313$$

$$JK (S) = 406175 - 404917,35 - 550,313 = 707,337$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data penguasaan diksi dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokan susunan data X_1 dan Y sebagaimana ditunjukkan pada tabel pengelompokan pasangan kedua data tersebut berikut ini.

LAMPIRAN 26

Tabel Pengelompokkan Nilai X1 dan Y Setelah X1 dikelompokkan

| X ₁ | kelompok | n | Y | Y ² | ΣY ² | ΣY | (ΣY) ² / Ni | $\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{Ni}$ |
|----------------|----------|----|----|----------------|-----------------|-----|------------------------|------------------------------------|
| 8 | 1 | 1 | 75 | 5625 | 5625 | 75 | 5625 | 0 |
| 13 | 2 | 1 | 76 | 5776 | 5776 | 76 | 5776 | 0 |
| 16 | 3 | 1 | 76 | 5776 | 5776 | 76 | 5776 | 0 |
| 17 | 4 | 4 | 75 | 5625 | 23418 | 306 | 23409 | 9 |
| 17 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 17 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 17 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 18 | 5 | 1 | 75 | 5625 | 5625 | 75 | 5625 | 0 |
| 20 | 6 | 2 | 75 | 5625 | 11709 | 153 | 11704,5 | 4,5 |
| 20 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 21 | 7 | 2 | 75 | 5625 | 12025 | 155 | 12012,5 | 12,5 |
| 21 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 22 | 8 | 6 | 86 | 7396 | 40466 | 492 | 40344 | 122 |
| 22 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 22 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 22 | | | 89 | 7921 | | | | |
| 22 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 22 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 23 | 9 | 5 | 89 | 7921 | 35326 | 420 | 35280 | 46 |
| 23 | | | 84 | 7056 | | | | |
| 23 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 23 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 23 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 24 | 10 | 11 | 84 | 7056 | 71287 | 885 | 71202,273 | 84,72727273 |
| 24 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 24 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 24 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 24 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 24 | | | 76 | 5776 | | | | |
| 24 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 24 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 24 | | | 81 | 6561 | | | | |
| 24 | | | 83 | 6889 | | | | |
| 24 | | | 82 | 6724 | | | | |

| | | | | | | | | |
|----|--------|---|----|------|-------|-----|-----------|-------------|
| 25 | 11 | 7 | 88 | 7744 | 49804 | 590 | 49728,571 | 75,42857143 |
| 25 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 25 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 25 | | | 83 | 6889 | | | | |
| 25 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 25 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 25 | | | 89 | 7921 | | | | |
| 26 | 12 | 5 | 80 | 6400 | 36209 | 425 | 36125 | 84 |
| 26 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 26 | | | 92 | 8464 | | | | |
| 26 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 26 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 27 | 13 | 7 | 86 | 7396 | 51675 | 601 | 51600,143 | 74,85714286 |
| 27 | | | 87 | 7569 | | | | |
| 27 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 27 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 27 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 27 | | | 92 | 8464 | | | | |
| 27 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 28 | 14 | 3 | 88 | 7744 | 22194 | 258 | 22188 | 6 |
| 28 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 28 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 29 | 15 | 4 | 86 | 7396 | 29260 | 342 | 29241 | 19 |
| 29 | | | 88 | 7744 | | | | |
| 29 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 29 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 60 | JK (G) | | | | | | | 538,012987 |

$$JK (TC) = 707,337 - 538,013 = 169,324$$

Dari tabel pengelompokan di atas diperoleh 15 k (kelompok) dalam X1. Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linear Y atas X1 sebagai berikut:

LAMPIRAN 27

Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 64,49 + 0,75 X_1$

| Sumber variansi | dk | JK | KT | F | Ft |
|-----------------|----|-------------|-------------|-------------|------|
| total | 60 | 406175 | 406175 | | |
| koefisien (a) | 1 | 404917,35 | 404917,35 | | |
| Regresi (b a) | 1 | 550,3141026 | 550,3141026 | 45,12455548 | 4,02 |
| Sisa | 58 | 707,3358974 | 12,19544651 | | |
| Tuna Cocok | 13 | 169,3229104 | 13,02483926 | 1,089411931 | 1,94 |
| Galat | 45 | 538,012987 | 11,95584416 | | |

1. Signifikansi (keberartian) regresi

Jika $F_h > F_t$ dengan hasil perhitungan $45,12 > 4,02$ maka koefisien regresi dianggap signifikan atau berarti.

2. Uji Linearitas

Jika $F_h < F_t$ dengan hasil perhitungan $1,08 < 1,94$ maka regresi dianggap linear.

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 13 dan dk penyebut 45 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh $F_t = 1,94$. Terlihat bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai pada tabel menunjukkan $F_h > F_t$ $45,12 > 4,02$ sehingga regresi dianggap signifikan atau berarti.

Untuk uji linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $1,08 < 1,94$ sehingga bentuk

regresi dinyatakan linear. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 64,49 + 0,75 X_1$ linear dapat diterima.

LAMPIRAN 28

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Y atas X1 $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$

$$\hat{Y} = a + b X_1$$

Harga-harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$a = \frac{(4929)(737968) - (6636)(546440)}{60(737968) - (6636)^2}$$

$$= \frac{(3637444272) - (3626175840)}{(44278080) - (44036496)} = \frac{11268432}{241584} = 46,6439$$

$$b = \frac{60(546440) - (6636)(4929)}{60(737968) - (6636)^2}$$

$$= \frac{(32786400) - (32708844)}{(44278080) - (44036496)} = \frac{77556}{241584} = 0,32103$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana Y atas X₂ sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$$

LAMPIRAN 29

Hasil Uji Linearitas dan Signifikansi Regresi Y atas X2

Pada bagian ini akan diuji apakah regresi Y atas X_1 yakni $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$ linearitas dan signifikan (berarti). Hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. $H_0 : \beta = 0$ regresi tidak berarti
 $H_1 : \beta > 0$ regresi berarti
 Regresi dianggap signifikan atau berarti jika $F_h > F_t$
2. $H_0 : Y < a + \beta X$ bentuk regresi linear
 $H_1 : Y > a + \beta x$ bentuk regresi tidak linear
 Regresi dianggap linear jika $F_h < F_t$

Untuk keperluan pengujian tersebut, diperlukan rumus dan harga-harga sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini.

Tabel Analisis Varian (Anava) Regresi Linear Sederhana

| Sumber Variansi | dk | JK | KT | F |
|-----------------|-----|----------|----------------------------------|-------------------------------|
| Total | N | Y^2 | - | |
| Koefisien a | 1 | JK (a) | - | |
| Regresi (b/a) | 1 | JK (b/a) | $S_{reg}^2 = JK (b/a)$ | $\frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$ |
| Sisa | n-2 | JK (s) | $S_{sis}^2 = \frac{JK (s)}{n-2}$ | |
| Tuna Cocok | k-2 | JK (TC) | $S_{TC}^2 = \frac{JK (TC)}{k-2}$ | $\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ |
| Galat | n-k | JK (G) | $S_G^2 = \frac{JK (G)}{n-k}$ | |

Harga-harga dalam tabel di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{\sum Y^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum X_2 Y - \left| \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} \right| \right\}$$

$$JK (s) = JK (T) - JK (a) - JK (a/b)$$

$$JK (G) = \sum X_2 \left\{ \sum Y^2 - \left| \frac{(\sum Y)^2}{n} \right| \right\}$$

$$JK (TC) = JK (s) - JK (G)$$

Apabila rumus-rumus di atas diterapkan untuk menguji keberartian dan linearitas regresi Y atas X_2 , maka diperoleh harga-harga sebagai berikut:

$$JK (T) = 406175$$

$$JK (a) = \frac{4929^2}{60} = 404917,35$$

$$JK (b/a) = 0,32103 \left\{ (546440) - \frac{(6636)(4929)}{60} \right\} = 414,963$$

$$JK (S) = 406175 - 404917,35 - 414,963 = 842,687$$

JK (G) dapat dikerjakan setelah data motivasi berprestasi dikelompokkan sehingga akan terbentuk pengelompokan susunan data X_2 dan Y sebagaimana ditunjukkan pada tabel pengelompokan pasangan kedua data tersebut berikut ini.

LAMPIRAN 30

Tabel Pengelompokkan Nilai X2 dan Y Setelah X2 Dikelompokkan

| X ₂ | kelompok | n | Y | Y ² | ∑Y ² | ∑Y | (∑Y) ² /Ni | $\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/N_i}{Ni}$ |
|----------------|----------|---|----|----------------|-----------------|-----|-----------------------|--|
| 92 | 1 | 1 | 75 | 5625 | 5625 | 75 | 5625 | 0 |
| 98 | 2 | 3 | 76 | 5776 | 17177 | 227 | 17176,3333 | 0,66666667 |
| 98 | | | 76 | 5776 | | | | |
| 98 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 99 | 3 | 1 | 75 | 5625 | 5625 | 75 | 5625 | 0 |
| 101 | 4 | 4 | 78 | 6084 | 25793 | 321 | 25760,25 | 32,75 |
| 101 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 101 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 101 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 102 | 5 | 3 | 78 | 6084 | 18109 | 233 | 18096,3333 | 12,6666667 |
| 102 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 102 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 103 | 6 | 3 | 82 | 6724 | 17974 | 232 | 17941,3333 | 32,6666667 |
| 103 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 103 | | | 75 | 5625 | | | | |
| 104 | 7 | 3 | 80 | 6400 | 19401 | 241 | 19360,3333 | 40,6666667 |
| 104 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 104 | | | 76 | 5776 | | | | |
| 105 | 8 | 1 | 86 | 7396 | 7396 | 86 | 7396 | 0 |
| 106 | 9 | 1 | 80 | 6400 | 6400 | 80 | 6400 | 0 |
| 107 | 10 | 4 | 80 | 6400 | 27739 | 333 | 27722,25 | 16,75 |
| 107 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 107 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 107 | | | 83 | 6889 | | | | |
| 108 | 11 | 2 | 89 | 7921 | 14321 | 169 | 14280,5 | 40,5 |
| 108 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 110 | 12 | 2 | 80 | 6400 | 13456 | 164 | 13448 | 8 |
| 110 | | | 84 | 7056 | | | | |
| 111 | 12 | 1 | 85 | 7225 | 7225 | 85 | 7225 | 0 |
| 112 | 14 | 3 | 80 | 6400 | 20544 | 248 | 20501,3333 | 42,6666667 |
| 112 | | | 88 | 7744 | | | | |
| 112 | | | 80 | 6400 | | | | |
| 113 | 15 | 2 | 83 | 6889 | 12514 | 158 | 12482 | 32 |
| 113 | | | 75 | 5625 | | | | |

| | | | | | | | | |
|-----|--------|---|----|------|-------|-----|------------|------------|
| 114 | 16 | 7 | 75 | 5625 | 51095 | 597 | 50915,5714 | 179,428571 |
| 114 | | | 87 | 7569 | | | | |
| 114 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 114 | | | 89 | 7921 | | | | |
| 114 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 114 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 114 | | | 92 | 8464 | | | | |
| 115 | 17 | 5 | 89 | 7921 | 34515 | 415 | 34445 | 70 |
| 115 | | | 78 | 6084 | | | | |
| 115 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 115 | | | 81 | 6561 | | | | |
| 115 | | | 85 | 7225 | | | | |
| 116 | 18 | 2 | 85 | 7225 | 13949 | 167 | 13944,5 | 4,5 |
| 116 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 117 | 19 | 1 | 85 | 7225 | 7225 | 85 | 7225 | 0 |
| 118 | 20 | 1 | 82 | 6724 | 6724 | 82 | 6724 | 0 |
| 119 | 21 | 1 | 82 | 6724 | 6724 | 82 | 6724 | 0 |
| 120 | 22 | 3 | 88 | 7744 | 22196 | 258 | 22188 | 8 |
| 120 | | | 84 | 7056 | | | | |
| 120 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 124 | 23 | 4 | 88 | 7744 | 30328 | 348 | 30276 | 52 |
| 124 | | | 86 | 7396 | | | | |
| 124 | | | 82 | 6724 | | | | |
| 124 | | | 92 | 8464 | | | | |
| 126 | 24 | 1 | 86 | 7396 | 7396 | 86 | 7396 | 0 |
| 131 | 25 | 1 | 82 | 6724 | 6724 | 82 | 6724 | 0 |
| 60 | JK (G) | | | | | | | 573,261905 |

$$JK (TC) = 842,687 - 573,261 = 269,426$$

Dari tabel pengelompokan di atas diperoleh 25 k (kelompok) dalam X2. Dengan demikian, telah terpenuhi semua harga yang diperlukan untuk analisis. Selanjutnya, disusun tabel Anava untuk regresi linear Y atas X2 sebagai berikut:

LAMPIRAN 31

Tabel Anava untuk Regresi Linear $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$

| Sumber variansi | dk | JK | KT | F | ft |
|-----------------|----|-------------|-------------|---------|------|
| total | 60 | 406175 | 406175 | | |
| koefisien (a) | 1 | 404917,35 | 404917,35 | | |
| Regresi (b a) | 1 | 414,9649215 | 414,9649215 | 28,561 | 4,02 |
| Sisa | 58 | 842,6850785 | 14,52905308 | | |
| Tuna Cocok | 23 | 269,4231737 | 11,71405103 | 0,71519 | 1,84 |
| Galat | 35 | 573,2619048 | 16,37891156 | | |

1. Signifikansi (keberartian) regresi

Jika $F_h > F_t$ dengan hasil perhitungan $28,56 > 4,02$ maka koefisien regresi dianggap signifikan atau berarti.

2. Uji Linearitas

Jika $F_h < F_t$ dengan hasil perhitungan $0,75 < 1,84$ maka regresi dianggap linear.

Dari daftar distribusi F pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 58 untuk hipotesis (i) bahwa regresi berarti diperoleh $F_t = 4,02$; dan dengan dk pembilang 23 dan dk penyebut 35 untuk hipotesis (ii) bahwa regresi bersifat linear diperoleh $F_t = 1,94$. Terlihat bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena nilai pada tabel menunjukkan $F_h > F_t$ $28,56 > 4,02$ sehingga regresi dianggap signifikan atau berarti.

Untuk uji linearitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa $F_h < F_t$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai $0,75 < 1,84$ sehingga bentuk

regresi dinyatakan linear. Hipotesis tersebut menyatakan bahwa regresi $\hat{Y} = 46,64 + 0,32 X_2$ linear dapat diterima.

LAMPIRAN 32

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X1 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\}\{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{60 (116564) - (1410)(4929)}{\sqrt{\{(60)(34110) - (1410)^2\}\{(60)(406175) - (4929)^2\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{(6993840) - (6949890)}{\sqrt{\{(2046600) - (1988100)\}\{(24370500) - (24295041)\}}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{43950}{\sqrt{(58500)(75459)}}$$

$$= \frac{43950}{\sqrt{4414351500}} = \frac{43950}{66440,59} = 0,661493 \text{ dibulatkan } 0,66$$

LAMPIRAN 33

Hasil Analisis Korelasi Sederhana X2 dan Y

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{x_2y} = \frac{n \sum X_2Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\}\{(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{60 (546440) - (6636)(4929)}{\sqrt{\{(60)(737968) - (6636)^2\}\{(60)(406175) - (4929)^2\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{(32786400) - (32708844)}{\sqrt{\{(44278080) - (44036496)\}\{(24370500) - (24295041)\}}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{77556}{\sqrt{(241584)(75459)}}$$

$$= \frac{77556}{\sqrt{18229687056}} = \frac{77556}{135017,56} = 0,57442 \text{ dibulatkan } 0,57$$

LAMPIRAN 34

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X1 dan Y

Setelah dilakukan penghitungan koefisien korelasi sederhana X_1 dengan hasil $r_{X_1Y} = 0,66$, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji signifikansi atau keberartian dari hasil koefisien korelasi tersebut menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,66\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,66^2}}$$

$$t = \frac{0,66\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,4356}}$$

$$t = \frac{0,66 \times 7,615}{\sqrt{0,5644}}$$

$$t = \frac{5,0259}{0,7512}$$

$t = 6,6905$ dibulatkan menjadi 6,69

$t_{hitung} > t_{tabel} \quad 6,69 > 2,001$

Disimpulkan bahwa $t_{hitung} \quad 6,69$ berarti atau signifikan. Dari daftar distribusi t untuk dk = 58 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,001$. Dengan demikian t yang diperoleh yang berkaitan dengan uji keberartian r_{x_1y} (6,69) lebih besar daripada t tabel (tt) 2,001. Dapat disimpulkan bahwa r_{x_1y} sebesar 0,66 berarti atau signifikan.

LAMPIRAN 35

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Koefisien Korelasi Sederhana X₂ dan Y

Setelah dilakukan penghitungan koefisien korelasi sederhana X₁ dengan hasil $r_{X_2Y} = 0,57$, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan uji signifikansi atau keberartian dari hasil koefisien korelasi tersebut menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,57\sqrt{60-2}}{\sqrt{1-0,57^2}}$$

$$t = \frac{0,57\sqrt{58}}{\sqrt{1-0,3249}}$$

$$t = \frac{0,57 \times 7,61577}{\sqrt{0,6751}}$$

$$t = \frac{4,34099}{0,82164}$$

$t = 5,2833$ dibulatkan menjadi 5,28

$t_{hitung} > t_{tabel} \quad 5,28 > 2,001$

Disimpulkan bahwa $t_{hitung} \quad 5,28$ berarti atau signifikan. Dari daftar distribusi t untuk dk = 58 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{tabel} = 2,001$. Dengan demikian t yang diperoleh yang berkaitan dengan uji keberartian r_{x_2y} (5,28) lebih besar daripada t tabel (tt) 2,001. Dapat disimpulkan bahwa r_{x_2y} sebesar 0,57 berarti atau signifikan.

LAMPIRAN 36

Hasil Analisis Regresi Linear Ganda Y atas X₁X₂

Persamaan regresi yang dicari adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Koefisien b_0 , b_1 , dan b_2 dicari menggunakan rumus berikut ini.

$$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Rumus di atas dapat digunakan bilamana harga-harga yang diperlukan dicari terlebih dahulu, harga-harga tersebut adalah sebagai berikut.

1. Menghitung rata-rata

$$\bar{Y} = \sum Y/n = 4929/60 = 82,15$$

$$\bar{X}_1 = \sum X_1/n = 1410/60 = 23,5$$

$$\bar{X}_2 = \sum X_2/n = 6636/60 = 110,6$$

2. Menghitung standard deviasi

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} = 406175 - \frac{(4929)^2}{60} = 1257,65$$

$$\sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n} = 34110 - \frac{(1410)^2}{60} = 975$$

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n} = 737968 - \frac{6636^2}{60} = 4026,4$$

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n} = 116564 - \frac{(1410)(4929)}{60} = 732,5$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n} = 546440 - \frac{(6636)(4929)}{60} = 1292,6$$

$$\sum x_1 x_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n} = 157225 - \frac{(1410)(6636)}{60} = 1279$$

Selanjutnya, nilai-nilai di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{(4026,4)(732,5) - (1279)(1292,6)}{(975)(4026,4) - (1279)^2} \\
 &= \frac{(2949338) - (1653235,4)}{(3925740) - (1635841)} = \frac{1296102,6}{2289899} = 0,566009
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_2 &= \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2} \\
 &= \frac{(975)(1292,6) - (1279)(732,5)}{(975)(4026,4) - (1279)^2} \\
 &= \frac{(1260285) - (936867,5)}{(3925740) - (1635841)} = \frac{323417,5}{2289899} = 0,14123657
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b_0 &= \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \\
 &= (82,15) - (0,566009)(23,5) - (0,14123657)(110,6) \\
 &= (82,15) - (13,3012) - (15,6207) \\
 &= 53,228
 \end{aligned}$$

Dari penghitungan di atas diperoleh persamaan regresi ganda Y atas X1X2 sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 53,22 + 0,56 X_1 + 0,14 X_2$$

LAMPIRAN 37

Hasil Uji Signifikansi (Keberartian) Regresi Linear Ganda

Tahap selanjutnya yaitu pengujian regresi linear ganda yang didapatkan terutama berkaitan dengan koefisien regresi ganda berarti atau tidak.

Rumus yang diperlukan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (s)/(n - k - 1)}$$

$$\begin{aligned} JK (Reg) &= b_1 \Sigma x_1 y + b_2 \Sigma x_2 y \\ &= (0,566009) (732,5) + (0,1412365) (1292,6) \\ &= (414,601) + (182,5622) \\ &= 597,163 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK (S) &= \Sigma y^2 - JK (Reg) \\ &= 1257,65 - 597,163 \\ &= 660,487 \end{aligned}$$

$$F = \frac{JK (Reg)/k}{JK (s)/(n - k - 1)}$$

$$F = \frac{597,163/2}{660,487/(60 - 2 - 1)}$$

$$F = \frac{298,5815}{11,5874}$$

$$F = 25,767$$

$$F_h > F_t$$

$$25,76 > 3,15$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian keberartian regresi linier ganda $F_h = 25,76$ dan F_t untuk dk pembilang 2 dan dk penyebut $(n-k-1) = 57$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar 3,15. Tampak bahwa $F_h > F_t$, yang berarti F_h signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi linier ganda di atas signifikan.

LAMPIRAN 38

Hasil Analisis Korelasi Ganda antara X_1X_2 dan Y

Untuk menghitung koefisien korelasi ganda antara X_1X_2 dan Y ($R_{y1.2}$)

digunakan rumus sebagai berikut:

$$(R^2_{y1.2}) = \frac{JK(Reg)}{\Sigma y^2}$$

$$(R^2_{y1.2}) = \frac{597,163}{1257,65}$$

$$(R^2_{y1.2}) = \sqrt{0,474824}$$

$$(R_{y1.2}) = 0,68907$$

Dibulatkan menjadi 0,68.

LAMPIRAN 39

Hasil Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Ganda antara X_1X_2 dan Y

Rumus yang digunakan untuk menguji keberartian koefisien korelasi ganda X_1X_2 dan Y adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 F &= \frac{R_{y.12}^2 / k}{(1 - R_{y.12}^2) / (n - k - 1)} \\
 &= \frac{(0,689) / 2}{(1 - (0,689)) / (60 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{(0,3445)}{(0,311) / (57)} = \frac{(0,3445)}{(0,00546)} = 63,1 \text{ Dibulatkan}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil pengujian koefisien korelasi ganda $F_h = 63,1$ sedangkan dari daftar distribusi F dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 57 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh F_t sebesar 3,17. Tampak bahwa $F_h > F_t$, yang berarti F_h signifikan. Simpulannya ialah koefisien korelasi ganda sebesar 0,68 berarti (signifikan).

LAMPIRAN 40

Kontribusi X₁ terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X₁ (Penguasaan Diksi) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Puisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X₁ dengan Y (r_{Y1}) yang diperoleh, yaitu 0,66. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_1y})^2 \times 100\% = (0,661493)^2 \times 100\% = 0,4375 \times 100\% = 43,75\%$$

Dengan demikian variabel X₁ (Penguasaan Diksi) terhadap Y (Keterampilan Menulis Puisi) sebesar **43,75%**.

LAMPIRAN 41

Kontribusi X₂ terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X₂ (Motivasi Berprestasi) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Puisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X₂ dengan Y (r_{y2}) yang diperoleh, yaitu 0,57. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_2y})^2 \times 100\% = (0,57442)^2 \times 100\% = 0,3299 \times 100\% = 33\%$$

Dengan demikian variabel X₂ (Motivasi Berprestasi) terhadap Y (Keterampilan Menulis Puisi) sebesar **33%**.

LAMPIRAN 42

Kontribusi X_1X_2 terhadap Y

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi (sumbangan) variabel X_1 (Penguasaan Diksi) dan X_2 (Motivasi Berprestasi) terhadap variabel Y (Keterampilan Menulis Puisi) ditentukan dengan jalan mengkuadratkan koefisien korelasi sederhana X_1X_2 dengan Y (r_{y12}) yang diperoleh, yaitu 0,68. Lalu dikalikan seratus persen sehingga diperoleh hasilnya sebagai berikut.

$$(r_{x_2y})^2 \times 100\% = (0,68907)^2 \times 100\% = 0,4748 \times 100\% = 47,48\%$$

Dengan demikian variabel X_1 (Penguasaan Diksi) dan X_2 (Motivasi Berprestasi) terhadap Y (Keterampilan Menulis Puisi) sebesar **47,48%**.